



Laporan Tahunan 2016 ANNUAL REPORT



SUPREME CABLE
Manufacturing & Commerce
(PT SUCACO Tbk)



Daftar Isi **ontents**

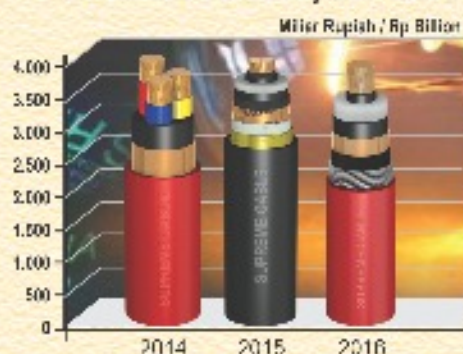
- 02** Ikhtisar Data Keuangan
Financial Highlights
- 03** Informasi Saham
Share Information
- 04** Laporan Direksi
Report by the Board of Directors
- 10** Laporan Dewan Komisaris
Report from the Board of Commissioners
- 14** Profil Perseroan
Corporate Profile
- 34** Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management's Review and Analysis
- 43** Tata Kelola Perseroan
Good Corporate Governance
- 82** Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Corporate Social and Environmental Responsibility
- 86** Laporan Keuangan Tahunan Yang Telah Diaudit 2016
Audited 2016 Financial Statements
- 150** Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2016 PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk
Responsibility Statement by Members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the 2016 Annual Report for PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk

Ikhtisar Data Keuangan

Financial Highlights

(jutaan rupiah)	2016	2015	2014	(rp million)
Penjualan Bersih	3.742.638	3.533.081	3.703.268	Net Sales
Laba Kotor	560.214	330.223	332.465	Gross Profit
Laba Sebelum Pajak	439.602	206.056	182.347	Income Before Tax
Jumlah Laba yang dapat Diatribusikan kepada :				Income
Pemilik Entitas Induk	340.492	158.899	136.762	Attributable to:
Kepentingan Nonpengendali	101	221	857	Owners of the Parent
Laba Komprehensif yang dapat Diatribusikan kepada :				Non-controlling interests
Pemilik Entitas Induk	341.904	152.322	136.175	Comprehensive Income
Kepentingan Nonpengendali	101	221	857	Attributable to:
Jumlah Saham	205.583	205.583	205.583	Owners of the Parent
Laba per Saham (Rp)	1.656	773	665	Non-controlling Interests
				Outstanding Shares
				Earnings per Share (Rp)
Jumlah Aset	2.449.935	1.773.144	1.656.007	Total Assets
Jumlah Liabilitas	1.229.515	850.792	846.053	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	1.214.304	916.338	804.160	Total Equity
Modal Kerja Bersih	824.030	561.779	467.750	Net Working Capital
Investasi dalam Bentuk Saham	86.004	53.173	43.033	Investments in Shares of Stock
(dalam persentase)				(in percentage)
Rasio Laba thd Jumlah Aset	13,90	8,96	8,26	Return on Assets (ROA)
Rasio Laba thd Ekuitas	28,04	17,34	17,01	Return on Equity (ROE)
Rasio Laba thd Penjualan	9,10	4,50	3,69	Net Profit Margin (NPM)
Rasio Lancar	168,95	168,58	156,63	Current Ratio
Rasio Liabilitas thd Ekuitas	101,25	92,85	105,21	Debt to Equity Ratio (DER)
Rasio Liabilitas thd Jumlah Aset	50,19	47,98	51,09	Debt to Assets Ratio (DAR)

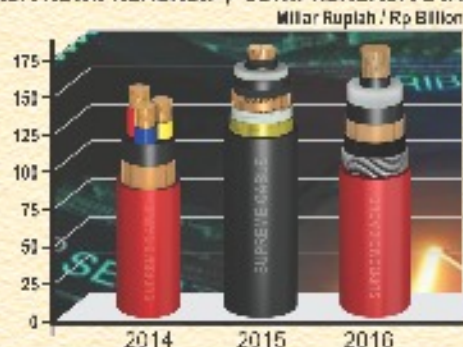
PENJUALAN BERSIH / NET SALES



LABA SEBELUM PAJAK / INCOME BEFORE TAX



LABA KOMPREHENSIF / COMPREHENSIVE INCOME



JUMLAH ASET / TOTAL ASSETS

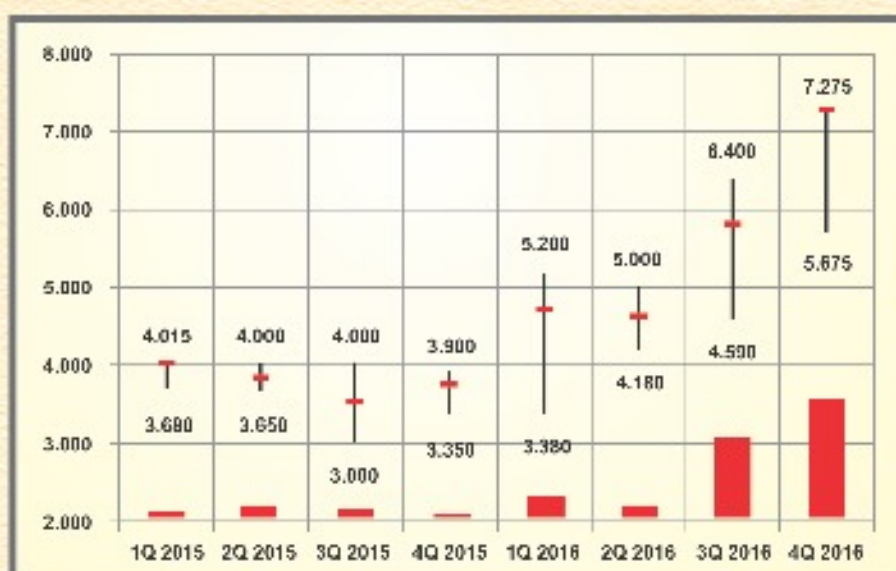


Sampai saat ini Perseroan telah mencatatkan 205.583.400 sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Fluktuasi harga, volume penjualan dan kapitalisasi pasar saham Perseroan untuk tahun 2016 dan tahun 2015 adalah sebagai berikut:

The Company has so far listed 205,583,400 shares on the Indonesia Stock Exchange. The price fluctuations, trading volume and market capitalization for 2016 and 2015 were as follows :

2016	Tertinggi (Rp) <i>Highest (Rp)</i>	Terendah (Rp) <i>Lowest (Rp)</i>	Penutupan (Rp) <i>Closing (Rp)</i>	Volume (Saham) <i>Volume (Shares)</i>	Kapitalisasi Pasar (Rp) <i>Market Capitalization (Rp)</i>	2016
Caturwulan I	5.200	3.380	4.700	433.000	966.241.980.000	First Quarter
Caturwulan II	5.000	4.180	4.600	295.100	945.683.640.000	Second Quarter
Caturwulan III	6.400	4.590	5.775	1.726.500	1.187.244.135.000	Third Quarter
Caturwulan IV	7.275	5.675	7.275	2.591.300	1.495.619.735.000	Fourth Quarter

2015	Tertinggi (Rp) <i>Highest (Rp)</i>	Terendah (Rp) <i>Lowest (Rp)</i>	Penutupan (Rp) <i>Closing (Rp)</i>	Volume (Saham) <i>Volume (Shares)</i>	Kapitalisasi Pasar (Rp) <i>Market Capitalization (Rp)</i>	2015
Caturwulan I	4.015	3.680	4.000	146.500	822.333.600.000	First Quarter
Caturwulan II	4.000	3.650	3.800	256.800	781.216.920.000	Second Quarter
Caturwulan III	4.000	3.000	3.500	211.200	719.541.900.000	Third Quarter
Caturwulan IV	3.900	3.350	3.725	41.400	765.798.165.000	Fourth Quarter



Pada tahun 2016, Perseroan melakukan aksi korporasi berupa pembagian dividen pada tanggal 1 Juli 2016 dengan nilai sebesar Rp 225 per saham.

During 2016, the Company issued a corporate action for payment of dividend on July 1, 2016, to the value of Rp 225 per share.



R **Laporan Direksi** **Report from the Board of Directors**

Pemegang Saham yang terhormat,

Pertama tama kami ucapkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Kasih, karena PT SUCACO Tbk (Perseroan) dapat melalui tahun 2016 dengan sangat baik.

Kinerja Perseroan

Di tahun 2016, perekonomian global diwarnai dengan pertumbuhan ekonomi yang tidak merata dan pasar keuangan yang diliputi ketidakpastian. Pemulihan ekonomi dunia masih lemah sejalan dengan pertumbuhan ekonomi negara-negara maju yang berjalan lambat. Sementara itu, pertumbuhan ekonomi negara-negara berkembang, seperti India dan Tiongkok, juga melambat. Pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2016 mencapai 3,1%, lebih kecil dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi global di tahun 2015 yang sebesar 3,2%.

Walaupun demikian, perekonomian Indonesia menunjukkan kinerja yang membaik ditopang oleh permintaan domestik yang tetap terjaga. Pertumbuhan ekonomi 2016 mencapai 5,0%, meningkat dari 4,8% pada tahun 2015. Pertumbuhan ekonomi yang membaik tersebut terutama didukung oleh konsumsi rumah tangga dan investasi bangunan.

Selama tahun 2016, nilai tukar Rupiah mengalami penguatan terhadap dolar AS. Rupiah menguat 2,60% dari Rp 13.795/USD di akhir 2015 menjadi Rp 13.436/USD di akhir 2016.

To our Shareholders,

First and foremost, let us offer our praise and thanksgiving to God the Compassionate, for PT SUCACO Tbk (the Company) completed the year 2016 with outstanding results.

Company Performance

In 2016, the global economy was marked by unevenly distributed economic growth and uncertainty that dogged the financial markets. World economic recovery remained weak, consistent with the sluggish pace of economic growth in advanced economies. Meanwhile, economic growth also slowed in emerging market economies such as India and China. In 2016, global economic growth was recorded at 3.1%, down from 3.2% in 2015.

Nevertheless, the Indonesian economy demonstrated improved performance spurred by sustained domestic demand. Economic growth in 2016 reached 5.0%, up from 4.8% in 2015. This upbeat economic growth was bolstered mainly by household consumption and construction investment.

During 2016, the Rupiah strengthened against the US dollar, up 2.60% from Rp 13,795/USD at the end of 2015 to Rp 13,436/USD at the end of 2016.

Inflasi di tahun 2016 tercatat sebesar 3,02%, lebih rendah dari inflasi tahun 2015 yang sebesar 3,35%, dan berada di batas bawah kisaran sasaran inflasi 2016 yang ditetapkan Pemerintah yaitu sebesar 4 ± 1%.

Penjualan konsolidasi Perseroan selama tahun 2016 adalah sebesar Rp 3,7 triliun, naik 5,93% dibandingkan penjualan konsolidasi Perseroan selama tahun 2015 yang sebesar Rp 3,5 triliun. Penjualan segmen usaha kabel Perseroan tahun 2016 mencapai 90,49% dari target yang ditetapkan. Penjualan segmen usaha kabel selama tahun 2016 adalah sebesar Rp 3,2 triliun, naik dibandingkan penjualan segmen usaha kabel selama tahun 2015 yang sebesar 3,0 triliun.

Pemakaian tembaga meningkat dari 16.156 metrik ton di tahun 2015 menjadi 18.813 metrik ton di tahun 2016 atau naik 16,45%. Sementara pemakaian aluminium mengalami peningkatan dari 5.215 metrik ton di tahun 2015 menjadi 6.124 metrik ton di tahun 2016 atau naik 17,43%.

Harga rata-rata tembaga selama tahun 2016 adalah sebesar USD 4.863 per metrik ton, turun sebesar 11,61% dibandingkan dengan tahun 2015 yang sebesar USD 5.502 per metrik ton. Harga rata-rata aluminium selama tahun 2016 adalah sebesar USD 1.604 per metrik ton, turun sebesar 3,55% dibandingkan dengan tahun 2015 yang sebesar USD 1.663 per metrik ton.

Pada tahun 2016, Perseroan meneruskan penerapan kebijakan-kebijakan strategis seperti penanganan pengadaan bahan baku utama yang lebih baik dan efisiensi di segala bidang. Hal ini beserta penurunan harga tembaga dan aluminium telah menyebabkan rasio laba kotor terhadap penjualan meningkat signifikan dari 9,60% di tahun 2015 menjadi 14,97% di tahun 2016. Laba kotor Perseroan mengalami peningkatan sebesar 65,15% dari Rp 339,2 miliar di tahun 2015 menjadi Rp 560,2 miliar di tahun 2016. Hasil akhirnya, Perseroan membukukan laba bersih sebesar Rp 340,5 miliar, naik sebesar 114,28% dibandingkan laba bersih tahun 2015 yang sebesar Rp 158,9 miliar.

Adapun, target pendapatan dan laba bersih segmen usaha kabel tahun 2016 masing-masing adalah Rp 3,6 triliun dan Rp 229,5 miliar. Sedangkan realisasinya adalah Rp 3,2 triliun untuk pendapatan dan Rp 340,5 miliar untuk laba bersih.

Inflation in 2016 came to 3.02%, down from 3.35% in 2015 and within the 2016 inflation targeting range set by the Government at 4 ± 1%.

Consolidated sales in 2016 reached Rp 3.7 trillion, a growth of 5.93% over the Company's 2015 consolidated sales recorded at Rp 3.5 trillion. In 2016, the Company's cable business segment sales reached 90.49% of target. Sales of cable business segment in 2016 totalled Rp 3.2 trillion, higher than 2015 cable business segment sales of Rp 3.0 trillion.

Copper consumption rose from 16,156 metric tons in 2015 to 18,813 metric tons in 2016, an increase of 16.45%. Meanwhile, aluminium consumption grew 17.43% from 5,215 metric tons in 2015 to 6,124 metric tons in 2016.

Copper prices in 2016 averaged USD 4,863 per metric ton, down 11.61% from the 2015 average of USD 5,502 per metric ton. Aluminium averaged USD 1,604 per metric ton in 2016, representing a drop of 3.55% from USD 1,663 per metric ton in 2015.

In 2016, the Company took further steps in implementing strategic policies, such as for improved procurement of vital raw materials and greater efficiency in all areas of operation. Combined with the fall in copper and aluminium prices, this produced a significant increase in gross margin from 9.60% in 2015 to 14.97% in 2016. Gross profit mounted 65.15% from Rp 339.2 billion in 2015 to Rp 560.2 billion in 2016. Final result, the Company booked a net profit of Rp 340.5 billion, up 114.28% from the 2015 net profit of Rp 158.9 billion.

In 2016, the revenues and net earnings targets in the cable business segment were Rp 3.6 trillion and Rp 229.5 billion, while in the outcome, revenues totalled Rp 3.2 trillion and net earnings Rp 340.5 billion.

Pada sisi neraca Perseroan, jumlah aset Perseroan meningkat 38,17% menjadi Rp 2,4 triliun di tahun 2016. Rasio lancar Perseroan pada tahun 2016 adalah 1,7x yang menandakan bahwa tingkat kemampuan Perseroan dalam membayar kewajiban lancar masih sangat terjaga. Rasio liabilitas terhadap ekuitas Perseroan pada tahun 2016 mencapai 1,0x yang menunjukkan bahwa keuangan Perseroan masih sangat sehat.

Return on asset (ROA) Perseroan mengalami peningkatan dari 8,96% di tahun 2015 menjadi 13,90% di tahun 2016 dan return on equity (ROE) Perseroan mengalami peningkatan dari 17,34% di tahun 2015 menjadi 28,04% di tahun 2016.

Prospek Usaha

Kondisi ekonomi global di tahun 2017 diproyeksikan akan membaik dan pertumbuhan ekonomi global diperkirakan akan mencapai 3,7%. Namun, sejumlah risiko global tetap perlu diwaspadai antara lain berasal dari ketidakpastian arah kebijakan yang akan ditempuh AS, terutama terkait dengan kebijakan fiskal dan perdagangan internasional, kenaikan *Fed Fund Rate* yang berpotensi meningkatkan *cost of borrowing* di pasar keuangan global, proses penyeimbangan ekonomi dan penyehatan sektor keuangan di Tiongkok, serta berbagai risiko geopolitik yang masih belum teridentifikasi.

Pada tahun 2017, perekonomian domestik memasuki fase pemulihan. Fase ini ditandai dengan kondisi sektor korporasi yang membaik dan dukungan pembiayaan yang diperkirakan kembali meningkat, baik dari kredit perbankan maupun pembiayaan pasar modal. Dengan perkembangan tersebut, pertumbuhan ekonomi diperkirakan meningkat pada kisaran 5,0% ~ 5,4% ditopang oleh permintaan domestik yang tetap kuat dan pulihnya kinerja ekspor sejalan dengan membaiknya harga-harga komoditas ekspor Indonesia.

Pembangunan infrastruktur yang merupakan pendorong pertumbuhan ekonomi, menjadi perhatian penting Pemerintah seperti terlihat dalam Anggaran Belanja Pemerintah Pusat 2017. Dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2017, Pemerintah mengalokasikan Rp 387,3 triliun untuk anggaran infrastruktur atau 18,6% dari total belanja negara. Ada enam sasaran utama infrastruktur yang akan dibangun dari APBN 2017, yaitu jalan, jembatan, jalur kereta api, pelabuhan, bandar udara dan terminal.

On the corporate balance sheet, total assets widened 38.17% in 2016 to Rp 2.4 trillion. The current ratio in 2016 registered 1.7x, attesting to the comfortably secure position of the Company in its ability to meet current liabilities. The Company's debt to equity ratio in 2016 reached 1.0x, an indicator of the Company's robust financial condition.

The Company's return on assets (ROA) strengthened from 8.96% in 2015 to 13.90% in 2016, while return on equity (ROE) was up from 17.34% in 2015 to 28.04% in 2016.

Prospects

Global economic conditions are projected to improve in 2017 with global growth reaching 3.7%. Even so, a number of global risks persist that call for vigilance. These include risks arising from uncertainty over the direction of US policy, particularly in relation to fiscal policy and international trade, an increase in the Fed Funds Rate that could potentially increase the cost of borrowing on global financial markets, the process of economic rebalancing and financial sector restructuring in China and various geopolitical risks that have yet to be identified.

In 2017, the domestic economy is entering a recovery phase. This is marked by improving conditions in the corporate sector and forecasts for renewed increase in financing, driven by bank lending and the capital market. These developments underpin the forecast for more robust economic growth in the 5.0% ~ 5.4% range, driven by buoyant domestic demand and recovery in exports in line with improvement in Indonesia's export commodity prices.

Development of infrastructure is a driver of economic growth, and this is a key focus of Government attention as shown in the 2017 Central Government Budget. In the 2017 State Budget, the Government has allocated Rp 387.3 trillion for infrastructure, representing 18.6% of total state expenditure. The 2017 budget targets six key areas of infrastructure development: roads, bridges, railways, seaports, airports and terminals.

Sebagian anggaran negara untuk pembangunan infrastruktur ini tersebar dalam belanja kementerian. Dalam APBN 2017, anggaran kementerian pekerjaan umum dan perumahan rakyat mencapai Rp 101,5 triliun. Sementara anggaran kementerian perhubungan adalah Rp 45,0 triliun dan anggaran kementerian energi dan sumber daya mineral sebesar Rp 7,0 triliun.

Khusus untuk anggaran infrastruktur energi dan sumber daya mineral, sebagian akan digunakan untuk pembangunan jaringan transmisi, kapasitas gardu induk, kapasitas gardu distribusi, dan peningkatan rasio elektrifikasi.

Presiden Jokowi mengusung *nawacita* sebagai sembilan agenda prioritas selama masa kepemimpinannya. Empat dari sembilan agenda tersebut terkait langsung dengan sektor ESDM. Keempat agenda tersebut menghasilkan sembilan program yang terkait langsung dengan sektor ESDM.

Pemerintah telah berkomitmen untuk merealisasikan penyediaan listrik sebesar 35.000 megawatt dalam jangka waktu 5 tahun (2014-2019). PLN dan swasta bersama-sama akan membangun 109 proyek pembangkit listrik dimana 74 proyek berkapasitas 25.904 MW dikerjakan oleh pihak swasta dan 35 proyek berkapasitas 10.681 MW dikerjakan oleh PLN. Adapun, total kebutuhan pendanaan pembangunan pembangkit listrik ini mencapai Rp 1.127 triliun dimana dari PLN dibutuhkan dana sebesar Rp 512 triliun dan dari pihak swasta sebesar Rp 615 triliun.

Namun, kemajuan dari proyek 35.000 MW ini sangat lambat. Banyak tantangan dan kendala yang masih menghadang sehingga Pemerintah memperkirakan hanya 19.000 MW yang dapat diselesaikan sampai dengan tahun 2019. Sementara, target 35.000 MW diperkirakan akan terealisasi pada tahun 2024.

Berdasarkan data-data di atas, pembangunan infrastruktur secara besar-besaran di tanah air akan memberikan dampak positif pada kinerja usaha Perseroan di tahun 2017 dan tahun-tahun selanjutnya.

The government infrastructure budget is allocated in part for expenditures by various ministries. The budget allocation for public works and housing in the 2017 state budget is Rp 101.5 trillion. Alongside this, the budget for the Ministry of Transportation is Rp 46.0 trillion and for the Ministry of Energy and Mineral Resources Rp 7.0 trillion.

Part of the energy infrastructure and mineral resources budget will be used for development of power transmission lines, transmission substation capacity and distribution substation capacity, in addition to increasing the electrification ratio.

*President Jokowi has pledged to carry out the nine-priority agenda of the *nawacita* programme during his presidential term. Four of these nine priorities pertain directly to the energy and mineral resources sector. Under these four agenda, nine programs have been created linked directly to the energy and minerals sector.*

The government is committed to bringing 35,000 megawatts of power generating capacity into operation within 5 years (2014-2019). PLN and the private sector will collectively undertake 109 power generation projects. Of these, 74 projects totalling 25,904 MW will be developed by the private sector and 35 projects for 10,681 MW will be carried out by PLN. The total funding needed for these power generation projects will be Rp 1,127 trillion, of which Rp 512 trillion will be required for PLN and a further Rp 615 trillion for the private sector.

However, progress on these 35,000 MW projects has been very slow. Many challenges and obstacles persist and the Government predicts that only 19,000 MW capacity will be completed by 2019. Meanwhile, the targeted 35,000 MW is expected to come on stream in 2024.

Based on this data, the ambitious development infrastructure to take place in Indonesia will have a positive impact on the Company's performance in 2017 and the following years.

Penerapan Tata Kelola Perseroan

Selain berorientasi untuk meningkatkan kinerja Perseroan, kami sebagai perusahaan terbuka juga berkomitmen untuk menerapkan tata kelola perseroan yang baik. Kami percaya bahwa implementasi praktik praktik tata kelola perseroan yang baik akan membawa Perseroan kepada usaha yang berkesinambungan. Perseroan terus berusaha untuk menerapkan lima pilar dan tata kelola perseroan yang baik yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kewajaran dan independensi. Hal ini sebagai dasar untuk membangun kerangka kerja yang kuat dalam kegiatan operasional sehari hari.

Komposisi Anggota Direksi

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 31 Mei 2016, keputusan mana telah dinyatakan dalam akta nomor 161 tanggal 27 Juni 2016 yang dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, Notaris di Jakarta, sehubungan dengan pengunduran diri Ibu Elly Soepono dalam jabatannya selaku Presiden Direktur Perseroan, maka Perseroan telah melakukan perubahan susunan Direksi, dengan mengangkat Bapak Bayu Adiwijaya Soepono sebagai Presiden Direktur Perseroan yang baru dengan masa jabatan sesuai dengan sisa masa jabatan anggota Direksi lainnya yaitu sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2017, sehingga komposisi anggota Direksi Perseroan pada tahun 2016 adalah sebagai berikut:

Presiden Direktur	BAYU ADIWIJAYA SOEPONO	<i>President Director</i>
Direktur Independen	TEDDY RUSTIADI	<i>Independent Director</i>
Direktur	NICODEMUS M. TRISNADI	<i>Director</i>
Direktur	SANI ISKANDAR DARMAWAN	<i>Director</i>

Good Corporate Governance Implementation

While oriented to boosting corporate performance, we also share a commitment to apply the practices of good corporate governance. We believe that the implementation of sound practices under good corporate governance will keep the Company on the path for business sustainability. The Company is engaged in an ongoing drive to apply the five pillars of good corporate governance, namely transparency, accountability, responsibility, fairness and independence. These constitute the foundation for building a robust working framework for daily operations.

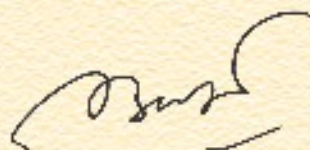
Composition of the Board of Directors

In a resolution of the Annual General Meeting of the Company convened on May 31, 2016, as set forth in deed number 161 dated June 27, 2016, drawn up in the presence of Notary Public Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, Graduate-at-Law, Notary Public in Jakarta, in regard to the resignation of Ms Elly Soepono from her position as President Director of the Company, the Company has amended the composition of the Board of Directors by appointing Mr Bayu Adiwijaya Soepono as the new President Director of the Company with a term of office in accordance with the term of office corresponding to the remaining term of the other members of the Board of Directors, namely until the Annual General meeting in 2017. Accordingly, the composition of members of the Company Board of Directors adapted in 2016 is as follows:

Akhir kata, perkenankanlah kami mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham, pelanggan, rekan usaha, kreditur, pemasok dan seluruh karyawan atas segala dukungan dan kontribusi yang telah diberikan kepada Perseroan selama tahun 2016.

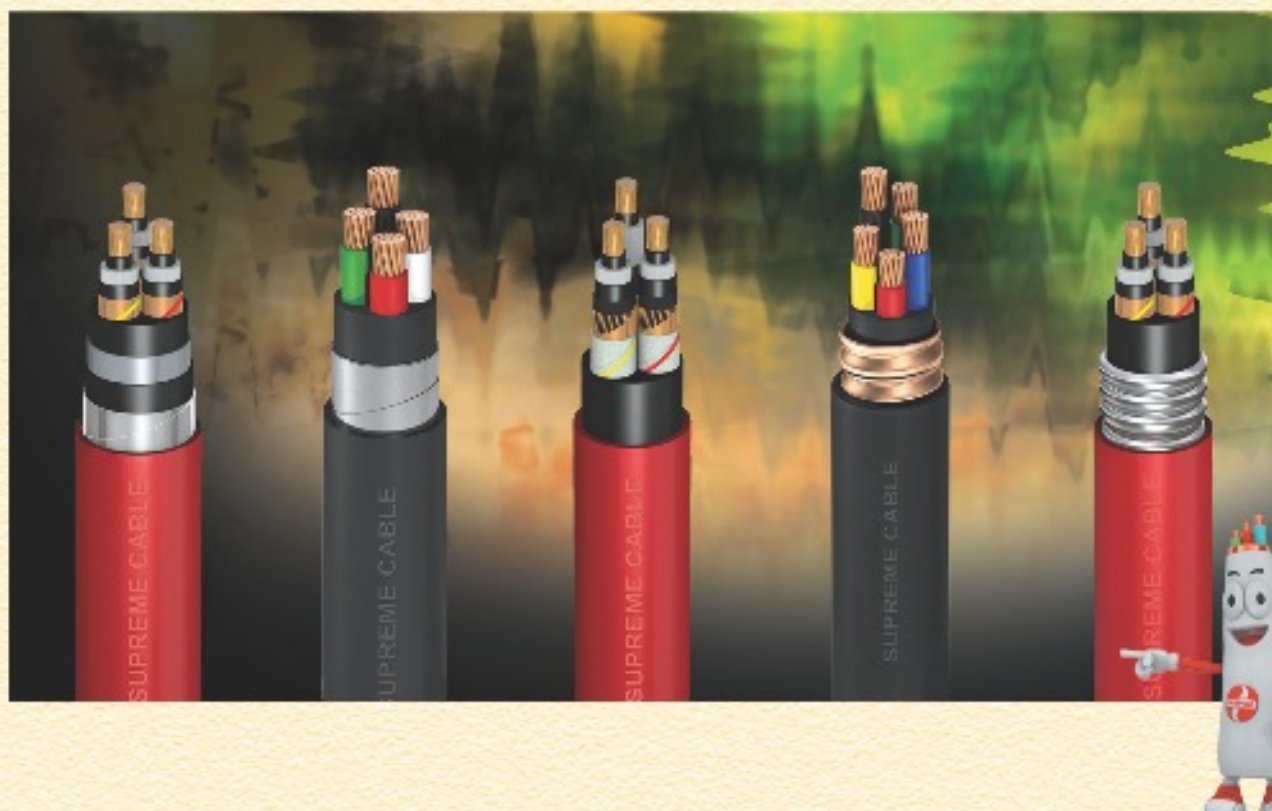
In closing, permit us to express our gratitude to the shareholders, customers, business partners, creditors, suppliers and each and every employee for all their support and contribution to the Company during 2016.

Jakarta, Maret 2017 / Jakarta, March 2017



Bayu Adiwijaya Soepono

Presiden Direktur / President Director





R **Laporan Dewan Komisaris** *Report from the Board of Commissioners*

Pemegang Saham yang terhormat,

Berkat rahmat dan penyertaan Tuhan Yang Maha Esa, Perseroan dapat melalui tahun 2016 dengan sangat baik.

Walaupun keadaan ekonomi global masih belum membaik, pertumbuhan ekonomi Indonesia meningkat dari 4,8% di tahun 2015 menjadi 5,0% di tahun 2016.

Sementara itu, inflasi di tahun 2016 tercatat sebesar 3,02%, lebih rendah dari inflasi tahun 2015 yang sebesar 3,35% dan berada di batas bawah kisaran sasaran inflasi 2016 yang ditetapkan Pemerintah yaitu sebesar $4 \pm 1\%$.

Penilaian terhadap Laporan Keuangan

Komisaris telah meneliti dan menyetujui Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan anak perusahaan untuk tahun buku 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali, sesuai dengan Laporan Auditor Independen Nomor: R.II.I/003/03/17 tanggal 17 Maret 2017 dengan pendapat "Wajar Tanpa Modifikasi".

Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai Pengelolaan Perseroan

Komisaris dengan ini memberikan apresiasi kepada Direksi Perseroan, jajaran manajemen dan seluruh karyawan yang telah bekerja keras sehingga Perseroan dapat melalui tahun 2016 dengan sangat baik. Penjualan

To our Shareholders,

Thanks to the grace and presence of the Almighty God, the Company completed 2016 with outstanding results.

Despite the lack of improvement in global economic conditions, Indonesia's economic growth improved from 4.8% in 2015 to 5.0% in 2016.

Inflation in 2016 was recorded at 3.02%, having eased from 3.35% in 2015 and at the lower end of the Government-set inflation targeting range for 2016 at $4\% \pm 1\%$.

Evaluation of Financial Statements

The Board of Commissioners has examined and approved the Consolidated Financial Statements of the Company and subsidiaries for the 2016 fiscal year. These financial statements have been audited by Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali, Public Accountants as set forth in Independent Auditor Report Number: R.II.I/003/03/17 dated March 17, 2017, issued with an Unmodified Opinion.

Evaluation of the Corporate Management Performance of the Board of Directors

The Board of Commissioners extends its appreciation to the Board of Directors, management and all employees of the Company for their hard work that carried the Company successfully through 2016. Net sales in 2016

bersih Perseroan di tahun 2016 naik menjadi Rp 3,7 triliun atau naik 5,93% dibandingkan penjualan bersih Perseroan di tahun 2015 yang mencapai Rp 3,5 triliun dan Perseroan berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp 340,5 miliar di tahun 2016 atau naik signifikan sebesar 114,28% dibandingkan laba bersih di tahun sebelumnya yang sebesar Rp 158,9 miliar.

Pandangan atas Prospek Usaha yang telah disusun Direksi

Seperti yang telah disampaikan dalam Laporan Direksi, perekonomian Indonesia di tahun 2017 diperkirakan akan lebih baik dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi Indonesia diproyeksikan akan berada pada kisaran 5,0% - 5,4%.

Dengan adanya program "Percepatan Pembangunan Infrastruktur Ketenagalistrikan" 35.000 MW dan pembangunan 6 sasaran utama infrastruktur oleh Pemerintah Indonesia, serta banyaknya permintaan kabel untuk proyek-proyek swasta di dalam negeri, Dewan Komisaris optimis terhadap prospek peningkatan penjualan Perseroan di tahun 2017.

Untuk itu, Dewan Komisaris meminta agar Direksi Perseroan menyusun strategi-strategi khusus dan mengambil langkah-langkah yang tepat untuk merebut kesempatan-kesempatan yang ada, baik itu dari Pemerintah maupun swasta.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perseroan

Dewan Komisaris telah melakukan peninjauan terhadap pengelolaan tata kelola perseroan yang baik, dimana Perseroan telah mengimplementasikan praktik-praktik tata kelola perseroan yang baik. Dewan Komisaris mendukung setiap kebijakan dan kegiatan Perseroan dalam penerapan tata kelola perseroan yang baik, sebagai dasar untuk membangun kerangka kerja yang kuat dalam kegiatan operasional Perseroan sehari-hari.

rose to Rp 3.7 trillion, representing a 5.93% growth from the Company's net sales in 2015 that reached Rp 3.5 trillion and in 2016 the Company managed to book a net profit of Rp 340.5 billion, an increase of 114.28% compared to the net profit one of year earlier of Rp 158.9 billion.

View point of the business outlook prepared by the Board of Directors

As presented in the Board of Directors Report, forecasts for the Indonesian economy point to a brighter outlook in 2017 compared to the previous year, with economic growth projected in the range of 5.0% - 5.4%.

In view of the 35,000 MW Accelerated Electricity Infrastructure Programme and the 6 key targets of infrastructure development pursued by the Government of Indonesia, plus the robust demand for cable to supply private sector projects in Indonesia, the Board of Commissioners is optimistic about the prospects of increased Company sales in 2017.

To this end, the Board of Commissioners calls on the Board of Directors to develop specific strategies and take the appropriate measures to seize the existing opportunities presented in both the government and private sector.

View point about Good Corporate Governance Implementation

The Board of Commissioners has conducted a review of good corporate governance in the areas in which the Company has implemented these practices. The Board of Commissioners extends support for each Company policy and activity in application of good corporate governance, which constitutes the foundation for building a robust working framework for the day-to-day operations of the Company.

Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 31 Mei 2016, keputusan mana telah dinyatakan dalam akta nomor 161 tanggal 27 Juni 2016 yang dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, Notaris di Jakarta, sehubungan dengan pengunduran diri Bapak Erwin Suryo Raharjo dalam jabatannya selaku Presiden Komisaris dan Bapak Takayuki Haseyama sebagai Wakil Presiden Komisaris, maka Perseroan telah melakukan perubahan susunan Dewan Komisaris, dengan mengangkat Ibu Ely Soepono sebagai Presiden Komisaris dan Bapak Shigeru Endo sebagai Wakil Presiden Komisaris Perseroan yang baru dengan masa jabatan sesuai dengan sisa masa jabatan anggota Dewan Komisaris lainnya yaitu sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2018, sehingga komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan pada tahun 2016 adalah sebagai berikut :

Presiden Komisaris	ELLY SOEPONO	<i>President Commissioner</i>
Wakil Presiden Komisaris	SHIGERU ENDO	<i>Vice President Commissioner</i>
Komisaris Independen	DEWA NYOMAN ADNYANA	<i>Independent Commissioner</i>

Frekuensi dan Cara Pemberian Nasihat kepada Anggota Direksi

Dewan Komisaris memberikan nasihat kepada anggota Direksi melalui rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. Rapat tersebut diadakan paling sedikit 3 kali dalam setahun.

Pengawasan terhadap Implementasi Strategi Perseroan

Sesuai dengan peran dan fungsinya, Dewan Komisaris akan terus melakukan pengawasan terhadap kegiatan operasional Perseroan yang dilaksanakan oleh Direksi. Dewan Komisaris juga terus mendorong Direksi untuk melakukan perbaikan-perbaikan yang berkesinambungan guna memastikan tercapainya target kinerja yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).

Composition of the Board of Commissioners

Based on a resolution of the Annual General Meeting of the Company convened on May 31, 2016, as set forth in deed number 161 dated June 27, 2016, drawn up in the presence of Notary Public Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, Graduate-at-Law, Notary Public in Jakarta, in regard to the resignations of Mr Erwin Suryo Raharjo from his position as President Commissioner and Mr Takayuki Haseyama as Vice President Commissioner, the Company has amended the composition of the Board of Commissioners by appointing Ms Ely Soepono as the new President Commissioner and Mr Shigeru Endo as the new Vice President Commissioner with a term of office corresponding to the remaining term of office of the other members of the Board of Commissioners, namely until the Annual General Meeting in 2018. Accordingly, the composition of members of the Board of Commissioners adopted in 2016 is as follows:

Frequency and Mode for Providing Advice to Members of the Board of Directors

The Board of Commissioners provides advice to the members of the Board of Directors in joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors. These meeting are held at least 3 times a year.

Oversight of Corporate Strategy Implementation

In keeping with its role and function, the Board of Commissioners will maintain ongoing oversight of the Company's operations performed by the Board of Directors. The Board of Commissioners also encourages the Board of Directors to keep working for continuous improvement to ensure the achievement of the performance targets adopted in the Corporate Plan.

Akhir kata, atas nama seluruh jajaran Komisaris dan Direksi Perseroan, kami mengucapkan terima kasih atas dukungan yang diberikan oleh seluruh stakeholder Perseroan selama ini.

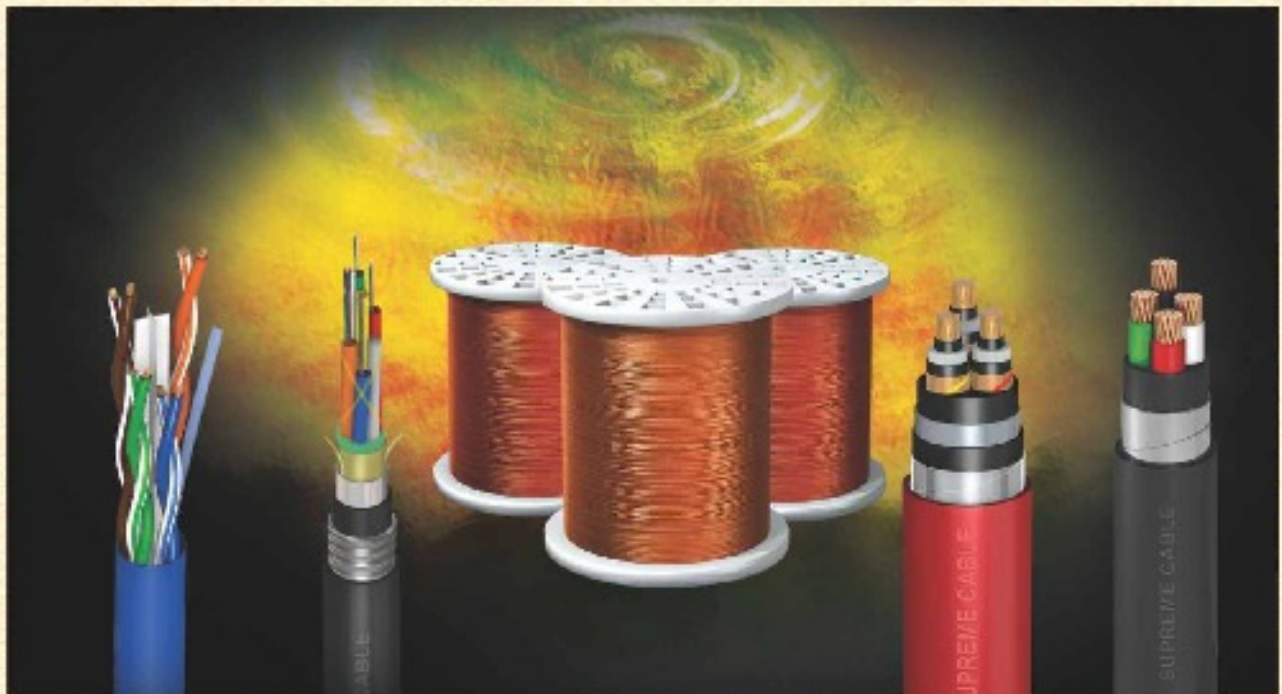
in closing, on behalf of the Board of Commissioners and the Board of Directors, we wish to express our sincere gratitude for the support extended by each and every stakeholder in the Company.

Jakarta, Maret 2017 / Jakarta, March 2017



Elly Soepono

Presiden Komisaris / President Commissioner





SUPREME CABLE
Manufacturing & Commerce
(PT SUCACO Tbk)

Profil Perseroan
Company Profile

Kantor Pusat / Head Office

Jl. Kebon Sirih No. 71
Jakarta Pusat 10340
Telephone : (021) 310-0525, 310-1525
Facsimile : (021) 315-2840
E-mail : corpsec@sucaco.com
Website : <http://www.sucaco.com>



Pabrik / Factories

Jl. Daan Mogot Km. 16
Semanan, Kalideres
Jakarta Barat 11850
Telephone : (021) 619-0044, 540-2066
Facsimile : (021) 619-2628

Jl. Raya Perjuangan Km. 2
Harapan Jaya, Bekasi Utara
Bekasi 17124
Telephone : (021) 887-1015
Facsimile : (021) 887-0745

Jl. Raya Cikarang Cibarusah, Km. 7,5
No. 20A Pasir Konci - Desa Pasir Sari
Cikarang Selatan, Bekasi 17550
Telephone : (021) 899-01839 / 40
Facsimile : (021) 899-01841

Jl. Raya Serang Km. 25
Talagasari, Balaraja
Tangerang 15610
Telephone : (021) 595-3572
Facsimile : (021) 595-3578

Jl. Kallsabi No. 61
Uwung Jaya, Cibodas
Tangerang 15138
Telephone : (021) 552-5048, 551-2570
Facsimile : (021) 552-5280



RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Perseroan didirikan pada tanggal 9 November 1970, bergerak dalam bidang industri kabel. Memulai produksi komersialnya pada tanggal 2 Oktober 1972 dengan dukungan teknis dari Furukawa Electric Co., Ltd., Tokyo, Jepang. Pada tahun 1982, Perseroan telah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta, sekarang bernama Bursa Efek Indonesia. Penyertaan saham Perseroan pada beberapa perusahaan antara lain: PT Tembaga Mulia Semanan Tbk, PT Supreme Sukses Makmur, PT Setia Pratama Lestari Pelletizing dan PT Supreme Decoluxe.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, antara lain dengan Akta No. 138 tanggal 28 April 1997 dari Notaris Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., mengenai peningkatan modal dasar Perseroan, semula sebesar Rp 225 miliar menjadi Rp 500 miliar. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-5994-HT.01.04.TH'97 tanggal 2 Juli 1997, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 4305 tanggal 23 September 1997; Akta No.32 tanggal 25 September 2006 yang dibuat di hadapan Notaris Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., mengenai perubahan nama Perseroan dari semula bernama PT Supreme Cable Manufacturing Corporation Tbk (SUCACO) menjadi PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk (PT SUCACO Tbk). Perubahan nama tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI dengan surat No. W7-01285 HT. 01.04-TH. 2006 tanggal 4 Oktober 2006; Akta No. 30 tanggal 8 Agustus 2008 yang dibuat di hadapan Notaris Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., mengenai penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, perubahan mana telah disetujui oleh Menteri Hukum dan HAM RI dengan surat No. AHU-87481.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 18 November 2008; Akta No. 138 tanggal 24 Juni 2014 yang dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., mengenai perubahan masa jabatan Direksi dan Dewan Komisaris, perubahan mana telah diterima oleh Menteri Hukum dan HAM RI dengan surat No. AHU-03511.40.21.2014 tertanggal 26 Juni 2014; dan terakhir diubah dengan Akta No.2 tanggal 1 September 2015 yang dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., mengenai

BRIEF HISTORY OF THE COMPANY

The Company was established on November 9, 1970, as a cable manufacturing enterprise. Commercial operations began on October 2, 1972, with technical assistance from Furukawa Electric Co. Ltd. of Tokyo, Japan. The Company made its debut in 1982 on the Jakarta Stock Exchange, now the Indonesia Stock Exchange, and has shareholdings in a number of companies including PT Tembaga Mulia Semanan Tbk, PT Supreme Sukses Makmur, PT Setia Pratama Lestari Pelletizing and PT Supreme Decoluxe.

The Company's Articles of Association have been amended several times, among others by Notarial Deed No. 138 dated April 28, 1997, by Notary Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., concerning the increase in authorized capital from Rp 225 billion to Rp 500 billion. These changes were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter No. C2-5994-HT.01.04.TH'97 dated July 2, 1997, and published in State Gazette No. 4305 dated September 23, 1997. Subsequently the Articles of Association were amended in Deed No. 32 dated September 25, 2006, drawn up in the presence of Notary Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., regarding the change in the name of the Company from the former PT Supreme Cable Manufacturing Corporation Tbk (SUCACO) to become PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk (PT SUCACO Tbk). The change of name was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in letter No. W7-01285 HT. 01.04-TH. 2006 dated October 4, 2006; subsequently, these Articles of Association were amended by Deed No. 30 dated August 8, 2008, drawn up in the presence of Notary Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., concerning amendment to the Company Articles of Association for conformity with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, which amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in letter No. AHU-87481.AH.01.02 Tahun 2008 dated November 18, 2008; Deed No. 138 dated June 24, 2014, drawn up in the presence of Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., concerning changes to the term of office of the Board of Directors and Board of Commissioners, which amendment was received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as set forth in letter No. AHU-03511.40.21.2014 dated June 26,

penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan, perubahan mana telah diterima oleh Menteri Hukum dan HAM RI dengan surat No. AHU-AH.01.03-0962201 tertanggal 4 September 2015, dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 1835/L tahun 2015 dan tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 95 tanggal 27 November 2015, dan terakhir diubah dengan Akta No. 161 tanggal 27 Juni 2016 yang dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., mengenai Perubahan Susunan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan, perubahan mana telah diterima oleh Menteri Hukum dan HAM berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.007532.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 28 Juni 2016.

2014; Deed No. 2 dated September 1, 2015, drawn up in the presence of Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., concerning amendment to the Company Articles of Association for conformity with the regulations of the Financial Services Authority, which amendment was received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as set forth in letter No. AHU-AH.01.03-0962201 dated September 4, 2015 and published in the State Gazette No. 1835/L of 2015 and supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 95 dated November 27, 2015 and last amended by Deed No. 161 dated June 27, 2016, drawn up in the presence of Notary Public Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, Graduate-at-Law, concerning Amendment to the Composition of the Board of Directors and Board of Commissioners and Amendment of Articles of Association of the Company, which amendment was received by the Minister of Law and Human Rights on the basis of Receipt of Notification of Amendment to Articles of Association No. AHU-AH.007532.AH.01.11.Tahun 2016 dated June 28, 2016.





VISI DAN MISI PERSEROAN

Visi Perseroan

Menjadi produsen kabel listrik terbesar di Indonesia dengan reputasi global.

Misi Perseroan

1. Mencapai kinerja terbaik diantara produsen sejenis di Indonesia dalam hal keandalan produk, pangsa pasar dan profitabilitas.
2. Memiliki kemampuan operasional dan daya saing yang kuat dalam melayani pasar Internasional.
3. Menjadi bagian dari usaha-usaha dalam membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

COMPANY VISION AND MISSION

Company Vision

Become the largest manufacturer of electrical cable in Indonesia with a global reputation.

Company Missions

1. *Achieve performance excellence, ahead of similar companies in Indonesia in regard to products, market share and profitability.*
2. *Passess robust operational capability and competitiveness in serving the international market.*
3. *Participate in efforts to improve the quality of life for the public.*

KEGIATAN USAHA PERSEROAN

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah untuk melakukan usaha dalam bidang industri, perdagangan dan jasa. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :

- a. Berusaha dalam bidang industri khususnya memproduksi bermacam-macam kabel dan produk-produk yang berhubungan dengan itu dan bahan-bahan bakunya serta pembuatan pengolahan segala macam produk-produk melamine-melamine.
- b. Memperdagangkan produk-produk tersebut di atas baik di dalam maupun di luar negeri.
- c. Menjalankan usaha dalam bidang jasa yang berkaitan dengan usaha tersebut di atas.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya tersebut, Perseroan telah meningkatkan kapasitas dan jenis kabel agar dapat menyediakan produk yang semakin beragam yang diperlukan oleh masyarakat. Produk yang telah diproduksi adalah sebagai berikut :

Kabel Listrik :

Bare Copper Conductor, Aluminium Conductor, HCLS (High Current Low Sag) Aluminium Conductor, PVC up to 6kV, XLPE up to 150 kV, Fire Resistance, Flame Retardant Cable, LSF Cable (Low Smoke and Fume), Lead Sheathed, Corrugated Metallic Sheathed, Multiplex, Control Cable, Flexible Cable dan lain sebagainya.

Kabel Telekomunikasi :

Indoor, Burial, Drop Wire, Aerial, Duct, Jelly Filled Armoured & Non Armoured, PCM, LAN Cable up to Category 6, Optical Fiber Cable up to 288 Fiber/24 tube, Drop Fiber Optic, Coaxial, Instrumentation Cable, Broad-band Copper Telecom Cable dan lain sebagainya.

Kawat Enamel :

Polyvinyl Formal Copper, Polyester Copper, Polyester Imide Copper, Polyurethane Copper dan lain sebagainya.

BUSINESS ACTIVITIES

Under Article 3 of the Company Articles of Association, the purpose and objective of the Company is to conduct business in manufacturing, trade and services. To achieve this purpose and objective, the Company may engage in the following business activities:

- a. Conduct business in manufacturing, in particular to produce various types of cable and associated products and their raw materials and to manufacture and process all types of melamine products.*
- b. Trade in the above products, both at home and abroad.*
- c. Conduct business in services related to the above lines of business.*

In conducting this business, production capacity and cable types have been expanded to meet diverse consumer demand. Products currently manufactured comprise of:

Electrical Cable :

Bare Copper Conductor, Aluminium Conductor, HCLS (High Current Low Sag) Aluminium Conductor, PVC up to 6kV, XLPE up to 150 kV, Fire Resistance, Flame Retardant Cable, LSF Cable (Low Smoke and Fume), Lead Sheathed, Corrugated Metallic Sheathed, Multiplex, Control Cable, Flexible Cable and others.

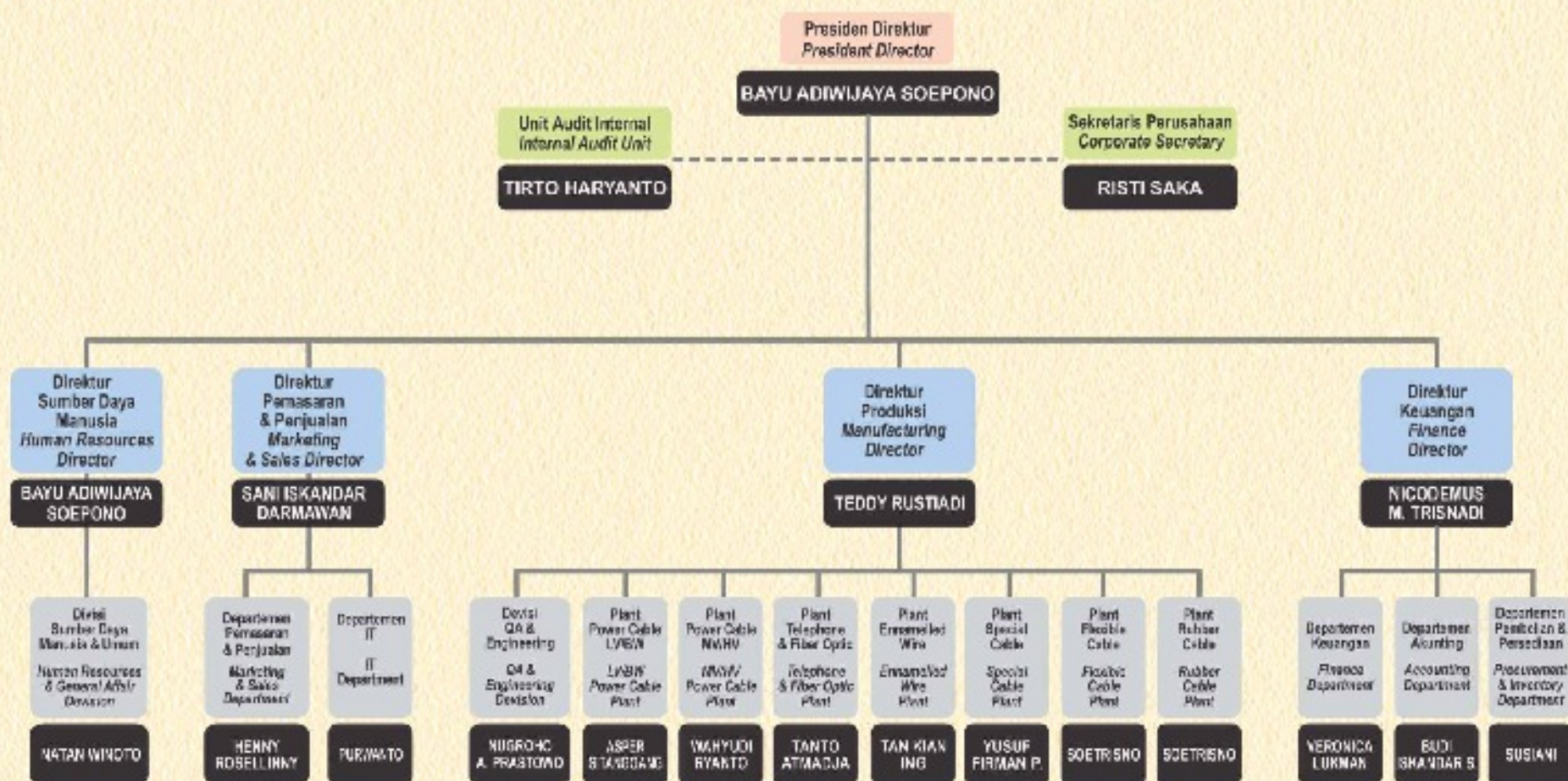
Telecommunication Cable :

Indoor, Burial, Drop Wire, Aerial, Duct, Jelly Filled Armoured & Non Armoured, PCM, LAN Cable up to Category 6, Optical Fiber Cable up to 288 Fiber/24 tube, Drop Fiber Optic, Coaxial, Instrumentation Cable, Broad-band Copper Telecom Cable and others.

Enamel Wire :

Polyvinyl Formal Copper, Polyester Copper, Polyester Imide Copper, Polyurethane Copper and others.

STRUKTUR ORGANISASI PT SUCACO TBK ORGANIZATIONAL STRUCTURE PT SUCACO Tbk





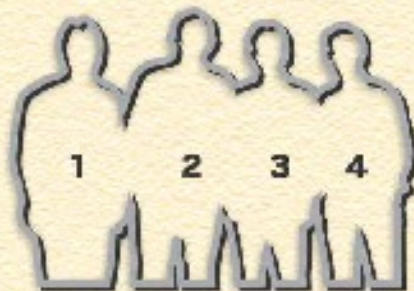
Erwin Suryo Raharjo

Bapak Pendiri / Founding Father

*“Keberhasilan dibangun dengan kerja keras,
disiplin dan sikap pantang menyerah”*

*“Success is built through hard work, discipline,
and rugged determination”*

B **Direksi** **Board of Directors**



- 1. Nicodemus M. Trisnadi**
Direktur
Director
- 2. Bayu Adiwijaya Soepono**
Presiden Direktur
President Director
- 3. Teddy Rustiadi**
Direktur Independen
Independent Director
- 4. Sani Iskandar Darmawan**
Direktur
Director

B **Profil Direksi** **Board of Directors Profile**

Bayu Adiwijaya Soepono **Presiden Direktur**

Usia 43 tahun, Warga Negara Indonesia, Lulusan Universitas Gajah Mada Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi pada tahun 1996 dan Universitas Bina Nusantara jurusan Ekonomi pada tahun 2013. Diangkat sebagai Presiden Direktur Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2016. Keputusan mana telah dituangkan dalam akta nomor 161 tanggal 27 Juni 2016 yang dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH., Notaris di Jakarta. Bapak Bayu Adiwijaya Soepono telah bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2004. Sejak tahun 2000 sampai saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur di PT Sibalec. Beliau juga adalah anak dari Ibu Ely Soepono yang menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan.

Teddy Rustiadi **Direktur Independen**

Usia 53 tahun, Warga Negara Indonesia. Lulusan Institut Teknologi Bandung (ITB) jurusan Teknik Industri pada tahun 1988. Diangkat sebagai Direktur Independen Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2014. Keputusan mana telah dituangkan dalam akta nomor 138 tanggal 24 Juni 2014 yang dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH., Notaris di Jakarta. Bapak Teddy Rustiadi telah bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1988 dan menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 1998 sampai sekarang.

Nicodemus M. Trisnadi **Direktur**

Usia 53 tahun, Warga Negara Indonesia. Lulusan University of San Diego (USA) jurusan Akuntansi pada tahun 1986 dan memperoleh gelar Master, jurusan Keuangan pada tahun 1988 dari San Diego State University (USA). Diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2012. Keputusan mana telah dituangkan dalam akta nomor 26 tanggal 7 Juni 2012 yang dibuat di

Bayu Adiwijaya Soepono **President Director**

Aged 43 years, Indonesian citizen. Graduated in Accounting from the Faculty of Economics of Gajah Mada University in 1996 and in Economics from Bina Nusantara University in 2013. Appointed President Director of the Company in a resolution of the Annual General Meeting in 2016. This resolution is set forth in deed number 161 dated June 27, 2016, drawn up in the presence of Notary Public Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, Graduate-at-Law, Notary Public in Jakarta. Mr Bayu Adiwijaya Soepono joined the Company in 2004. Since 2000, he has also been Director at PT Sibalec and continues to serve in this position. He is also the son of Ms Ely Soepono, President Commissioner of the Company.

Teddy Rustiadi **Independent Director**

Aged 53 years, Indonesian citizen. Graduated from the Bandung Institute of Technology (ITB) in Industrial Engineering in 1988. Appointed Independent Director of the Company in a resolution of the Annual General Meeting in 2014. This resolution is set forth in deed number 138 dated June 24, 2014, drawn up in the presence of Notary Public Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, Graduate-at-Law, Notary Public in Jakarta. Mr Teddy Rustiadi joined the Company in 1988 and has served as Director of the Company from 1998 until the present.

Nicodemus M. Trisnadi **Director**

Aged 53 years, Indonesian citizen. Graduated in Accounting at the University of San Diego (USA) and subsequently earned a Masters in Finance in 1988, from San Diego State University (USA). Appointed Director of the Company in a resolution of the Annual General Meeting in 2012. This resolution is set forth in deed number 26 dated June 7, 2012, drawn up in the presence of Notary Public Ms. Poerbaningsih Adi Warsito.

hadapan Notaris Ny. Paerbaningsih Adi Warsito, SH., Notaris di Jakarta. Bapak Nicodemus M. Trisnadi telah bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1988 dan menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2003 sampai sekarang. Pada tanggal 22 Agustus 2016, mengikuti seminar "Amnesti Pajak 2016" yang diselenggarakan oleh PT Bank CIMB Niaga Tbk di Hotel Grand Hyatt, Jakarta. Pada tanggal 7 Desember 2016, mengikuti seminar bertajuk "Bisnis Indonesia Economic Outlook 2017 : Harapan Tinggi di Tahun Ekspansi" yang diselenggarakan oleh PT Jurnalindo Aksara Grafika, penerbit Harian Bisnis Indonesia di Hotel JW Marriott, Jakarta.

Sani Iskandar Darmawan

Direktur

Usia 62 tahun, Warga Negara Indonesia. Diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2015. Keputusan mana telah dituangkan dalam akta nomor 1 tanggal 1 September 2015 yang dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH., Notaris di Jakarta. Beliau memiliki pengalaman yang luas di bidang penjualan dan pemasaran. Memulai karir pada tahun 1976 di bagian penjualan PT Setia Sapta dan bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1978 sebagai staff pada Departemen Sales. Pada tahun 2001 menjabat sebagai Low Voltage Sales Manager yang bertanggung jawab atas penjualan produk kabel low voltage, dan pada tahun 2005, beliau diangkat sebagai Sales and Marketing General Manager Perseroan dengan tanggung jawab untuk memimpin Departemen Sales serta memasarkan produk-produk Perseroan. Pernah menjabat sebagai Direktur PT Tembaga Mulia Semanan Tbk pada tahun 2007-2008.

Graduate-at-Law, Notary Public in Jakarta. Mr. Nicodemus M. Trisnadi joined the Company in 1988 and has served as a Director of the Company since 2003. On August 22, 2016, attended the Tax Amnesty 2016 seminar at Hotel Grand Hyatt, Jakarta, organized by PT Bank CIMB Niaga Tbk. On December 7, 2016, also attended the seminar on the Bisnis Indonesia Economic Outlook 2017: Strong Hopes In a Year of Expansion at the Hotel JW Marriott, Jakarta, organized by PT Jurnalindo Aksara Graphika, publisher of the Bisnis Indonesia daily.

Sani Iskandar Darmawan

Direktur

Aged 62 years, Indonesian citizen. Appointed Director of the Company in a resolution of the Annual General Meeting in 2015. This resolution is set forth in deed number 1 dated September 1, 2015, drawn up in the presence of Notary Public Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, Graduate-at-Law, Notary Public in Jakarta. Has extensive experience in sales and marketing, having begun his career in the sales department of PT Setia Sapta before joining the company in 1978 as a staff member of the Sales Department. In 2001, became Low Voltage Sales Manager and in 2005 was appointed Sales and Marketing General Manager for the Company with management responsibility for the Sales Department and for marketing the Company's products. Previously served as Director of PT Tembaga Mulia Semanan Tbk in 2007-2008.

B Dewan Komisaris *Board of Commissioners*



1. Dewa Nyoman Adnyana

Komisaris Independen
Independent Commissioner

2. Elly Soepono

Presiden Komisaris
President Commissioner

3. Shigeru Endo

Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner

B **Profil Dewan Komisaris** **Board of Commissioners Profile**

Elly Soepono

Presiden Komisaris

Usia 62 tahun. Warga Negara Indonesia. Diangkat sebagai Presiden Komisaris Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Pemegang Saham Tahunan tahun 2016. Keputusan mana telah dituangkan dalam akta nomor 161 tanggal 27 Juni 2016 yang dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanic Handari Adi Warsito, SH., Notaris di Jakarta. Sebelumnya Ibu Elly Soepono menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 1994 sampai tahun 2016. Saat ini beliau juga menduduki jabatan sebagai Presiden Komisaris dan Presiden Direktur pada beberapa anak perusahaan dan perusahaan afiliasi. Ibu Elly Soepono adalah Ibu dari Bapak Bayu Adiwijaya Soepono yang menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan.

Shigeru Endo

Wakil Presiden Komisaris

Usia 57 tahun. Warga Negara Jepang. Beliau lulus dari College of Policy and Planning Sciences, University of Tsukuba, Jepang - pada tahun 1983. Diangkat sebagai Wakil Presiden Komisaris berdasarkan Keputusan Rapat Pemegang Saham Tahunan tahun 2016. Keputusan mana telah dituangkan dalam akta nomor 161 tanggal 27 Juni 2016 yang dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanic Handari Adi Warsito, SH., Notaris di Jakarta. Memulai karir dengan bergabung di Furukawa Electric Co., Ltd. pada Departemen Produksi di Nikko works tahun 1983-1989. Pada tahun 1989-1991 di Departemen Planning and Coordination of Bare Copper Wire Division Furukawa Electric Co., Ltd. di Tokyo. Tahun 1991 - 1999 sebagai Sales Manager di Furukawa Electric Singapore PTE., Ltd di Singapore. Tahun 1999 - 2003, sebagai Sales Manager International Sales & Marketing Group di kantor Pusat Furukawa Electric Co., Ltd. di Tokyo. Tahun 2003 -2011, sebagai General Manager pada Divisi International di Asahi Electric Works Co., Ltd. di Yokohama, Jepang. Tahun 2011 - 2013 sebagai Manajer Overseas Business Promotion Group di Corporate Sales Planning and Marketing Division di Furukawa Electric Co., Ltd. di Tokyo, Jepang. Sejak bulan Juli 2013 hingga saat ini, menjabat sebagai Presiden Direktur PT Furukawa Electric Indonesia, di Jakarta, Indonesia yang terafiliasi dengan

Elly Soepono

President Commissioner

Aged 62 years. Indonesian citizen. Appointed President Commissioner of the Company in a Resolution of the Annual General Meeting in 2016. This resolution is set forth in deed number 161 dated June 27, 2016, drawn up in the presence of Notary Public Ir. Nanette Cahyanic Handari Adi Warsito, Graduate at Law, Notary Public in Jakarta. Previously, Ely Soepono held office as President Director from 1994 until 2016. Currently also holding positions as President Commissioner and President Director at several subsidiaries and affiliated companies. Ms Ely Soepono is the mother of Mr Bayu Adiwijaya Soepono, the President Director of the Company.

Shigeru Endo

Vice President Director

Aged 57 years. Japanese citizen. Graduated from the College of Policy and Planning Sciences, University of Tsukuba, Japan, in 1983. Appointed Vice President Commissioner in a Resolution of the Annual General Meeting in 2016. This resolution is set forth in deed number 161 dated June 27, 2016, drawn up in the presence of Notary Public Ir. Nanette Cahyanic Handari Adi Warsito, Graduate-at-Law, Notary Public in Jakarta. Embarked on his career when he joined Furukawa Electric Co., Ltd., where he worked in the Production Department at the Nikko Works from 1983-1989. In 1989-1991, he was employed in the Department of Planning and Coordination under the Bare Cooper Wire Division of Furukawa Electric Co., Ltd. in Tokyo. During 1991-1999, held the position of Sales Manager at Furukawa Electric Singapore Pte., Ltd. in Singapore. In 1999-2013, he was Sales Manager for the International Sales & Marketing Group at the Furukawa Electric Co., Ltd. corporate headquarters in Tokyo. In 2003-2011, worked as General Manager for the International Division at Asahi Electric Works Co., Ltd. in Yokohama, Japan. In 2011-2013, became Manager of the Overseas Business Promotion Group in the Corporate Sales Planning and Marketing Division at Furukawa Electric Co., Ltd. in Tokyo, Japan. Since July 2013, he has held the position of President

PT Furukawa Electric Co., Ltd. Jepang, dimana Furukawa Electric Co., Ltd. Jepang adalah pemegang 11,81% saham Perseroan.

Dewa Nyoman Adnyana Komisaris Independen

Usia 64 tahun. Warga Negara Indonesia. Lulusan Institut Teknologi Bandung (ITB) jurusan Teknik Mesin pada tahun 1975 dan memperoleh gelar Doktor Metalurgi pada tahun 1981 dari Khatolieke Universiten Leuven, Belgia. Diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Keputusan Rapat Pemegang Saham Tahunan tahun 2013. Keputusan mana telah dituangkan dalam akta nomor 9 tanggal 10 Juni 2013 yang dibuat di hadapan Notaris Leolin Jayayanti, SH, Notaris di Jakarta. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 1995 sampai sekarang. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT Tembaga Mulia Semanan Tbk dan PT Kabelindo Murni Tbk serta dosen di beberapa perguruan tinggi di Jakarta. Pada tanggal 24 - 25 Agustus 2016, mengikuti seminar "Komunikasi Keselamatan Migas 2016" yang diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Migas, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia, di Inaya Putri Hotel, Nusa Dua - Bali.

Furukawa Electric Indonesia in Jakarta. This company is affiliated with Furukawa Electric Co., Ltd. which holds 11.81% of the shares in the Company.

Dewa Nyoman Adnyana Independent Commissioner

Aged 64 years. Indonesian citizen. Graduated in Mechanical Engineering at the Bandung Institute of Technology (ITB) in 1975 and was conferred the title of Doctor of Metallurgy at the Catholic University of Leuven, Belgium in 1981. Appointed Independent Commissioner of the Company in a Resolution of the Annual General Meeting in 2013. This resolution is set forth in deed number 9 dated June 10, 2013, drawn up in the presence of Notary Public Leolin Jayayanti, Graduate-at-Law, Notary Public in Jakarta. Has held the position of Independent Commissioner of the Company since 1995. Also serving concurrently as Independent Commissioner for PT Tembaga Mulia Semanan Tbk and PT Kabelindo Murni Tbk and as lecturer at several higher educational institutions in Jakarta. On August 24-25, 2016, attended the 2016 Seminar on Oil and Gas Safety Communications hosted by the Directorate General of Oil and Gas of the Indonesian Ministry of Energy and Mineral Resources at the Inaya Putri Hotel in Nusa Dua, Bali.



SUMBER DAYA MANUSIA

Sampai dengan 31 Desember 2016, Perseroan memiliki 897 karyawan, dengan komposisi Karyawan berdasarkan tingkat pendidikan dan usia sebagai berikut :

Komposisi Karyawan Perseroan berdasarkan tingkat pendidikan *Composition of Company Employees by Educational Level*

Pendidikan	Jumlah / Total	Education
SD	16	Primary
SMP	51	Junior High School
SMA/SEDERAJAT	701	Senior High school/Equiv.
D3	38	Diploma III
S1	87	Bachelor
S2	4	Master
TOTAL	897	TOTAL

Tanpa didukung sumber daya manusia yang baik, tidak mungkin Perseroan dapat berkembang sampai saat ini. Oleh sebab itu manajemen Perseroan selalu berusaha untuk meningkatkan kesejahteraan dan ketrampilan karyawan yang meliputi antara lain pemberian jasa pelayanan dan tunjangan kesehatan, fasilitas ibadah, pelaksanaan program jamsostek serta pendidikan dan pelatihan karyawan baik di dalam maupun di luar negeri dengan tujuan untuk mengembangkan kompetensi karyawan.

Sejak tahun 2005 Perseroan menyelenggarakan Program SR (Ringkas, Rapih, Resik, Rawat, Rajin). Program ini diselenggarakan dengan tujuan untuk mendorong karyawan dalam meningkatkan ketertiban dan disiplin kerja agar keadaan lapangan kerja dan lingkungan kerja tetap sehat, tertata dengan baik, teratur dan bersih.

Perseroan berharap dapat turut membantu membangun negara dan bangsa dengan produk yang bermutu dan dapat bersaing di dunia internasional.

HUMAN RESOURCES

As of December 31, 2016, the Company had 897 employees. The composition of employees, disaggregated by educational level and age, is as follows:

Komposisi Karyawan Perseroan berdasarkan usia *Composition of Company Employees by Age*

Jumlah	Usia/Age	Total
136	19 – 25	136
176	26 – 30	176
177	31 – 35	177
118	35 – 40	118
77	41 – 45	77
117	46 – 50	117
70	51 – 55	70
20	56 – 60	20
6	61 - 65	6
897	TOTAL	897

The support of quality human resources has been essential to Company growth. As such, management strives towards improving staff welfare and skills, among others by providing medical services & health care allowance, and religious facilities. Also, the Company provides an employee social insurance program and opportunities for employees to receive education and training at home and abroad in order to develop their competencies.

Since 2005, the Company organized SR Programme (Concise, Neat, Tidy, Maintain, Diligence). This programme was organized to encourage employees to improve their orderliness and work discipline to maintain healthy, well organised, tidy and clean conditions in employment and the working environment.

The Company hopes that it will contribute to the development of the nation and its people, by providing internationally competitive and quality products.

PEMEGANG SAHAM PER 31 DESEMBER 2016
COMPANY SHAREHOLDERS AS OF DECEMBER 31, 2016

Komposisi Pemegang Saham Perseroan / Composition of Company Shareholders

Pemegang saham	Jumlah saham <i>Number of shares</i>	Persentase kepemilikan <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah modal saham (Rp) <i>Total paid-up capital (Rp)</i>	Shareholders
Kepemilikan Lebih dari 5%				<i>More than 5% ownership</i>
PT Moda Sukma	61.000.000	29,67 %	61.000.000.000	<i>PT Moda Sukma</i>
PT Tutulan Sukma	61.000.000	29,67 %	61.000.000.000	<i>PT Tutulan Sukma</i>
Furukawa Electric Co., Ltd. Jepang	24.275.640	11,81 %	24.275.640.000	<i>Furukawa Electric Co., Ltd. Japan</i>
Kepemilikan kurang dari 5%				<i>Less than 5% ownership</i>
Masyarakat (masing-masing di bawah 5 %)	59.307.760	28,85 %	59.307.760.000	<i>Public (below 5 % each)</i>
Jumlah	205.583.400	100,00 %	205.583.400.000	Total

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi
Ownership of Shares by the Board of Commissioners and Board of Directors

Pemegang saham	Jumlah saham <i>Number of shares</i>	Persentase kepemilikan <i>Percentage of ownership</i>	Shareholders
Elly Soepono	9.629.500	4,684 %	<i>Elly Soepono</i>
Teddy Rustiadi	9.000	0,004 %	<i>Teddy Rustiadi</i>
Bayu Adiwijaya Soepono	200.000	0,097 %	<i>Bayu Adiwijaya Soepono</i>

Jumlah Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan berdasarkan Klasifikasi Per 31 Desember 2016
Numbers of Shareholders and Ownership Percentages by Investor Classification as at December 31, 2016

Klasifikasi Kepemilikan	Jumlah <i>Number</i>	Persentase kepemilikan <i>Percentage of Ownership</i>	Ownership Classification
Institusi Lokal	73	67,96 %	<i>Local institutional investors</i>
Institusi Asing	43	11,92 %	<i>Foreign institutional investors</i>
Individu Lokal	701	20,07 %	<i>Local individuals</i>
Individu Asing	39	0,05 %	<i>Foreign individuals</i>

PEMEGANG SAHAM UTAMA PT SUCACO Tbk
CONTROLLING SHAREHOLDERS OF PT SUCACO Tbk



ENTITAS ANAK / SUBSIDIARY ENTITIES

No.	Entitas Anak	Presentase Kepemilikan <i>Percentage of ownership</i>		Subsidiaries
		2016	2015	
		(%)	(%)	
1.	PT Setia Pratama Lestari Pelletizing Industries, beralamat di Jalan Pembangunan II No. 80 Tangerang dan bergerak di bidang industri pembuatan Pellet Cross Linked Polyethylen dan Poly-Vinyl Chloride (PVC) Entitas Anak ini memulai kegiatan operasi komersialnya pada tahun 1985.	99,00	99,00	<i>PT Setia Pratama Lestari Pelletizing Industries, located at Jalan Pembangunan II No. 80 Tangerang and manufactures Pellet Cross Linked Polyethylen, Polypropylene and Poly-Vinyl Chloride (PVC). The subsidiary started commercial operations in 1985.</i>
2.	PT Supreme Sukses Makmur (dilikuidasi), beralamat di Jalan Daan Mogot Km 16, Desa Semanan, Jakarta dan berusaha di bidang perdagangan umum.	-	99,00	<i>PT Supreme Sukses Makmur (liquidated), located at Jalan Daan Mogot Km 16, Desa Semanan, Jakarta, is engaged in general trading.</i>

ENTITAS ANAK / *SUBSIDIARY ENTITIES*

No.	Entitas Anak	Presentase Kepemilikan <i>Percentage of ownership</i>		Subsidiaries
		2016	2015	
		(%)	(%)	
3.	PT Supreme Decoluxe, beralamat di Jalan Daan Mogot Km 16, Desa Semanan, Jakarta dan bergerak dalam industri pembuatan Melamine, Resin, dan Melamin Sheet. Entitas Anak ini memulai kegiatan operasi komersialnya pada tahun 1997.	70,00	70,00	<i>PT Supreme Decoluxe, located at Jalan Daan Mogot Km 16, Desa Semanan, Jakarta and manufactures Melamine, Resin, and Melamine Sheet. The subsidiary started commercial operations in 1997.</i>

PT Supreme Sukses Makmur telah dibubarkan (dilikuidasi) berdasarkan akta No. 36 tanggal 29 Desember 2015, akta mana dibuat oleh Ronaldie Christie, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang. Pembubaran (likuidasi) PT Supreme Sukses Makmur tersebut dilakukan karena saat ini PT Supreme Sukses Makmur tidak memiliki kegiatan operasional dan Perseroan tidak mempunyai rencana untuk pengembangan PT Supreme Sukses Makmur.

PT Supreme Sukses Makmur was dissolved (liquidated) by virtue of deed No. 36 dated December 29, 2015, drawn up by Ronaldie Christie, S.H. M.Kn., Notary in Tangerang. The grounds for liquidation of PT Supreme Sukses Makmur are that it no longer conducts operations and the Company has no plans for the development of this subsidiary.

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM / *SHARES LISTING CHRONOLOGY*

No.	Keterangan	Tanggal Pencatatan di Bursa Efek	Lembar Saham <i>Number of Shares</i>	Date of Listing at the Stock Exchange	Description
1.	Penawaran Umum I	2 Juni 1982	4.800.000	June 2, 1982	<i>Initial Public Offering</i>
2.	Pencatatan Seluruh Saham	20 Januari 1989	11.200.000	January 20, 1989	<i>Company Listing</i>
3.	Pembagian Saham Bonus	24 Mei 1989	3.200.000	May 24, 1989	<i>Distribution of Bonus Shares</i>
4.	Penawaran Umum II	31 Mei 1989	5.800.000	May 31, 1989	<i>Public Offering II</i>
5.	Penawaran Umum Terbatas	30 Agustus 1991	5.000.000	August 30, 1991	<i>Limited Offering/ Right Issue</i>
6.	Pembagian Saham Bonus	1 September 1992	6.000.000	September 1, 1992	<i>Distribution of Bonus Shares</i>

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM / *SHARES LISTING CHRONOLOGY*

No.	Keterangan	Tanggal Pencatatan di Bursa Efek	Lembar Saham Number of Shares	Date of Listing at the Stock Exchange	Description
7.	Penawaran Umum III	22 September 1992	9.685.200	September 22, 1992	Public Offering III
8.	Penawaran Umum Terbatas	14 Nopember 1995	22.842.600	November 14, 1995	Limited Offering/Right Issue
9.	Pembagian Saham Bonus	22 Agustus 1997	137.055.600	August 22, 1997	Distribution of Bonus Shares
Jumlah			205.583.400	Total	

LEMBAGA/PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Lembaga/profesi penunjang pasar modal yang membantu Perseroan adalah sebagai berikut:

Akuntan

Untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan tahun 2016, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK untuk memeriksa Laporan Posisi Keuangan dan Perhitungan Laba - Rugi Komprehensif dan bagian-bagian lain dari Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan menetapkan jumlah honorarium dari Akuntan Publik tersebut serta persyaratannya.

Berdasarkan hal tersebut Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali sebagai akuntan Perseroan.

Konsultan Hukum

Ongko Sidharta & Partners
Park Royale Tower II, 5th Floor, #522
Jl. Gatot Subroto Kav.35-39
Jakarta Pusat 10210, Indonesia

Penilai

KJPP Antonius Setlady dan Rekan
Wisma Ujatek Baru
Jl. Yusuf Adiwinata SH No.41, Menteng
Jakarta Pusat 10340, Indonesia

CAPITAL MARKET PROFESSIONALS

The capital market professionals assisting the Company are as follows:

Accountant

For audit of the Company Financial Statement for 2016, the Annual General Meeting of Shareholders of the Company granted powers to the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company to appoint a Chartered Public Accountant registered with OJK to examine the Comprehensive Balance Sheet and Profit and Loss Statement and other parts of the Company Financial Statement for the financial year ending December 31, 2016, and to determine the fee for the Chartered Public Accountant and the terms of appointment.

Based on this authority, the Company appointed Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali, as the accountant of the Company.

Legal Advisors

*Ongko Sidharta & Partners
Park Royale Tower II, 5th Floor, #522
Jl. Gatot Subroto Kav.35-39
Jakarta Pusat 10210, Indonesia*

Appraisers

*KJPP Antonius Setlady dan Rekan
Wisma Ujatek Baru
Jl. Yusuf Adiwinata SH No.41, Menteng
Jakarta Pusat 10340, Indonesia*

Notaris

KANTOR NOTARIS Dr. IRAWAN SOERODJO, S.H., M.Si.
Komp. Ketapang Indah Blok B-2 No.4-5
Jl. K.H. Zainul Arifin No. 2,
Jakarta Barat 11140, Indonesia

dan

KANTOR NOTARIS Ir. NANETTE CAHYANIE HANDARI ADI
WARSITO, S.H.,
Jl. Panglima Polim V/11
Kebayoran Baru
Jakarta Selatan 12160, Indonesia

Biro Administrasi Efek

PT SINARTAMA GUNITA
Sinarmas Land Plaza
Menara Lt. 9
Jl. M.H. Thamrin No.51
Jakarta Pusat 10350, Indonesia

Selama tahun 2016, jumlah fee seluruhnya yang telah dikeluarkan Perseroan untuk Profesi Penunjang Pasar Modal adalah sebesar Rp 573.546.760.

PENGHARGAAN/SERTIFIKASI

Sertifikasi

Sejak tahun 1994, Perseroan secara terus menerus telah memperoleh ISO 9001 : 2008. Hal ini merupakan wujud komitmen Perseroan dalam rangka pemenuhan kepuasan pelanggan melalui penetapan sistem dan prosedur serta mengimplementasikannya secara konsisten dalam operasional Perseroan. Sertifikasi ISO 9001 : 2008 ini terakhir kali diperpanjang pada tahun 2015 dan berlaku hingga 2018.

Selain itu, sejak tahun 2005 Perseroan secara terus menerus telah memperoleh ISO 14001 : 2004. Hal ini merupakan wujud komitmen Perseroan dalam rangka pemenuhan standar lingkungan hidup. Sertifikasi ISO 14001 : 2004 ini terakhir kali diperpanjang pada tahun 2014 dan berlaku hingga 2017.

Notary Public

Dr. IRAWAN SOERODJO, S.H., M.Si. NOTARY OFFICE
Komp. Ketapang Indah Blok B-2 No.4-5
Jl. K.H. Zainul Arifin No. 2,
Jakarta Barat 11140, Indonesia

and

Ir. NANETTE CAHYANIE HANDARI ADI WARSITO, S.H.,
NOTARY OFFICE
Jl. Panglima Polim V/11
Kebayoran Baru
Jakarta Selatan 12160, Indonesia

Share Registrar

PT SINARTAMA GUNITA
Sinarmas Land Plaza
Menara Lt. 9
Jl. M.H. Thamrin No.51
Jakarta Pusat 10350, Indonesia

During 2016, total expenditure by the Company on fees for Capital Market Professionals came to Rp 573,546,760.

AWARDS/CERTIFICATION

Certification

Since 1994, the Company has maintained ISO 9001 : 2008 certification under its commitment to uphold customer satisfaction through establishment and consistent application of systems and procedures in the Company's operations. The ISO 9001 : 2008 certification was most recently extended in 2015 and is valid until 2018.

Since 2005, the Company has undergone continual assessment under ISO 14001:2004. In so doing, the Company is demonstrating a practical commitment to comply with environmental standards. The ISO 14001:2004 certification was most recently extended in 2014 and is valid until 2017.

Pada tahun 2010, Perseroan berhasil memperoleh sertifikasi SNI (Standar Nasional Indonesia) berdasarkan PERMEN No. 109/M-IND/PER/ 10/2010, PERMEN No. 42/M-IND/PER/10/2010 dan JUKNIS No.02/BIM/PER/11/2010. Adapun tujuan dari SNI adalah untuk memastikan bahwa produk-produk yang beredar di pasaran sudah sesuai dengan persyaratan standar.

In 2010, the Company was awarded certification for compliance with SNI (Indonesian National Standards) under Ministerial Regulation No. 109/MIND/PER/10/2010, Ministerial Regulation No. 42/MIND/PER/10/2010 and Technical Directive No.02/BIM/PER/11/2010. The purpose of SNI is to ensure that products circulating on the market conform to required standards.

Pada bulan Maret 2014, Perseroan memperoleh sertifikasi OHSAS 18001 : 2007. Hal ini merupakan bukti komitmen Perseroan untuk menerapkan sistem manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang bertujuan untuk melindungi tenaga kerja terhadap risiko kesehatan dan keselamatan kerja. Sertifikasi ini berlaku hingga tahun 2017.

In March 2014, the Company obtained OHSAS 18001: 2007 certification. This step was taken under the Company's commitment to implement an occupational health and safety management system aimed at protecting employees against occupational health and safety risks. This certification is valid until 2017.

Penghargaan

Awards

Pada tanggal 3 Mei 2016, Perseroan mendapatkan penghargaan sebagai Pemenang Sektor Industri Logam dan Kabel dari Majalah Investor.

On May 3, 2016, the Company was won an award from the Investor Daily magazine as Top Performing Company in the Metal and Cable Industry Sector.



M **Analisis dan Pembahasan Manajemen** **Management's Review and Analysis**

TINJAUAN OPERASI PERSEGMENT USAHA

Dari 3 segmen usaha Perseroan, segmen usaha kabel masih memberikan kontribusi yang terbesar terhadap total penjualan Perseroan tahun 2016, yaitu 86,31%, sedangkan insulation dan melamine hanya memberikan kontribusi masing-masing sebesar 12,91% dan 0,78% terhadap total penjualan Perseroan tahun 2016.

Penjualan Perseroan tahun 2016 untuk segmen usaha kabel, insulation dan melamine masing-masing adalah Rp 3,2 triliun, Rp 483,1 miliar dan Rp 29,1 miliar dengan laba kotor masing-masing sebagai berikut Rp 502,5 miliar, Rp 52,6 miliar dan Rp 5,1 miliar. Sebagai perbandingan, penjualan Perseroan untuk tahun 2015 untuk segmen usaha kabel, insulation dan melamine masing-masing adalah Rp 3,0 triliun, Rp 505,2 miliar dan Rp 26,0 miliar dengan laba kotor masing-masing sebesar Rp 298,4 miliar, Rp 36,3 miliar dan Rp 4,7 miliar.

Penjualan segmen usaha kabel Perseroan tahun 2016 mencapai 90,49% dari target yang ditetapkan. Penjualan segmen usaha kabel selama tahun 2016 adalah sebesar Rp 3,2 triliun, naik dibandingkan penjualan segmen usaha kabel selama tahun 2015 yang sebesar Rp 3,0 triliun.

Pemakaian tembaga meningkat dari 16,156 metrik ton di tahun 2015 menjadi 18.813 metrik ton di tahun 2016 atau naik 16,45%. Sedangkan pemakaian aluminium mengalami kenaikan dari 5.215 metrik ton di tahun 2015 menjadi 6.124 metrik ton di tahun 2016 atau naik 17,43%.

Harga rata-rata tembaga selama tahun 2016 adalah sebesar USD 4.863 per metrik ton, turun 11,61% dibandingkan dengan tahun 2015 yang sebesar USD 5.502 per metrik ton. Harga rata-rata aluminium selama tahun 2016 adalah sebesar USD 1.604 per metrik ton, turun sebesar 3,55% dibandingkan dengan tahun 2015 yang sebesar USD 1.663 per metrik ton.

REVIEW OF OPERATIONS BY BUSINESS SEGMENT

Among the three business segments operated by the Company, cable business segment again accounted for the largest share of total sales in 2016 at 86.31%. By comparison, insulation and melamine contributed only 12.91% and 0.78% of total sales during the year.

The Company's sales of cable, insulation and melamine business segments reached Rp 3.2 trillion, Rp 483.1 billion and Rp 29.1 billion respectively, with gross profit at Rp 502.5 billion, Rp 52.6 billion and Rp 5.1 billion. In 2015 by comparison, sales of cable, insulation and melamine business segments were recorded at Rp 3.0 trillion, Rp 505.2 billion and Rp 26.0 billion respectively, with gross profit at Rp 298.4 billion, Rp 36.3 billion and Rp 4.7 billion.

In 2016, the Company's cable business segment sales reached 90.49% of target. Sales of cable business segment in 2016 totalled Rp 3.2 trillion, higher than 2015 cable business segment sales of Rp 3.0 trillion.

Use of copper rose 16.45% from 16,156 metric tons in 2015 to 18,813 metric tons in 2016. Meanwhile, aluminium consumption increased from 5,215 metric tons in 2015 to 6,124 metric tons in 2016, up 17.43%.

Copper prices in 2016 averaged USD 4,863 per metric ton, having decreased 11.61% from the 2015 average of USD 5,502 per metric ton. The average price for aluminium in 2016 came to USD 1,604 per metric ton, down by as much as 3.55% from USD 1,663 per metric ton in 2015.

Dari segmen usaha kabel, kabel listrik menyumbang 80,34% kepada total penjualan kabel selama tahun 2016. Sedangkan kabel telekomunikasi dan kawat enamel hanya memberikan kontribusi masing-masing sebesar 11,08% dan 8,58% kepada total penjualan kabel selama tahun 2016. Adapun penjualan kabel Perseroan berdasarkan pasar untuk tahun 2016 adalah sebagai berikut : swasta 76,86%, ekspor 0,44%, proyek 7,68% dan PLN 15,02%.

Total produksi kabel Perseroan mengalami peningkatan di tahun 2016 dibandingkan dengan tahun 2015. Pada tahun 2016, Perseroan menggunakan 18.685 ton tembaga atau 80,68% dari target dan 6.656 ton aluminium atau 77,58% dari target.

ANALISIS KINERJA KEUANGAN

Laporan Neraca

Total aset Perseroan pada tahun 2016 adalah sebesar Rp 2,4 triliun, naik 38,17% bila dibandingkan dengan total aset Perseroan pada tahun 2015. Aset lancar naik 46,27% menjadi Rp 2,0 triliun di tahun 2016. Piutang usaha turun 17,28% menjadi Rp 589,7 miliar, persediaan naik 21,18% menjadi Rp 355,6 miliar serta kas dan setara kas naik 183,88% menjadi Rp 965,4 miliar.

Aset tidak lancar mengalami peningkatan 9,82% dari Rp 392,2 miliar pada akhir tahun 2015 menjadi Rp 430,7 miliar pada akhir tahun 2016 yang terutama disebabkan oleh meningkatnya aset tetap sebesar Rp 4,5 miliar menjadi Rp 322,5 miliar dan investasi dalam bentuk saham sebesar Rp 32,8 miliar menjadi Rp 86,0 miliar.

Jumlah liabilitas jangka pendek pada tahun 2016 adalah sebesar Rp 1,2 triliun. Terjadi peningkatan sebesar 45,90% atau sebesar Rp 376,0 miliar dibandingkan dengan jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan pada tahun 2015. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh naiknya hutang usaha sebesar 78,65% atau Rp 240,0 miliar menjadi Rp 545,0 miliar dan hutang bank sebesar 33,33% atau Rp 150,0 miliar menjadi Rp 600,0 miliar.

Liabilitas jangka panjang hanya mencakup liabilitas imbalan kerja karyawan. Per akhir tahun 2016, liabilitas jangka panjang adalah sebesar Rp 34,4 miliar, naik 8,54% dibandingkan posisi per akhir tahun 2015 yang sebesar Rp 31,7 miliar.

Within the cable business segment, 80.34% of total cable sales in 2016 comprised electrical cable. By comparison, telecommunications cable and enamelled wire contributed only 11.08% and 8.58% of total cable sales that year. Cable sales disaggregated by market in 2016 were as follows: private sector 76.86%, exports 0.44%, projects 7.68% and the state electricity company (PLN) 15.02%.

The Company's total cable production grew in 2016 compared to 2015. In 2016 production, the Company used 18,685 tons of copper, 80.68% of target, and 6,656 tons of aluminium, 77.58% of target.

FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS

Balance Sheet

Total assets in 2016 came to Rp 2.4 trillion, up 38.17% from the total assets booked by the Company in 2015. Current assets increased 46.22% to the 2016 level of Rp 2.0 trillion. Trade receivables eased 17.28% to Rp 589.7 billion, inventories went up 21.18% to Rp 355.6 billion and cash and cash equivalents climbed 183.88% to Rp 965.4 billion.

Non current assets rose 9.82% from Rp 392.2 billion at end of 2015 to Rp 430.7 billion at end of 2016 mainly due to Rp 4.5 billion growth in property, plant and equipment to Rp 322.5 billion and Rp 32.8 billion increase in investments in shares of stock to Rp 86.0 billion.

Current liabilities in 2016 totalled Rp 1.2 trillion representing a rise of 45.90% or Rp 376.0 billion compared to the Company's total current liabilities in 2015. This increase is mainly attributable to a 78.65% or Rp 240.0 billion growth in trade payables to Rp 545.0 billion and loans from banks at 33.33% or Rp 150.0 billion to Rp 600.0 billion.

Non-current liabilities included employee benefits liability only. At the end of 2016, non-current liabilities totalled Rp 34.4 billion, up 8.54% from the end of 2015 position of Rp 31.7 billion.

Ekuitas Perseroan per 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 1,2 triliun, meningkat 32,32% dibandingkan dengan ekuitas Perseroan per 31 Desember 2015 yang sebesar Rp 922,4 miliar.

Laporan Laba Rugi

Total penjualan bersih Perseroan selama tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 5,93% menjadi Rp 3,7 triliun dari total penjualan bersih Perseroan tahun 2015 yang mencapai Rp 3,5 triliun. Penanganan pengadaan bahan baku utama yang lebih baik dan efisiensi di segala bidang serta penurunan harga tembaga dan aluminium berdampak pada peningkatan laba kotor penjualan tahun 2016 yang mencapai Rp 560,2 miliar, atau naik 65,15% dari laba kotor penjualan tahun 2015 yang sebesar Rp 339,2 miliar. Rasio laba kotor terhadap penjualan juga naik dari 9,60% di tahun 2015 menjadi 14,97% di tahun 2016.

Biaya penjualan dan distribusi tahun 2016 naik Rp 18,8 miliar menjadi Rp 53,4 miliar, atau naik 54,26% dibandingkan biaya penjualan dan distribusi tahun 2015. Biaya umum dan administrasi tahun 2016 bertambah Rp 17,3 miliar menjadi Rp 97,0 miliar, atau naik 21,64% dibandingkan biaya umum dan administrasi tahun sebelumnya.

Penghasilan bunga naik 13,39% dari Rp 13,2 miliar di tahun 2015 menjadi Rp 15,0 miliar di tahun 2016. Beban bunga turun dari Rp 43,0 miliar di tahun 2015 menjadi Rp 30,4 miliar di tahun 2016, atau turun 29,41%.

Rugi kurs valuta asing turun dari Rp 7,7 miliar di tahun 2015 menjadi Rp 4,8 miliar di tahun 2016. Sementara itu, bagian bersih laba perusahaan asosiasi, PT Tembaga Mulia Semanan Tbk, meningkat dari Rp 14,6 miliar di tahun 2015 menjadi Rp 36,5 miliar di tahun 2016, atau naik 149,95%.

Laba sebelum pajak tahun 2016 mencapai Rp 439,6 miliar, naik 113,34% dibandingkan laba sebelum pajak tahun 2015 yang sebesar Rp 206,1 miliar. Hasil akhirnya, Perseroan mencatatkan laba bersih tahun 2016 sebesar Rp 340,5 miliar, atau naik 114,28% dibandingkan laba bersih tahun 2015 yang sebesar Rp 158,9 miliar.

Equity at December 31, 2016 was recorded at Rp 1.2 trillion, a growth of 32.32% from the Company's December 31, 2015 equity position at Rp 922.4 billion.

Profit and Loss Statement

Total net sales strengthened by 5.93% in 2016 to Rp 3.7 trillion from 2015 net sales at Rp 3.5 trillion. Improved management of the procurement of major raw materials, efficiency in all areas of operation and the fall in copper and aluminium prices contributed to an increase in gross margin in 2016 to Rp 560.2 billion, up 65.15% over the 2015 gross profit on sales that reached Rp 339.2 billion. The gross profit margin similarly widened from 9.60% in 2015 to 14.97% in 2016.

Selling and distribution expenses in 2016 mounted Rp 18.8 billion to Rp 53.4 billion, up 54.26% in comparison to selling and distribution expenses in 2015. General and administrative expenses in 2016 grew Rp 17.3 billion to Rp 97.0 billion, a rise of 21.64% over the previous year's general and administrative expenses.

Interest income increased by 13.39% from Rp 13.2 billion in 2015 to Rp 15.0 billion in 2016. Interest expense dropped from Rp 43.0 billion in 2015 to Rp 30.4 billion in 2016, or down 29.41%.

Loss on foreign exchange fell from Rp 7.7 billion in 2015 to Rp 4.8 billion in 2016. Meanwhile, equity in net profit of associate, PT Tembaga Mulia Semanan Tbk, grew from Rp 14.6 billion in 2015 to Rp 36.5 billion in 2016, or up 149.95%.

Profit before tax in 2016 reached Rp 439.6 billion, an increase of 113.34% over profit before tax in 2015 recorded at Rp 206.1 billion. In the final outcome, the Company booked a net profit in 2016 of Rp 340.5 billion, representing a 114.28% growth over the 2015 net profit of Rp 158.9 billion.

Kinerja tahun 2016 ini juga tercermin pada kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi yang mencapai Rp 522,5 miliar. Selanjutnya, kas bersih dari aktivitas operasi ini telah digunakan oleh Perseroan untuk penambahan aset tetap sebesar Rp 32,7 miliar dan pembayaran dividen sebesar Rp 46,0 miliar.

KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG

Pada tahun 2016, EBITDA Perseroan adalah sebesar Rp 482,0 miliar, sedangkan jumlah beban bunga adalah Rp 30,4 miliar (EBITDA/beban bunga : 15,9x). Terjadi peningkatan kemampuan membayar hutang bila dibandingkan dengan EBITDA Perseroan tahun 2015 yang sebesar Rp 262,2 miliar dan jumlah beban bunga yang mencapai Rp 43,0 miliar (EBITDA/beban bunga : 6,1x).

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Kolektibilitas piutang Perseroan mengalami peningkatan seperti terlihat pada rasio piutang terhadap penjualan untuk tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar 15,76% dan 20,18%.

Performance in 2016 is also reflected in net cash provided by operating activities, totalling Rp 522.5 billion. Furthermore, the Company appropriated net cash from operating activities for additional fixed assets valued at Rp 32.7 billion and a dividend payout of Rp 46.0 billion.

LOAN REPAYMENT ABILITY

During 2016, the Company's EBITDA reached Rp 484.8 billion, while interest expense totalled Rp 30.4 billion (EBITDA/interest expense : 15.9x). Accordingly, the loan repayment ability of the Company was markedly higher than in 2015, when EBITDA was recorded at Rp 262.2 billion and interest expense at Rp 43.0 billion (EBITDA/interest expense : 6.1x).

RECEIVABLES COLLECTIBILITY LEVEL

Collectibility of the Company's receivables strengthened, as indicated by the receivables to sales ratio for 2016 and 2015 at 15.76% and 20.18% respectively.



Pemegang Saham per 31 Desember 2016 / Shareholders as of December 31, 2016

Pemegang Saham	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Jumlah modal saham (Rp) Total paid-up capital (Rp)	Shareholders
PT Moda Sukma	61.000.000	29,67 %	61.000.000.000	PT Moda Sukma
PT Tutulan Sukma Furukawa	61.000.000	29,67 %	61.000.000.000	PT Tutulan Sukma Furukawa
Electric Co., Ltd. Jepang	24.275.640	11,81 %	24.275.640.000	Electric Co., Ltd. Japan
Masyarakat (masing-masing di bawah 5 %)	59.307.760	28,85 %	59.307.760.000	Public (below 5 % each)
Jumlah	205.583.400	100,00 %	205.583.400.000	Total

Jumlah ekuitas Perseroan pada akhir tahun 2016 adalah sebesar Rp 1.220.420.673.224 yang terdiri dari :

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada :

Pemilik entitas induk	Rp 1.214.304.303.977
Kepentingan nonpengendali	Rp 6.116.369.247

Kebijakan manajemen terhadap struktur permodalan Perseroan adalah mengusahakan untuk menjaga solvabilitas yang diaplikasikan ke dalam Leverage Ratio (total liabilitas/total ekuitas) maksimal sebesar 3,5 kali.

IKATAN MATERIAL

Pada tahun 2016, Perseroan tidak melakukan ikatan yang material untuk investasi barang modal.

PROSPEK USAHA

Kondisi ekonomi global di tahun 2017 diproyeksikan akan membaik dan pertumbuhan ekonomi global diperkirakan akan mencapai 3,7%. Namun, sejumlah risiko global tetap perlu diwaspadai antara lain berasal dari ketidakpastian arah kebijakan yang akan ditempuh AS, terutama terkait dengan kebijakan fiskal dan perdagangan internasional, kenaikan *Fed Fund Rate* yang berpotensi meningkatkan *cost of borrowing* di pasar keuangan global, proses penyeimbangan ekonomi dan penyehatan sektor keuangan di Tiongkok, serta berbagai risiko geopolitik yang masih belum teridentifikasi.

Pada tahun 2017, perekonomian domestik memasuki fase pemulihan. Fase ini ditandai dengan kondisi sektor korporasi yang membaik dan dukungan pembiayaan yang diperkirakan kembali meningkat, baik dari kredit

The Company's equity at end of 2016 is Rp 1,220,420,673,224 which comprises :

Equity attributable to :

Owners of the Parent	Rp 1,214,304,303,977
Non-controlling interests	Rp 6,116,369,247

In regard to the capital structure of the Company, the management policy is to strive for maintaining solvability with a maximum leverage ratio (total liabilities/total equity) of 3.5 times.

MATERIAL COMMITMENTS

In 2016, the Company did not enter into any material commitments for investment in capital goods.

PROSPECTS

Global economic conditions are projected to improve in 2017 with global growth reaching 3.7%. Even so, a number of global risks persist that call for vigilance. These include risks arising from uncertainty over the direction of US policy, particularly in relation to fiscal policy and international trade, an increase in the *Fed Funds Rate* that could potentially increase the cost of borrowing on global financial markets, the process of economic rebalancing and financial sector restructuring in China and various geopolitical risks that have yet to be identified.

In 2017, the domestic economy is entering a recovery phase. This is marked by improving conditions in the corporate sector and forecasts for renewed increase in financing, driven by bank lending and the capital market.

perbankan maupun pembiayaan pasar modal. Dengan perkembangan tersebut, pertumbuhan ekonomi diperkirakan meningkat pada kisaran 5,0% ~ 5,4% ditopang oleh permintaan domestik yang tetap kuat dan pulihnya kinerja ekspor sejalan dengan membaiknya harga-harga komoditas ekspor Indonesia.

Pembangunan infrastruktur yang merupakan pendorong pertumbuhan ekonomi, menjadi perhatian penting Pemerintah seperti terlihat dalam Anggaran Belanja Pemerintah Pusat 2017. Dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2017, Pemerintah mengalokasikan Rp 387,3 triliun untuk anggaran infrastruktur atau 18,6% dari total belanja negara. Ada enam sasaran utama infrastruktur yang akan dibangun dari APBN 2017, yaitu jalan, jembatan, jalur kereta api, pelabuhan, bandar udara dan terminal.

Sebagian anggaran negara untuk pembangunan infrastruktur ini tersebar dalam belanja kementerian. Dalam APBN 2017, anggaran kementerian pekerjaan umum dan perumahan rakyat mencapai Rp 101,5 triliun. Sementara anggaran kementerian perhubungan adalah Rp 46,0 triliun dan anggaran kementerian energi dan sumber daya mineral sebesar Rp 7,0 triliun.

Khusus untuk anggaran infrastruktur energi dan sumber daya mineral, sebagian akan digunakan untuk pembangunan jaringan transmisi, kapasitas gardu induk, kapasitas gardu distribusi, dan peningkatan rasio elektrifikasi.

Presiden Jokowi mengusung nawacita sebagai sembilan agenda prioritas selama masa kepemimpinannya. Empat dari sembilan agenda tersebut terkait langsung dengan sektor ESDM. Keempat agenda tersebut menghasilkan sembilan program yang terkait langsung dengan sektor ESDM.

Pemerintah telah berkomitmen untuk merealisasikan penyediaan listrik sebesar 35.000 megawatt dalam jangka waktu 5 tahun (2014-2019). PLN dan swasta bersama-sama akan membangun 109 proyek pembangkit listrik dimana 74 proyek berkapasitas 25.904 MW dikerjakan oleh pihak swasta dan 35 proyek berkapasitas 10.681 MW dikerjakan oleh PLN. Adapun, total kebutuhan pendanaan pembangunan pembangkit listrik ini mencapai Rp 1.127 triliun dimana dari PLN dibutuhkan dana sebesar Rp 512 triliun dan dari pihak swasta sebesar Rp 615 triliun.

These developments underpin the forecast for more robust economic growth in the 5.0% - 5.4% range, driven by buoyant domestic demand and recovery in exports in line with improvement in Indonesia's export commodity prices.

Development of infrastructure is a driver of economic growth, and this is a key focus of Government attention as shown in the 2017 Central Government Budget. In the 2017 State Budget, the Government has allocated Rp 387.3 trillion for infrastructure, representing 18.6% of total state expenditure. The 2017 budget targets six key areas of infrastructure development: roads, bridges, railways, seaports, airports and terminals.

The government infrastructure budget is allocated in part for expenditures by various ministries. The budget allocation for public works and housing in the 2017 state budget is Rp101.5 trillion. Alongside this, the budget for the Ministry of Transportation is Rp46.0 trillion and for the Ministry of Energy and Mineral Resources Rp is 7.0 trillion.

Part of the energy infrastructure and mineral resources budget will be used for development of power transmission lines, transmission substation capacity and distribution substation capacity, in addition to increasing the electrification ratio.

President Jokowi has pledged to carry out the nine priority agenda of the nawacita programme during his presidential term. Four of these nine priorities pertain directly to the energy and mineral resources sector. Under these four agenda, nine programs have been created linked directly to the energy and minerals sector.

The government is committed to bringing 35,000 megawatts of power generating capacity into operation within 5 years (2014-2019). PLN and the private sector will collectively undertake 109 power generation projects. Of these, 74 projects totalling 25,904 MW will be developed by the private sector and 35 projects for 10,681 MW will be carried out by PLN. The total funding needed for these power generation projects will be Rp 1,127 trillion, of which Rp 512 trillion will be required for PLN and a further Rp 615 trillion for the private sector.

Namun, kemajuan dari proyek 35.000 MW ini sangat lambat. Banyak tantangan dan kendala yang masih menghadang sehingga Pemerintah memperkirakan hanya 19.000 MW yang dapat diselesaikan sampai dengan tahun 2019. Sementara, target 35.000 MW diperkirakan akan terealisasi pada tahun 2024.

Berdasarkan data-data di atas, pembangunan infrastruktur secara besar-besaran di tanah air akan memberikan dampak positif pada kinerja usaha Perseroan di tahun 2017 dan tahun-tahun selanjutnya.

TARGET/PROYEKSI PENDAPATAN DAN LABA

Target pendapatan dan laba bersih segmen usaha kabel tahun 2016 masing-masing adalah Rp 3,6 triliun dan Rp 229,5 miliar. Sedangkan realisasinya adalah Rp 3,2 triliun untuk pendapatan dan Rp 340,5 miliar untuk laba bersih.

TARGET/PROYEKSI TAHUN 2017

Untuk tahun 2017, Perseroan telah menyusun target penjualan dan laba bersih segmen usaha kabel masing-masing sebesar Rp 3,2 triliun dan Rp 219,5 miliar.

ASPEK PEMASARAN

Penjualan kabel Perseroan berdasarkan pasar untuk tahun 2016 adalah sebagai berikut : swasta 76,86%, ekspor 0,44%, proyek 7,68% dan PLN 15,02%.

Perseroan memfokuskan penjualan kepada swasta melalui distributor Perseroan yang merupakan tulang punggung Perseroan dalam memasarkan produk-produk Perseroan, disamping juga kepada PLN dan proyek.

Adapun strategi pemasaran yang dijalankan Perseroan adalah sebagai berikut :

However, progress on these 35,000 MW projects has been very slow. Many challenges and obstacles persist and the Government predicts that only 19,000 MW capacity will be completed by 2019. Meanwhile, the targeted 35,000 MW is expected to come on stream in 2024.

Based on this data, the ambitious development infrastructure to take place in Indonesia will have a positive impact on the Company's performance in 2017 and the following years.

REVENUE AND EARNINGS TARGET/ PROJECTION

In 2016, the revenues and net earnings targets in the cable business segment were Rp 3.6 trillion and Rp 229.5 billion, while in the outcome, revenues totalled Rp 3.2 trillion and net earnings Rp 340.5 billion.

TARGETS/PROJECTION FOR YEAR 2017

In 2017, the Company's targets for sales and net earnings in the cable business segment are Rp 3.2 trillion and Rp 219.5 billion.

MARKETING

In 2016, the Company's sales of cable by market are: 76.86% in the private sector, 0.44% for export, 7.68% for projects and 15.02% for the state electricity concern (PLN).

The focus for the Company's sales is the private sector, relying on the distributors that form the Company's backbone for marketing its products while also selling to PLN and various projects.

The marketing strategy operated by the Company is as follows:

No.	Penjualan/Sales	Strategi Pemasaran/Marketing Strategy
1.	Swasta <i>Private Sector</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Memperluas jaringan distributor, khususnya untuk penjualan secara ritel. - Pengadaan stok yang cukup untuk kabel-kabel populer. - Menetapkan harga yang kompetitif dan pengiriman tepat waktu. <ul style="list-style-type: none"> - <i>Expand the distributor network with focus on retail sales.</i> - <i>Ensure adequate stocking of popular cables.</i> - <i>Set competitive prices and ensure on-time delivery.</i>
2.	PLN <i>State Electricity Corporation (PLN)</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Senantiasa mengikuti tender-tender yang diadakan oleh PLN, seperti PLN Lisdes, PLN Distribusi, PLN Unit Transmisi dan PLN Unit Pembangkit. - Menjalin kerjasama yang baik dengan kontraktor-kontraktor yang terlibat dalam pengadaan di PLN. <ul style="list-style-type: none"> - <i>Participate in every tender held by PLN, such as PLN Lisdes (for rural electricity), PLN Distribusi (for distribution networks), PLN Unit Transmisi (for the grid) and PLN Unit Pembangkit (for power generating plants).</i> - <i>Maintain close cooperation with contractors involved in procurements at PLN.</i>
3.	Proyek <i>Projects</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Membina kerjasama yang baik dengan para kontraktor besar di Indonesia, termasuk kontraktor-kontraktor lokal. - Melakukan kunjungan-kunjungan ke perusahaan perusahaan MIGAS dan pabrik-pabrik berskala besar. - Melakukan pengembangan produk yang disesuaikan dengan kebutuhan proyek. <ul style="list-style-type: none"> - <i>Forge close cooperation with major contractors in Indonesia, including local contractors.</i> - <i>Undertake visits to oil and natural gas companies and large-scale manufacturing plants.</i> - <i>Engage in product development tailored to project needs.</i>

KEBUAKAN DIVIDEN

Dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir adalah sebagai berikut:

DIVIDEND POLICY

The dividend for the past 2 (two) fiscal years is as follows:

No.	Tanggal Pembayaran <i>Date of Payment</i>	Dividen Tunai/Saham <i>Cash Dividend/Share</i>	Jumlah Dividen <i>Total Dividend</i>
1.	10 Juli 2015 <i>July 10, 2015</i>	Rp 200	Rp 41.116.580.000
2.	1 Juli 2016 <i>July 1, 2016</i>	Rp 225	Rp 46.256.265.000

INFORMASI MATERIAL

Pada tahun 2016, Perseroan tidak melakukan transaksi material sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor IX.E.2 mengenai Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama dan/atau transaksi yang mengandung benturan kepentingan sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK Nomor IX.E.1 mengenai Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu.

MATERIAL INFORMATION

During 2016, the Company did not engage in material transactions as defined in Indonesia Financial Services Authority (IFSA) Regulation Number IX.E.2 concerning Material Transactions and Change in Major Lines of Business and/or transactions involving conflict of interest as defined in IFSA Regulation Number IX.E.1 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest in Certain transactions.



Tata Kelola Perseroan **Good Corporate Governance**

Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha menyadari pentingnya tata kelola perusahaan yang baik, sebagai kekuatan untuk menghadapi tantangan dan kondisi dinamis di industri kabel. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik juga merupakan satu langkah penting Perseroan dalam meningkatkan nilai Perseroan serta membangun hubungan yang selaras antara Perseroan dengan pemangku kepentingan.

Di dalam penerapan tata kelola perusahaan, Perseroan berpegang pada prinsip tata kelola perusahaan yang baik yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggung-Jawaban, Independensi dan Kewajaran; terutama dalam pengambilan keputusan penting dan strategis. Komitmen Perseroan tersebut juga dilakukan dengan senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta melakukan perbaikan dan penyempurnaan terhadap pengelolaan tata kelola perusahaan yang baik secara berkelanjutan guna mewujudkan visi dan misi Perseroan.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka menyebutkan bahwa Rapat Umum Pemegang Saham merupakan organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Perseroan memiliki mekanisme terhadap aspirasi Pemegang Saham yang pelaksanaannya dapat disampaikan langsung kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Pemegang Saham berhak mendapatkan keterangan yang berkaitan dengan Perseroan dari Dewan Komisaris dan/atau Direksi, sepanjang berhubungan dengan mata acara rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan.

In conducting its business, the Company is keenly aware of the importance of good corporate governance as a source of strength in dealing with the challenges and dynamic conditions in the cable industry. Implementation of good corporate governance also represents an important measure taken by the Company to increase its value and build sound relationships between the Company and stakeholders.

In implementing good corporate governance, the Company adheres to the principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness, particularly in important and strategic decision-making. In fulfilling this commitment, the Company consistently upholds the applicable laws and regulations and is engaged in process of continuous improvement to good corporate governance in pursuit of the corporate vision and mission.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Act No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Regulation of the Financial Services Authority No. 32/POJK.04/2014 concerning Planning and Convening of Annual General Meetings for Publicly Listed Companies stipulate that the General Meeting of Shareholders is a corporate organ having powers not granted to the Board of Directors or Board of Commissioners within the limits prescribed in the Act concerning Limited Liability Companies and/or the Company Articles of Association.

In the General Meeting of Shareholders, the Company has a mechanism in which shareholders are able to convey their aspirations directly to the Board of Directors and Board of Commissioners. Shareholders are entitled to be provided Company-relevant information by the Board of Commissioners and/or Board of Directors as long as it is related to the agenda of the meeting and is not contrary to the interests of the Company.

Rapat Umum Pemegang Saham terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan diadakan 1 (satu) kali dalam setahun selambat-lambatnya dalam jangka waktu 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir, dan untuk Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kepentingan Perseroan.

DIREKSI

Direksi adalah Organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Tugas dan tanggung jawab Direksi Perseroan adalah memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan; meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan; menerapkan praktek tata kelola perusahaan yang baik dalam Perseroan; dan melaksanakan tugas sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan juga peraturan-peraturan lainnya.

Untuk tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi Perseroan adalah sebagai berikut :

- Presiden Direktur bertanggung jawab untuk memimpin dan memastikan tercapainya sasaran Perseroan berdasarkan maksud dan tujuan Perseroan, visi dan misi Perseroan, rencana jangka panjang Perseroan dan bertanggung jawab atas jalannya Perseroan. Di samping itu Presiden Direktur juga bertanggung jawab untuk mengendalikan dan mengevaluasi penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan standar etika secara konsisten dalam Perseroan.
- Direktur Keuangan bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan, mengendalikan dan mengevaluasi tugas-tugas operasional di bidang keuangan seperti pengendalian keuangan Perseroan dan

The General Meeting of Shareholders consists of the Annual General Meeting and the Extraordinary General Meeting.

The Annual General Meeting is held once a year, no later than 6 (six) months after the end of the fiscal year, while the Extraordinary General Meeting convenes at any time as may be required in the interests of the Company.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is the corporate organ that has full powers and responsibility for corporate management in the interests of the Company in accordance with the corporate goals and objectives and to represent the Company in and out of court in accordance with the provisions of the Articles of Association.

Board of Directors Functions and Responsibilities

The functions and responsibilities of the Board of Directors are to lead and manage the Company in keeping with the Company's purpose and objectives; improve the Company's efficiency and effectiveness; implement Good Corporate Governance within the Company; and perform tasks as set out in the Articles of Association, Resolutions adopted in the General Meeting of Shareholders and as otherwise required under the applicable regulations.

The functions and responsibilities of each member of the Company Board of Directors are as follows:

- *The President Director is responsible for management and ensuring the achievement of the Company's objectives based on the corporate purpose, vision and mission, the long-term corporate plan and responsibility for operation of the Company. In addition, the President Director has responsibility for control and evaluation of consistent application of Good Corporate Governance and ethical standards within the Company.*
- *The Director of Finance is responsible for coordination, control and evaluation of operational tasks in finance, such as control of the Company's financial affairs and risk management pertaining to financial policies*

pengelolaan manajemen risiko terkait dengan kebijakan-kebijakan di bidang keuangan, serta memastikan tercapainya sasaran Perseroan berdasarkan maksud dan tujuan Perseroan, visi dan misi Perseroan, rencana jangka panjang Perseroan dan bertanggung jawab atas jalannya Perseroan.

- Direktur Pemasaran/Penjualan bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan, mengatur dan mengendalikan Direktorat Pemasaran / Penjualan serta fungsi terkait untuk menghasilkan dan meningkatkan penjualan produk yang optimal dan tingkat kapabilitas mutu yang baik; mengkaji pengembangan usaha Perseroan, serta memastikan tercapainya sasaran Perseroan berdasarkan maksud dan tujuan Perseroan, visi dan misi Perseroan, rencana jangka panjang Perseroan dan bertanggung jawab atas jalannya Perseroan.
- Direktur Produksi bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan, mengatur dan mengendalikan Direktorat Produksi dan fungsi terkait untuk menghasilkan dan meningkatkan output produk dengan biaya produk yang optimal dan tingkat kapabilitas mutu yang baik, serta memastikan tercapainya sasaran Perseroan berdasarkan maksud dan tujuan Perseroan, visi dan misi Perseroan, rencana jangka panjang Perseroan dan bertanggung jawab atas jalannya Perseroan.
- Direktur Sumber Daya Manusia bertanggung jawab untuk memimpin, memonitor, mengevaluasi, dan mengendalikan Direktorat SDM serta melakukan hubungan dengan lembaga pemerintah terkait, Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (SPSI), masyarakat sekitar dan meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) serta memastikan tercapainya sasaran Perseroan berdasarkan maksud dan tujuan Perseroan, visi dan misi Perseroan, rencana jangka panjang Perseroan dan bertanggung jawab atas jalannya Perseroan.

Pedoman Kerja Direksi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi mengacu pada Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi Perseroan yang telah ditetapkan Perseroan pada tanggal 1 Desember 2015, yang bertujuan untuk memfasilitasi dan membantu proses pengambilan

and for achievement of the Company's objectives based on the corporate purpose, vision and mission, the long-term corporate plan and responsibility for the operation of Company.

- *The Marketing/Sales Director is responsible for coordination, management and monitoring of the Directorate of Marketing/Sales and related functions to achieve optimum sales performance and growth and strong quality assurance capabilities; assessing the business expansion of the Company and ensuring achievement of the Company's objectives based on the corporate purpose, vision and mission, the long-term corporate plan and responsibility for the operation of the Company.*
- *The Production Director is responsible for coordination, management and monitoring of the Directorate of Production and related functions with the purpose of strengthening product output at optimum cost levels and good quality capabilities and ensuring achievement of the Company's objectives based on the corporate purpose, vision and mission, the long-term corporate plan and responsibility for the operation of the Company.*
- *The Human Resources Director is responsible for management, monitoring, evaluation and control of the Directorate of Human Resources, liaison with the competent government agencies, the All-Indonesia Workers Union (SPSI) and local communities, development of the Company's human resources and ensuring achievement of the Company's objectives based on the corporate purpose, vision and mission, the long-term corporate plan and responsibility for the operation of the Company.*

Working Guidelines for the Board of Directors

The guidance for the Board of Directors in undertaking its duties and responsibilities is set forth in the Guidelines and Working Procedures of the Company Board of Directors adopted on December 1, 2015. The purpose of these guidelines is to provide facilitation and assistance

keputusan para Direksi. Pedoman ini digunakan sebagai referensi dan/atau standar kerja dalam melaksanakan tugas untuk mencapai visi dan misi Perseroan, yang disusun berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, prinsip-prinsip hukum, peraturan yang berlaku, dan praktek tata kelola perusahaan yang baik.

Rapat Direksi

Kebijakan penyelenggaraan rapat Direksi Perseroan adalah sebagai berikut :

1. Rapat Direksi wajib diadakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan.
2. Direksi wajib mengadakan rapat bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
3. Selain rapat Direksi yang berkala tersebut, rapat Direksi dapat diadakan setiap waktu :
 - a. Apabila dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi;
 - b. Atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris; atau
 - c. Atas permintaan tertulis dari 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh dengan hak suara.

Selama tahun 2016, Direksi secara rutin mengadakan rapat setiap hari Senin atau hari lain sesuai dengan kebutuhan. Jenis rapat yang dilakukan terdiri dari rapat rutin dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris. Adapun tingkat kehadiran anggota Direksi pada setiap rapat adalah sebesar 100%.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2015

Pada tahun 2015, Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 10 Juni 2015 dengan keputusan dan realisasi atas keputusan RUPS sebagai berikut :

for the directors in their decision-making. The guidelines are used as a reference and/or working standard for performance of duties in pursuit of the corporate vision and mission, and are based on the Company Articles of Association, legal principles, applicable regulations and good corporate governance.

Meetings of the Board of Directors

The policy for convening meetings of the Company Board of Directors is as follows:

1. *Meetings of the Board of Directors shall be held on a regular basis, at least 1 (one) time each month.*
2. *The Board of Directors shall hold at least 1 (one) joint meeting with the Board of Commissioners every 4 (four) months.*
3. *Other than the regular meetings of the Board of Directors, a meeting of the Board of Directors may be held at any time:*
 - a. *if deemed necessary, by one or more members of the Board of Directors;*
 - b. *at the written request of one or more members of the Board of Commissioners; or*
 - c. *at the written request of 1 (one) or more shareholders collectively representing 1/10 (one-tenth) or more of total shares with voting rights.*

Throughout 2016, the Board of Directors convened regularly each Monday or on other days as may be required. Board meetings included regular meetings and meetings with the Board of Commissioners. The Board of Directors has maintained 100% attendance in all of its meetings.

Annual General Meeting 2015

In 2015, the Company held the Annual General Meeting on June 10, 2015, with resolutions and outcomes of the meeting resolutions as follows:

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Agenda
<p>Laporan Direksi Perseroan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2014 termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2014.</p> <p><i>The Board of Directors Report of the condition and performance of the Company during the 2014 Fiscal Year, including the Report of the Board of Commissioners Supervisory Duties during the 2014 Fiscal Year.</i></p>	<p>Menyetujui dan Menerima baik Laporan Direksi mengenai jalannya pengurusan Perseroan dan hasil-hasil yang telah dicapai selama tahun buku 2014 termasuk Laporan Pelaksanaan tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama tahun buku 2014 atau yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali sebagaimana ternyata dari suratnya No. R.8/012/03/15 tertanggal 23 Maret 2015 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.</p> <p><i>To duly accept the report of the Board of Directors concerning the management of the Company and result achieved during the 2014 fiscal year, including the report of supervisory duties performed by the Board of Commissioners for the 2014 fiscal year or the year ending December 31, 2014, audited by Doli, Bambang, Sulityanto Dadang & Ali, Chartered Public Accountants, as set forth in their letter No. R.8/012/03/15 dated March 23, 2015, issued with an unqualified opinion.</i></p>	<p><i>Telah direalisasikan</i></p> <p><i>Completed</i></p>
<p>Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2014 sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2014.</p> <p><i>Adoption of the Company Financial Statement for the 2014 Fiscal Year and simultaneous granting of full release from liability for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company in respect of their management and supervision during the 2014 Fiscal Year.</i></p>	<p>Menyetujui dan mengesahkan Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Laporan Laba – Rugi Komprehensif Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, maka dengan demikian berarti juga memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (<i>acquit et decharge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan Kepengurusan dan Pengawasan yang mereka jalankan selama tahun buku 2014 sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tercermin dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian Perseroan</p> <p><i>To duly accept and ratify the Consolidated Statement of Financial Position and Comprehensive Consolidated Income Statement for the Fiscal Year ending 31 December 2014, and in so doing grant full release and discharge to the Board of Directors and Board of Commissioners for their management and supervisory action during the 2014 fiscal year, insofar as these actions do not constitute criminal acts and are reflected in the Company's Financial Statement for the fiscal year ending December 31, 2014.</i></p>	<p><i>Telah direalisasikan</i></p> <p><i>Completed</i></p>

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Agenda										
<p>Penetapan Penggunaan Laba Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.</p> <p><i>Determination of appropriation of Company profit for the Fiscal Year ending 31 December 2014.</i></p>	<p>Menyetujui menggunakan keuntungan bersih tahun buku 2014 sebesar Rp 136.761.606.520 (seratus tiga puluh enam miliar tujuh ratus enam puluh satu juta enam ratus enam ribu lima ratus dua puluh rupiah) sebagai berikut :</p> <p><i>To appropriate the net profit for the 2014 fiscal year totaling Rp 136,761,606,520 (One hundred thirty six billion seven hundred sixty one million six hundred six thousand five hundred twenty Indonesian Rupiah) as follow :</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sebesar Rp 41.116.680.000 (empat puluh satu miliar seratus enam belas juta enam ratus delapan puluh ribu rupiah) dibagikan sebagai dividen tunai untuk tahun buku 2014 yang akan dibagikan kepada 205.583.400 saham, sehingga setiap saham mendapat dividen tunai sebesar Rp 200 (dua ratus rupiah). I. <i>Rp 41,116,680,000 (forty one billion one hundred sixty million six hundred eighty thousand Indonesian Rupiah) in a payout of a cash dividend for the 2014 fiscal year to 205,583,400 shares, so that each share receives a cash dividend of Rp 200 (two hundred Indonesian Rupiah)</i> <p>Jadwal Pembagian Dividen Tunai : Schedule for Cash Dividend Payout :</p> <table border="1" data-bbox="560 1372 1091 2007"> <tbody> <tr> <td>Cum Dividen (Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi) <i>Cum Dividend (Trading on the regular market and negotiation market)</i></td> <td>Tanggal 17 Juni 2015 <i>Date June , 17 2015</i></td> </tr> <tr> <td>Ex. Dividen (Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi) <i>Ex. Dividend (Trading on the regular market and negotiation market)</i></td> <td>Tanggal 18 Juni 2015 <i>Date June , 18 2015</i></td> </tr> <tr> <td>Recording Date <i>Recording Date</i></td> <td>Tanggal 22 Juni 2015 <i>Date June , 22 2015</i></td> </tr> <tr> <td>Cum Dividen (Pasar Tunai) <i>Cum Dividend (Trading on the OTC market)</i></td> <td>Tanggal 22 Juni 2015 <i>Date June , 22 2015</i></td> </tr> <tr> <td>Ex. Dividen (Pasar Tunai) <i>Ex. Dividend (Trading on the OTC market)</i></td> <td>Tanggal 23 Juni 2015 <i>Date June , 23 2015</i></td> </tr> </tbody> </table>	Cum Dividen (Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi) <i>Cum Dividend (Trading on the regular market and negotiation market)</i>	Tanggal 17 Juni 2015 <i>Date June , 17 2015</i>	Ex. Dividen (Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi) <i>Ex. Dividend (Trading on the regular market and negotiation market)</i>	Tanggal 18 Juni 2015 <i>Date June , 18 2015</i>	Recording Date <i>Recording Date</i>	Tanggal 22 Juni 2015 <i>Date June , 22 2015</i>	Cum Dividen (Pasar Tunai) <i>Cum Dividend (Trading on the OTC market)</i>	Tanggal 22 Juni 2015 <i>Date June , 22 2015</i>	Ex. Dividen (Pasar Tunai) <i>Ex. Dividend (Trading on the OTC market)</i>	Tanggal 23 Juni 2015 <i>Date June , 23 2015</i>	<p><i>Telah direalisasikan</i></p> <p><i>Completed</i></p>
Cum Dividen (Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi) <i>Cum Dividend (Trading on the regular market and negotiation market)</i>	Tanggal 17 Juni 2015 <i>Date June , 17 2015</i>											
Ex. Dividen (Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi) <i>Ex. Dividend (Trading on the regular market and negotiation market)</i>	Tanggal 18 Juni 2015 <i>Date June , 18 2015</i>											
Recording Date <i>Recording Date</i>	Tanggal 22 Juni 2015 <i>Date June , 22 2015</i>											
Cum Dividen (Pasar Tunai) <i>Cum Dividend (Trading on the OTC market)</i>	Tanggal 22 Juni 2015 <i>Date June , 22 2015</i>											
Ex. Dividen (Pasar Tunai) <i>Ex. Dividend (Trading on the OTC market)</i>	Tanggal 23 Juni 2015 <i>Date June , 23 2015</i>											

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Agenda				
	<table border="1" data-bbox="603 297 1134 381"> <tr> <td data-bbox="603 297 943 335">Pembayaran Dividen Tunai</td> <td data-bbox="943 297 1134 335">Tanggal 10 Juli 2015</td> </tr> <tr> <td data-bbox="603 335 943 381"><i>Payout of the Cash Dividend</i></td> <td data-bbox="943 335 1134 381"><i>Date: July, 10, 2015</i></td> </tr> </table> <p data-bbox="603 421 919 451">Tata Cara Pembagian Dividen</p> <p data-bbox="603 487 1134 789">Pembagian dividen akan dilakukan pada tanggal 10 Juli 2015 dengan cara membayar dividen tunai (<i>cash dividend</i>) sejumlah Rp 200 (dua ratus rupiah) setiap saham kepada para pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam buku Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 22 Juni 2015 pukul 16.15 WIB dengan cara pembayaran sebagai berikut:</p> <p data-bbox="603 825 903 855"><i>Dividend Payout Procedure</i></p> <p data-bbox="603 891 1134 1192"><i>The dividend payout will take place on July 10, 2015 with payment of a cash dividend of Rp 200 (two hundred Indonesian Rupiah) for each share, to be paid to shareholders in the Company whose names are registered in the Company's register of shareholders on June 22, 2015 at 16:15 hours Western Indonesian Time (WIB), with payment to be executed as follows:</i></p> <ul data-bbox="603 1229 1134 1961" style="list-style-type: none"> - Untuk Pemegang Saham dalam penitipan kolektif di KSEI, pembayaran akan dilakukan melalui rekening Pemegang Saham pada pemegang rekening di KSEI; <i>For shareholders enrolled in collective custodianship at KSEI, payment will be made to the shareholder account with the account holder at KSEI</i> - Untuk Pemegang Saham yang belum terdaftar dalam penitipan kolektif di KSEI, pembayaran dilakukan dengan menggunakan cek khusus yang bisa diambil di kantor Perseroan pada jam-jam kerja. <i>For shareholders not enrolled in collective custodianship at KSEI, payment will be made by a special cheque that can be collected at the Company's offices during business hours.</i> 	Pembayaran Dividen Tunai	Tanggal 10 Juli 2015	<i>Payout of the Cash Dividend</i>	<i>Date: July, 10, 2015</i>	
Pembayaran Dividen Tunai	Tanggal 10 Juli 2015					
<i>Payout of the Cash Dividend</i>	<i>Date: July, 10, 2015</i>					

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Agenda
	<p>Bagi para Pemegang Saham yang menghendaki pembayaran dividen dilakukan melalui Bank Transfer diminta untuk mengajukan surat tertulis dan mengirimkan Nomor Rekening Bank kepada Perseroan.</p> <p><i>Shareholder who prefer to receive dividend payment by bank transfer are requested to submit a request in writing and send their account number to the Company.</i></p> <p>Untuk pembagian dividen dikenakan pajak sesuai dengan ketentuan yang berlaku yang wajib ditahan Perseroan.</p> <p><i>The dividend payment is subject to a withholding tax to be retained by the Company under the applicable regulations.</i></p> <p>Rapat memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala sesuatunya sehubungan dengan pembagian dividen tersebut.</p> <p><i>The Meeting authorized the Company's Board of Directors to proceed with all necessary actions in relation to the dividend payout.</i></p> <p>2. Sebesar Rp 6.000.000.000 (enam miliar rupiah) untuk Dana Cadangan.</p> <p><i>2. Rp 6,000,000,000 (six billion Rupiah) to be placed in Reserves</i></p> <p>3. Sedangkan sisanya sebesar Rp 89.644.926.520 (delapan puluh sembilan miliar enam ratus empat puluh empat juta sembilan ratus dua puluh enam ribu lima ratus dua puluh rupiah) dibukukan sebagai Laba Ditahan.</p> <p><i>3. The remaining Rp 89,644,926,520 (eighty nine billion six hundred forty four million nine hundred twenty six thousand five hundred twenty Indonesian Rupiah) to be enter in the books as Retained Earnings.</i></p>	

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Agenda
<p>Penunjukan Akuntan Publik untuk Tahun Buku 2015.</p> <p><i>Appointment of the Public Accountant for the 2015 Fiscal Year.</i></p>	<p>Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang akan memeriksa Laporan Posisi Keuangan dan Perhitungan laba – rugi komprehensif dan bagian-bagian lain laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain mengenai pengangkatannya.</p> <p><i>To grant authority to the Company's Board of Commissioners and Board of Directors to appoint a Chartered Public Accountant registered with the Indonesia Financial Services Authority, who shall examine the comprehensive Company Financial Position and Income Statement and other parts of the Company's financial statement for the fiscal year ending on December 31, 2015 and to set the remuneration for the Chartered Public Accountant and other conditions pertaining to his appointment</i></p>	<p>Telah direalisasikan dengan menunjuk Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali.</p> <p><i>Completed with the appointment of Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali, Chartered Public Accountants.</i></p>
<p>Penetapan gaji dan/atau tunjangan anggota Direksi serta honorarium dan/atau tunjangan anggota Dewan Komisaris Perseroan.</p> <p><i>Determination of salaries and/or allowances for members of the Board of Directors and honoraria and/or allowances for members of the Board of Commissioners of the Company.</i></p>	<p>Menyetujui memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya gaji dan/atau tunjangan lainnya termasuk tantiem/bonus bagi para anggota Direksi Perseroan dan untuk menentukan besarnya honorarium dan/atau tunjangan lainnya termasuk tantiem/ bonus bagi para anggota Dewan Komisaris</p> <p><i>To grant authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the salary and/or other benefits, including share in profits/bonus for the members of the Company Board of Directors and to determine the honorarium and/or other benefits, including share in profits/bonus for the members of the Board of Commissioners.</i></p>	<p>Telah direalisasikan</p> <p><i>Completed</i></p>
<p>Perubahan Susunan Direksi Perseroan.</p>	<p>Menyetujui mengangkat Sani Iskandar Darmawan sebagai anggota Direksi Perseroan dengan masa jabatan sama dengan sisa masa jabatan anggota Direksi lainnya yaitu sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2017.</p>	<p>Telah direalisasikan berdasarkan Akta nomor 1 tanggal 1 September 2015 yang dibuat di hadapan</p>

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Agenda
<p><i>Amendment to the composition of the Board of Directors.</i></p>	<p><i>To appoint Sani Iskandar Darmawan as member of the Company Board of Directors for a term equal to the remaining term of the other members of the Board of Directors, i.e. until the Annual General Meeting of Shareholders of 2017.</i></p> <p>Dengan demikian susunan Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini adalah sebagai berikut:</p> <p><i>Therefore, the composition of the Company Board of Directors commencing from the closing of the Meeting is as follows:</i></p> <p style="text-align: center;">Direksi / Board of Directors :</p> <p style="text-align: center;">Presiden Direktur / President Director Elly Soepono</p> <p style="text-align: center;">Direktur / Director Bayu Adiwijaya Soepono</p> <p style="text-align: center;">Direktur Independen / Independent Director Teddy Rustiadi</p> <p style="text-align: center;">Direktur / Director Nicodemus M. Trisnadi</p> <p style="text-align: center;">Direktur / Director Sani Iskandar Darmawan</p> <p>Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan-keputusan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan pengangkatan anggota Direksi dengan susunan sebagaimana disebut dalam Keputusan Rapat ini dalam suatu akta Notaris tersendiri dan memberitahukan serta mendaftarkan hasil keputusan Rapat ini kepada Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan instansi-instansi terkait lainnya serta melakukan segala tindakan yang dianggap perlu dan berguna sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk melaksanakan keputusan Rapat ini dengan sebagaimana mestinya.</p>	<p>Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, Notaris di Jakarta.</p> <p><i>Completed in Deed Number 1 dated September 1, 2015, drawn up in the presence of Notary Public Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, Graduate-at-law, Notary Public in Jakarta.</i></p>

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Agenda
	<p><i>Grant authority and powers with right of substitution to the Company Board of Directors, jointly and severally, to perform all necessary actions related to the above resolutions, including but not limited to declaration of the appointment of members of the Board of Directors with the composition set forth in the Resolution of this Meeting in a separate Notary deed and notification and registration of the Meeting resolutions with the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and other relevant agencies and to perform all actions deemed necessary and useful under the applicable laws and regulations for duly implementing the resolutions of this Meeting.</i></p>	
<p>Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.</p> <p><i>Amendment to the Articles of Association.</i></p>	<p>Menyetujui melakukan penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan guna menyatakan keputusan Rapat ini dalam sebuah akta tersendiri dihadapan Notaris, melaporkan dan/atau memberitahukan serta mendaftarkan hasil keputusan Rapat ini kepada Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan instansi-instansi terkait lainnya serta melakukan segala tindakan yang dianggap perlu dan berguna sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk melaksanakan keputusan Rapat ini dengan sebagaimana mestinya.</p> <p><i>Execute omenaments to bring the Company Articles of Association into conformity with the Regulations of the Financial Services Authority and to grant powers to the Company Board of Directors to declare these Meeting resolutions in a separate deed before a Notary Public, report and/or provide notification and register these Meeting resolutions with the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and other relevant agencies and to perform all actions deemed necessary and useful under the applicable laws and regulations for duly implementing the resolutions of this Meeting.</i></p>	<p>Telah direalisasikan berdasarkan Akta nomor 2 tanggal 1 September 2015 yang dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, Notaris di Jakarta.</p> <p><i>Completed in Deed Number 2 dated September 1, 2015, drawn up in the presence of Notary Public Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, Graduate-at-law, Notary Public in Jakarta.</i></p>

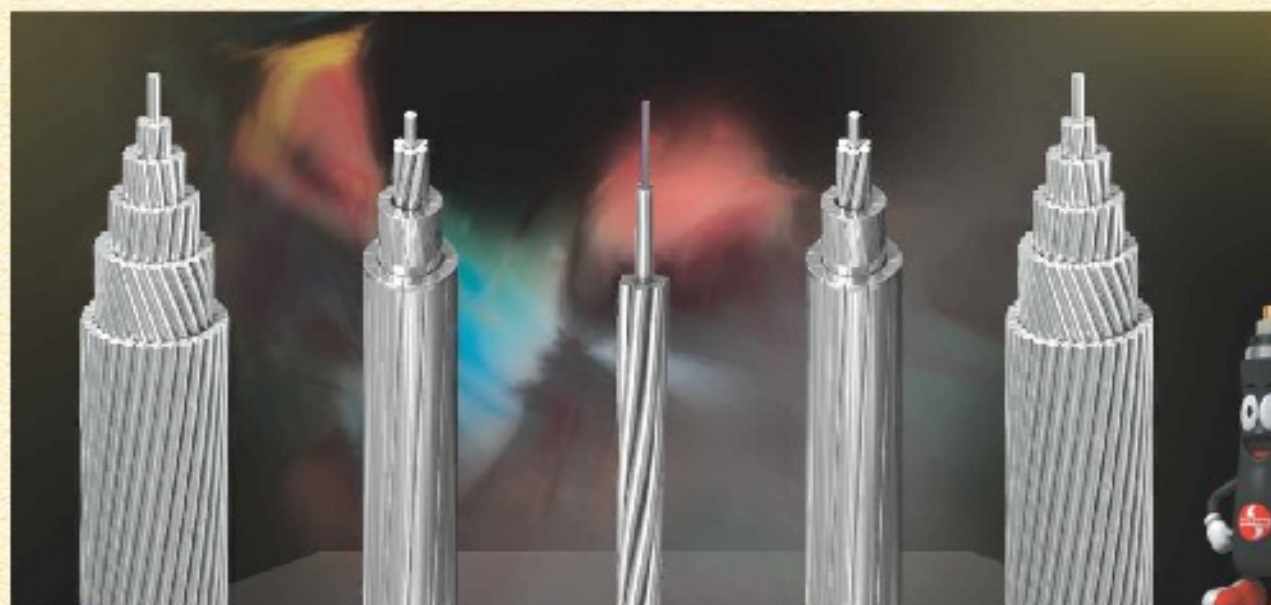
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2016

Pada tahun 2016, Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 31 Mei 2016 dengan keputusan dan realisasi yaitu sebagai berikut :

Annual General Meeting 2016

In 2016, the Company held the Annual General Meeting on May 31, 2016, with resolutions and outcomes as follows:

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Agenda
Laporan Direksi Perseroan mengenai keadaan dan jalannya pengurusan Perseroan selama Tahun Buku 2015 termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2015. <i>The Company Board of Directors Report of the condition and performance of the Company management during the 2015 Fiscal Year, including the Report of the Board of Commissioners Supervisory Duties during the 2015 Fiscal Year.</i>	Menyetujui dan menerima baik Laporan Direksi mengenai jalannya pengurusan Perseroan dan hasil-hasil yang telah dicapai selama tahun buku 2015 termasuk Laporan Pelaksanaan tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama tahun buku 2015 atau yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali sebagaimana ternyata dari suratnya No. R.11.2/015/03/16 tertanggal 18 Maret 2016 dengan pendapat wajar tanpa modifikasi. <i>In duly accept the report of the Board of Directors concerning the management of the Company and result achieved during the 2015 fiscal year, including the report of supervisory duties performed by the Board of Commissioners for the 2015 fiscal year or the year ending December 31, 2015, audited by Doli, Bambang, Sulityanto Dadang & Ali, Chartered Public Accountants, as set forth in their letter No. R.11.2/015/03/16 dated March 18, 2016, issued with an unqualified opinion.</i>	Telah direalisasikan <i>Completed</i>



Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Agenda
<p>Persetujuan dan pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk Tahun Buku 2015.</p> <p><i>Approval and adoption of the Company and its Subsidiaries Consolidated Financial Statement for the 2015 Fiscal Year.</i></p>	<p>Menyetujui dan mengesahkan Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2015, maka dengan demikian berarti juga memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan Kepengurusan dan Pengawasan yang mereka jalankan selama tahun buku 2015 sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tercermin dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian Perseroan.</p> <p><i>To duly accept and ratify the Consolidated Statement of Financial Position and Comprehensive Consolidated Income Statement for the Fiscal Year ending December 31, 2015, and in so doing grant full release and discharge to the Board of Directors and Board of Commissioners for their management and supervisory action during the 2015 fiscal year, insofar as these actions do not constitute criminal acts and are reflected in the Company's Financial Statement for the fiscal year ending December 31, 2015.</i></p>	<p>Telah direalisasikan</p> <p><i>Completed</i></p>
<p>Penetapan Penggunaan Laba Komprehensif Perseroan untuk Tahun Buku 2015.</p> <p><i>Determination of appropriation of Company Comprehensive Profit for the 2015 Fiscal Year.</i></p>	<p>Menyetujui untuk menggunakan keuntungan bersih tahun 2015 sebesar Rp 158.898.974.640 (seratus lima puluh delapan miliar delapan ratus sembilan puluh delapan juta sembilan ratus tujuh puluh empat ribu enam ratus empat puluh Rupiah) sebagai berikut:</p> <p><i>To appropriate the net profit for the 2015 fiscal year totaling Rp 158,898,974,640 (one hundred fifty eight billion eight hundred ninety eight nine hundred seventy four thousand six hundred forty Indonesia Rupiah) as follow:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sebesar Rp 46.256.265.000 (empat puluh enam miliar dua ratus lima puluh enam juta dua ratus enam puluh lima ribu Rupiah) dibagikan sebagai dividen tunai untuk tahun buku 2015 yang akan dibagikan kepada 205.583.400 (dua ratus lima juta lima ratus delapan puluh tiga ribu empat ratus) saham, sehingga setiap saham mendapat dividen tunai sebesar Rp 225 (dua ratus dua puluh lima Rupiah). 	<p>Telah direalisasikan, pembayaran dividen dilakukan pada tanggal 1 Juli 2016.</p> <p><i>Completed with the dividend payout executed on July 1, 2016.</i></p>

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Agenda
	<p>1. <i>Rp 46,256,264,000 (forty six billion two hundred fifty six million two hundred sixty four thousand Indonesian Rupiah) in a payout of a cash dividend for the 2015 fiscal year to 205,583,400 shores, so that each share receives a cash dividend of Rp 225</i></p> <p>2. <i>Sebesar Rp 7.000.000.000 (tujuh miliar Rupiah) untuk Dana Cadangan.</i></p> <p>2. <i>Rp 7,000,000,000 (seven billion Indonesian Rupiah) to be placed in Reserves.</i></p> <p>3. <i>Sedangkan sisanya sebesar Rp 105.642.709.640 (seratus lima miliar enam ratus empat puluh dua juta tujuh ratus sembilan ribu enam ratus empat puluh Rupiah) dibukukan sebagai Laba Ditahan.</i></p> <p>3. <i>The remaining Rp 105,642,709,640 (one hundred five billion six hundred forty two million seven hundred nine thousand six hundred forty Indonesian Rupiah) to be enter in the books as Retained Earnings.</i></p> <p>Tata Cara Pembagian Dividen</p> <p>Pembagian dividen dilakukan pada tanggal 1 Juli 2016 dengan cara membayar dividen tunai sejumlah Rp 225 (dua ratus dua puluh lima Rupiah) per lembar saham kepada para Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam buku Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 10 Juni 2016 pukul 16.15 WIB dengan cara pembayaran sebagai berikut:</p> <p>Dividend Payout Procedure</p> <p>The dividend payout will take place on July 1, 2016 with payment of a cash dividend of Rp 225 (two hundred twenty five Indonesian Rupiah) for each share, to be paid to shareholders in the Company whose names are registered in the Company's register of shareholders on June 10, 2015 at 16:15 hours Western Indonesian Time (WIB), with payment to be executed as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Untuk Pemegang Saham dalam penitipan kolektif di KSEI, pembayaran akan dilakukan melalui rekening Pemegang Saham pada pemegang rekening di KSEI; 	

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Agenda
	<ul style="list-style-type: none"> - <i>For shareholders enrolled in collective custodianship at KSEI, payment will be made to the shareholder account with the account holder at KSEI.</i> - Untuk Pemegang Saham yang belum terdaftar dalam penitipan kolektif di KSEI, pembayaran dilakukan dengan menggunakan cek khusus yang bisa diambil di kantor Perseroan pada jam-jam kerja. - <i>For shareholders not enrolled in collective custodianship at KSEI, payment will be made by a special cheque that can be collected at the Company's offices during business hours.</i> - Bagi para Pemegang Saham yang menghendaki pembayaran dividen dilakukan melalui Bank Transfer diminta untuk mengajukan surat tertulis dan mengirimkan Nomor Rekening Bank kepada Perseroan. - <i>Shareholder who prefer to receive dividend payment by bank transfer are requested to submit a request in writing and send their account number to the Company.</i> - Untuk pembagian dividen dikenakan pajak sesuai dengan ketentuan yang berlaku yang wajib dipungut dan disetorkan ke Kas Negara oleh Perseroan. - <i>The dividend payment is subject to a withholding tax to be levied and deposited to the state treasury by the Company under the applicable regulations.</i> - Rapat memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala sesuatunya sehubungan dengan pembagian dividen tersebut. - <i>The Meeting authorised the Company's Board of Directors to proceed with all necessary actions in relation to the dividend payout.</i> 	

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Agenda
	<p>Jadwal Pembagian Dividen Tunai <i>Schedule for Cash Dividend Payout</i></p> <p>Periode Cum Dividen:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perdagangan pada Pasar Reguler : tanggal 7 Juni 2016 - Perdagangan pada Pasar Tunai : tanggal 10 Juni 2016 <p>Cum Dividend Period:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Trading on the regular market : June 7, 2016 - Trading on the OTC market : June 10, 2016 <p>Periode Ex. Dividen:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perdagangan pada Pasar Reguler : tanggal 8 Juni 2016 - Perdagangan pada Pasar Tunai : tanggal 13 Juni 2016 <p>Pencatatan Recording Date : tanggal 10 Juni 2016</p> <p>Pelaksanaan Pembayaran Dividen Tunai : tanggal 1 Juli 2016</p> <p>Ex. Dividend Period:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Trading on the regular market : June 8, 2016 - Trading on the OTC market : June 13, 2016 <p>Registration of Recording Date : June 10, 2016</p> <p>Payout of the Cash Dividend : July 1, 2016</p>	
<p>Penunjukan Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk Tahun Buku 2016.</p>	<p>Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang akan memeriksa Laporan Posisi Keuangan dan perhitungan laba - rugi komprehensif dan bagian-bagian lain laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang akan</p>	<p>Telah direalisasikan dengan menunjuk Kantor Akuntan Publik Dali, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali.</p>

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Agenda
<p><i>Appointment of the Public Accountant who shall examine the Company and its Subsidiaries Consolidated Financial Statement for the 2016 Fiscal Year.</i></p>	<p>berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain mengenai pengangkatannya.</p> <p><i>To grant authority to the Company's board of Commissioners and Board of Directors to appoint a Chartered Public Accountant registered with the Indonesia Financial Services Authority, who shall examine the comprehensive Company Financial Position and Income Statement and other parts of the Company's financial statement for the fiscal year ending on December 31, 2016 and to set the remuneration for the Chartered Public Accountant and other conditions pertaining to his appointment.</i></p>	<p><i>Completed with the appointment of Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dodang & Ali, Chartered Public Accountants.</i></p>
<p>Penetapan gaji dan/atau tunjangan anggota Direksi serta honorarium dan/atau tunjangan anggota Dewan Komisaris Perseroan.</p> <p><i>Determination of salaries and/or allowances for members of the Board of Directors and honoraria and/or allowances for members of the Board of Commissioners of the Company.</i></p>	<p>Menyetujui memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya gaji dan/atau tunjangan lainnya termasuk tantiem/bonus bagi para anggota Direksi Perseroan dan untuk menentukan besarnya honorarium dan/atau tunjangan lainnya termasuk tantiem/bonus bagi para anggota Dewan Komisaris.</p> <p><i>To grant authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the salary and/or other benefits, including share in profits/bonus for the members of the Company Board of Directors and to determine the honorarium and/or other benefits, including share in profits/bonus for the members of the Board of Commissioners.</i></p>	<p>Telah direalisasikan.</p> <p><i>Completed</i></p>
<p>Perubahan Susunan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.</p>	<p>Menyetujui menerima pengunduran diri Bapak Erwin Suryo Raharjo, Bapak Takayuki Haseyama dan Ibu Elly Soepono dari jabatannya masing-masing yaitu selaku Presiden Komisaris, Wakil Presiden Komisaris dan Presiden Direktur Perseroan dengan memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada yang bersangkutan. Perseroan mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kontribusi yang telah diberikan kepada Perseroan selama ini.</p>	<p>Telah direalisasikan berdasarkan Akta nomor 161 tanggal 27 Juni 2016 yang dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handani Adi Warsito, SH, Notaris di Jakarta.</p>

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Agenda
<p><i>Amendment to the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners.</i></p>	<p><i>To accept the resignation of Mr. Erwin Suryo Rahurjo, Mr. Takayuki Haseyama and Mrs. Elly Soepono from their position as The Company's President Commissioner, Vice President Commissioner, and President Director and grant full release and discharge to the related. The Company appreciate their contribution for the Company.</i></p> <p>Selanjutnya mengangkat Ibu Elly Soepono selaku Presiden Komisaris Perseroan, mengangkat Bapak Shigeru Endo selaku Wakil Presiden Komisaris Perseroan, serta mengangkat Bapak Bayu Adiwijaya Soepono selaku Presiden Direktur Perseroan.</p> <p><i>Furthermore, to appoint Mrs. Elly Soepono as The Company's President Commissioner, to appoint Mr. Shigeru Endo as The Company's Vice President Commissioner and Mr. Bayu Adiwijaya Soepono as The Company's President Director.</i></p> <p>Dengan ketentuan, pengangkatan tersebut adalah untuk sisa masa jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan lainnya.</p> <p><i>With the provisions, the appointment is for the remaining term of office of the other members of Board of Commissioners and Board of Directors.</i></p> <p>Untuk selanjutnya susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat tersebut sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun 2018 adalah sebagai berikut:</p> <p><i>Therefore, the composition of the Company Board of Commissioners commencing from the closing of the Meeting until the closing of 2018 Annual General Meeting is as follows:</i></p> <p style="text-align: center;">Dewan Komisaris / Board of Commissioners :</p> <p style="text-align: center;">Presiden Komisaris / President Commissioner Elly Soepono</p> <p style="text-align: center;">Wakil Presiden Komisaris / Vice President Commissioner Shigeru Endo</p> <p style="text-align: center;">Komisaris Independen / Independent Commissioner Dewa Nyoman Adnyana</p>	<p><i>Completed in Deed Number 161 dated June 27, 2016, drawn up in the presence of Notary Public Ir. Nanette Cahyanic Handari Adi Warsito, Graduate-at-law, Notary Public in Jakarta.</i></p>

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Agenda
	<p>Sedangkan susunan anggota Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun 2017 adalah sebagai berikut:</p> <p><i>Whereas, the composition of the Company Board of Directors commencing from the closing of the Meeting until the closing of 2017 Annual General Meeting is as follows:</i></p> <p style="text-align: center;">Direksi / Directors :</p> <p style="text-align: center;">Presiden Direktur / <i>President Director</i> Bayu Adhijaya Soepono</p> <p style="text-align: center;">Direktur Independen / <i>Independent Director</i> Teddy Rustiadi</p> <p style="text-align: center;">Direktur / <i>Director</i> Nicodemus M. Trisnadi</p> <p style="text-align: center;">Direktur / <i>Director</i> Sani Iskandar Darmawan</p> <p>Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan-keputusan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan pengangkatan anggota Direksi dengan susunan sebagaimana disebut dalam Keputusan Rapat ini dalam suatu akta Notaris tersendiri dan mendaftarkan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagaimana disebutkan di atas kepada Instansi yang berwenang dan mencatatkannya dalam Daftar Perusahaan.</p> <p><i>Grant authority and powers with right of substitution to the Company Board of Directors, jointly and severally, to perform all necessary actions related to the above resolutions, including but not limited to declaration of the appointment of members of the Board of Directors with the composition set forth in the Resolution of this Meeting in a separate Notary deed and notification and registration of the Meeting resolutions with the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and other relevant</i></p>	

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Agenda
	<p><i>agencies and to perform all actions deemed necessary and useful under the applicable laws and regulations for duly implementing the resolutions of this Meeting.</i></p>	
<p>Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.</p> <p><i>Amendment to the Articles of Association.</i></p>	<p>Menyetujui merubah ketentuan Pasal 4 ayat 4 poin d, Pasal 17 ayat 7, dan Pasal 17 ayat 8 dalam Anggaran Dasar Perseroan, serta memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan guna menyatakan keputusan Rapat ini dalam sebuah akta tersendiri di hadapan Notaris, melaporkan dan/atau memberitahukan serta mendaftarkan hasil keputusan Rapat ini kepada Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia RI dan instansi-instansi terkait lainnya serta melakukan segala tindakan yang dianggap perlu dan berguna sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk melaksanakan keputusan Rapat ini dengan sebagaimana mestinya.</p> <p><i>Execute the amendments of Article 4 Paragraph 4 point d, Article 17 Paragraph 7 and Article 17 Paragraph 8 of The Company Articles of Association and to grant powers to the Company Board of Directors to declare these Meeting resolutions in a separate deed before a Notary Public, report and/or provide notification and register these Meeting resolutions with the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and other relevant agencies and to perform all actions deemed necessary and useful under the applicable laws and regulations for duly implementing the resolutions of this Meeting.</i></p>	<p>Telah direalisasikan berdasarkan Akta nomor 161 tanggal 27 Juni 2016 yang dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsita, SH, Notaris di Jakarta.</p> <p><i>Completed in Deed Number 161 dated June 27, 2016, drawn up in the presence of Notary Public Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsita, Graduate-at-law, Notary Public in</i></p>

Penilaian terhadap fungsi yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi

Direksi menilai bahwa seluruh fungsi yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi telah melaksanakan tanggung jawab sesuai dengan tujuan usaha Perseroan, terutama dalam pengelolaan risiko usaha dengan memastikan bahwa pengelolaan risiko usaha tersebut telah berjalan sesuai dengan standar yang berlaku.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris adalah Organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas Dewan Komisaris sesuai Anggaran Dasar Perseroan adalah melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan, diantaranya mengenai rencana pengembangan Perseroan, pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, pemenuhan terhadap tugas, wewenang dan tanggung jawab Komisaris sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Dalam melaksanakan tugas pengawasan sebagaimana dimaksud, Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris mengacu pada Pedoman Kerja dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris yang telah ditetapkan pada tanggal 1 Desember 2015. Pedoman ini digunakan sebagai landasan dalam melaksanakan tugas untuk mencapai visi dan misi perusahaan, yang disusun berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, prinsip-prinsip hukum, peraturan yang berlaku, dan praktek tata kelola perusahaan yang baik.

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris selama tahun 2016 dilakukan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam sebulan. Jenis rapat yang dilakukan antara lain adalah rapat rutin dan rapat dengan Direksi. Adapun tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam setiap rapat adalah sebesar 100%.

Evaluation of the Supporting Functions for the Board of Directors

In the judgement of the Board of Directors, all supporting functions for the work of the Board of Directors have carried out their responsibilities according to the business objectives of the Company, particularly in managing business risks by ensuring that this management was performed according to the applicable standards.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is the corporate organ charged with conducting general and/or specific oversight in accordance with the Articles of Association and providing advice to the Board of Directors.

Board of Commissioners Functions and Responsibilities

In the Articles of Association, the Board of Commissioners conducts the oversight of Corporate management, including oversight of Corporate expansion plans and implementation of the Corporate Business Plan and Budget, in addition to fulfilling other tasks, powers and responsibilities of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association and Resolutions adopted in the General Meeting of Shareholders. In the performance of this oversight, the Board of Commissioners is accountable to the General Meeting of Shareholders.

Working Guidelines for the Board of Commissioners

The guidance for the Board of Commissioners in undertaking its functions and responsibilities is set forth in the Guidelines and Working Procedures of the Board of Commissioners adapted on December 1, 2015. These guidelines are used as a basic standard for performance of duties in pursuit of the corporate vision and mission, and are based on the Company Articles of Association, legal principles, the applicable regulations and good corporate governance.

Meetings of the Board of Commissioners

During 2016, the Board of Commissioners convened at least once each month. The meetings included regular meetings and meetings with the Board of Directors. The Board of Commissioners has maintained 100% attendance of its meetings.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dan Direksi, Dewan Komisaris dan Direksi akan melakukan penilaian sendiri atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi secara kolektif berdasarkan tugas dan tanggung jawabnya, dengan menggunakan kriteria penilaian sebagai berikut:

Direksi:

- Kehadiran;
- Kinerja keuangan dan usaha;
- Penerapan atas pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik di Perseroan; dan
- Kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

Dewan Komisaris:

- Kehadiran;
- Efektivitas pada pelaksanaan pengawasan;
- Penerapan terhadap pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik; dan
- Kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

Penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menilai bahwa komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris telah melaksanakan tanggung jawabnya untuk mendukung tugas pengawasan Dewan Komisaris terhadap pengelolaan Perseroan.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Setiap tahun, RUPS melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan Remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris dan Direksi menerima remunerasi tetap dan tidak tetap. Remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi dapat berbeda sesuai dengan tugas dan tanggung jawab serta kinerja setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Adapun dasar penetapan remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi adalah inflasi dan kinerja Perseroan. Total jumlah remunerasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2016 adalah sebesar Rp11.272.500.000.

Performance Evaluation for the Board of Commissioners and Board of Directors

According to the Guidelines and Rules of Procedure for the Board of Commissioners and Board of Directors, these boards shall perform a collective self-evaluation of their performance. This self-evaluation is based on their duties and responsibilities and applies the following criteria of assessment:

Board of Directors

- *Attendance;*
- *Financial and business performance;*
- *Application of good corporate governance in the Company; and*
- *Compliance with the prevailing regulations.*

Board of Commissioners

- *Attendance;*
- *Effectiveness in performance of supervision;*
- *Application of good corporate governance; and*
- *Compliance with the prevailing regulations.*

Performance Evaluation of Supporting Committees for the Board of Commissioners

In the judgement of the Board of Commissioners, the committees supporting the work of the Board of Commissioners have duly fulfilled their supporting responsibilities for the supervisory duties of the Board of Commissioners concerning the management of the Company.

REMUNERATION OF BOARD MEMBERS

Each year, the AGM grants authority to the Board of Commissioners to determine the remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners. The Board of Commissioners and Board of Directors are paid fixed and variable remuneration. Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors may differ, depending on the duties and responsibilities involved and the performance of the individual board member. Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors is based on the rate of inflation and the Company's performance. During 2016, the Board of Commissioners and Board of Directors were remunerated a total of Rp 11,272,500,000.

KOMITE AUDIT

Komite audit berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit Perseroan memiliki tugas antara lain melakukan pengawasan atas kinerja Perseroan; melakukan penelaahan atas informasi keuangan Perseroan; melakukan penelaahan atas sistem pengendalian internal Perseroan; melakukan penelaahan atas ketepatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang terkait dengan kegiatan Perseroan; melaporkan kepada Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perseroan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi; melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan; serta menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Independensi Komite Audit

Komite Audit Perseroan dibentuk berdasarkan pemenuhan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. IX.L5 tentang Komite Audit dan keputusan Direksi Bursa Efek Indonesia No. Kep-305/BEJ/07-2004. Ketua dan anggota Komite Audit Perseroan bersifat independen. Komisaris Independen sebagai Ketua Komite Audit dan 2 (dua) orang lainnya sebagai anggota Komite Audit adalah berasal dari luar Perseroan. Dimana salah satu anggota Komite Audit Perseroan memiliki latar belakang pendidikan dan keahlian dibidang akuntansi dan keuangan. Hal ini adalah sesuai dengan Piagam Komite Audit Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Susunan dan Masa Jabatan Anggota Komite Audit

Pada tahun 2016, telah terjadi perubahan keanggotaan Komite Audit sehubungan dengan pengunduran diri Bapak Agus Kurniawan dan berakhirnya masa jabatan

AUDIT COMMITTEE

Under Regulation of the Financial Services Authority No. 55/POJK.04/2015 concerning Establishment and Working Guidelines for Audit Committees, the Audit Committee is established by and responsible to the Board of Commissioners in providing assistance for the duties and functions of the Board of Commissioners.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The duties of the Company Audit Committee include oversight of Company performance; in-depth review of Company financial information; in-depth review of the Company's internal control system; in-depth review of the Company's compliance with the laws and regulations governing the capital market and other laws and regulations that pertain to the Company's activities; reporting to the Board of Commissioners about the various risks to the Company and implementation of risk management by the Board of Directors; in-depth review and reporting of Company-related complaints to the Board of Commissioners; and protecting the secrecy of the Company's documents, data and information.

Independence of the Audit Committee

The positions of chairman and members of the Audit Committee are independent. The Independent Commissioner serving as Audit Committee Chairman and 2 (two) other persons serving as Audit Committee members are appointed from outside the Company. In this, one of the Audit Committee members must have an educational background and expertise in the field of accounting and finance. This is stipulated in the Charter of the Company Audit Committee and Regulation of the Financial Services Authority (OJK) No. 55/POJK.04/2015 concerning Establishment and Working Guidelines of the Audit Committee.

Composition and Tenure of Audit Committee Members

In 2016, changes took place in the Audit Committee membership with the resignation of Mr. Agus Kurniawan and expiration of the tenure of the Audit Committee

anggota Komite Audit. Berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris tertanggal 1 November 2016, Dewan Komisaris telah menerima pengunduran diri Bapak Agus Kurniawan dan memutuskan untuk mengangkat kembali Bapak D.N Adnyana sebagai Ketua, Bapak Ricky Rudolf sebagai Anggota serta mengangkat Bapak Dedy Hendrawan sebagai anggota yang baru, seluruhnya untuk masa jabatan sampai dengan tahun 2021, sehingga susunan Komite Audit Perseroan selanjutnya menjadi sebagai berikut :

members. In a Resolution of the Board of Commissioners Meeting dated November 1, 2016, the Board of Commissioners accepted the resignation of Mr. Agus Kurniawan and decided to reappoint Mr. D.N. Adnyana as Chairman and Mr. Ricky Rudolf as member and to appoint Mr. Dedy Hendrawan as a new member. All are appointed for a term of office until 2021. Accordingly, the composition of the Company Audit Committee shall hereafter be as follows:

Ketua / Chair
Dewa Nyoman Adnyana

Anggota / Members
Ricky Rudolf
Dedy Hendrawan



Profil Komite Audit

Dewa Nyoman Adnyana Ketua

Usia 64 tahun. Warga Negara Indonesia. Lulusan Institut Teknologi Bandung (ITB) jurusan Teknik Mesin pada tahun 1975 dan memperoleh gelar Doktor Metalurgi pada tahun 1981 dari Khatolieke Universiten Louven, Belgia. Diangkat sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 1 November 2016. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 1995 sampai sekarang. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT Tembaga Mulia Semanan Tbk dan PT Kabelindo Murni Tbk serta dosen di beberapa perguruan tinggi di Jakarta.

Ricky Rudolf Anggota

Usia 41 tahun. Warga Negara Indonesia. Beliau memiliki latar belakang pendidikan Ekonomi Manajemen dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Institut Pengembangan Wiraswasta Indonesia Jakarta (STIE-IPWIIA). Diangkat sebagai anggota Komite Audit berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris tertanggal 1 November 2016. Memulai karir di beberapa perusahaan sekuritas, antara lain di group Sinarmas dan group Salim, sehingga beliau memiliki wawasan dan pengetahuan yang luas di bidang keuangan dan pasar modal.

Dedy Hendrawan Anggota

Usia 40 tahun. Warga Negara Indonesia. Pendidikan formal terakhir Beliau adalah Sarjana S2 Program Studi Kajian Wilayah Timur Tengah dan Islam, Kekhususan Ekonomi Syariah di Universitas Indonesia di Jakarta dan lulus pada tahun 2008.

Sejak bulan Mei 2013 hingga saat ini, beliau menjabat sebagai Head of Operation PT Archipelago Asset Management.

Selain berkarir di bidang pasar modal, beliau juga berprofesi sebagai Dosen di Fakultas Ekonomi Universitas Islam As-Syafi'iyah dan Universitas Bina Nusantara.

Audit Committee Profile

Dewa Nyoman Adnyana Chair

Aged 64 years. Indonesian citizen. Graduated in Mechanical Engineering at the Bandung Institute of Technology (ITB) in 1975 and awarded the title of Doctor of Metallurgy at the Catholic University of Leuven, Belgium in 1981. Appointed Chairman of the Audit Committee in a Resolution of the Board of Commissioners Meeting dated November 1, 2016. Has also held the position of Independent Commissioner of the Company since 1995. Now serving concurrently as Independent Commissioner for PT Tembaga Mulia Semanan Tbk and PT Kabelindo Murni Tbk and lecturing at several higher educational institutions in Jakarta.

Ricky Rudolf Member

Aged 41 years. Indonesian citizen. Educational background in Management Economics, having studied at the School of Economics Indonesia Entrepreneur Development Institute (STIE-IPWIIA) in Jakarta. Appointed member of the Audit Committee in a Resolution of the Board of Commissioners Meeting dated November 1, 2016. Embarked on his career at several securities houses, including members of the Sinarmas Group and Salim Group, in so doing acquiring considerable knowledge and insights in the world of finance and the capital market.

Dedy Hendrawan Member

Aged 40 years. Indonesian citizen. Most recent formal education Master's Degree in Middle East and Islamic Studies, majoring in Sharia Economics at the University of Indonesia in Jakarta, where he graduated in 2008.

Since May 2013, has served as Head of Operations at PT Archipelago Asset Management.

Besides his career in the capital market, also professionally active as lecturer at the Faculty of Economics of the Islam As-Syafi'iyah University and the Bina Nusantara University.

Rapat Komite Audit

Rapat Komite Audit rutin dilakukan untuk memastikan bahwa faktor risiko yang penting seperti risiko kredit, pasar, likuiditas, operasional, hukum, kepatuhan, dan risiko strategi telah diantisipasi secara layak. Disamping itu, Komite Audit secara rutin melakukan evaluasi kecukupan seluruh kebijakan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi. Rapat Komite Audit telah dilakukan secara rutin setiap 3 (tiga) bulan sekali dengan tingkat kehadiran anggota masing – masing sebesar 100%.

Meetings of the Audit Committee

The Audit Committee meetings are held to ensure that proper actions are taken to anticipate key risk factors, such as credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, legal risks, compliance risk and strategic risk. In addition, the Audit Committee conducts regular evaluations of the adequacy of all risk management policies implemented by the Board of Directors. The Audit Committee meets regularly once every 3 (three) months with 100% of members attending.



A Laporan Komite Audit Audit Committee Report

Jakarta, Maret 2017

Kepada Yth.
Dewan Komisaris
PT SUCACO Tbk
Jl. Kebon Sirih No. 71
Jakarta

Perihal : Laporan Komite Audit

Dengan hormat,

Menunjuk pada Piagam Komite Audit Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, kami selaku Komite Audit PT SUCACO Tbk ("Perseroan") dengan ini menyampaikan Laporan Kegiatan Komite Audit yang diselenggarakan selama tahun 2016.

Selama tahun 2016, Komite Audit telah melaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan terhadap laporan keuangan Perseroan tahun 2016 baik laporan triwulan, maupun laporan keuangan tahunan. Komite Audit juga telah membahas beberapa permasalahan yang membutuhkan perhatian Direksi, terutama mengenai akseptabilitas laporan keuangan Perseroan serta pemenuhan dan kecukupan aspek keterbukaan laporan keuangan Perseroan sehingga sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
2. Melakukan penelaahan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan Pasar Modal dan peraturan yang terkait lainnya.
3. Melakukan supervisi terhadap pelaksanaan program unit audit internal selama tahun 2016, serta memberikan masukan agar Direksi dan Manajemen Perseroan terus meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal, manajemen risiko dan tata kelola perusahaan yang baik.

Jakarta, March 2017

To:
Board of Commissioners
PT SUCACO Tbk
Jl. Kebon Sirih No. 71
Jakarta Pusat 10340

Re : Audit Committee Report

Dear Board Members,

In reference to the Charter of the Company Audit Committee and Regulation of the Financial Services Authority No. 55/POJK.04/2015 concerning Establishment and Working Guidelines for Audit Committees, in our capacity as the Audit Committee of PT SUCACO Tbk ("the Company") we hereby submit the Audit Committee Activity Report for the year of 2016.

During 2016, the Audit Committee performed the following tasks in fulfilment of its roles and functions:

1. *In-depth review of the Company financial statements for 2016, including quarterly reports and the annual financial statement. The Audit Committee has also discussed a number of issues requiring the attention of the Board of Directors, particularly regarding the acceptability of the Company financial statement and compliance and adequacy regarding transparency of the Company financial statement for conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.*
2. *In-depth review of the Company's compliance with the regulations of the capital market and other relevant regulations.*
3. *Supervised the work performed in implementing the Internal audit unit program during 2016 and also contributed recommendations to the Board of Directors and corporate management for building the effectiveness of the internal control system, risk management and good corporate governance.*

4. Mengusulkan sistem manajemen risiko dan pengendalian internal yang memadai kepada Manajemen untuk menjaga aset Perseroan dan melaporkan risiko-risiko yang dihadapi Perseroan kepada Dewan Komisaris.
5. Melakukan penelaahan terhadap pekerjaan auditor eksternal Perseroan dan bertindak sebagai perantara serta memberikan saran independen bilamana terjadi perbedaan pendapat antara Perseroan dan auditor eksternal mengenai pekerjaan yang dilakukan oleh auditor eksternal.

Berdasarkan kegiatan-kegiatan sebagaimana tersebut di atas, Komite Audit selama tahun buku 2016 tidak menemukan hal-hal yang signifikan untuk dilaporkan. Komite Audit meyakini kualitas, integritas dan transparansi laporan keuangan, serta efektivitas sistem pengendalian internal Perseroan.


Demikian Laporan Komite Audit ini disampaikan.

4. *Proposed an adequate risk management and internal control system for management to safeguard Company assets and report to the Board of Commissioners about the risks faced by the Company.*
5. *Conducted an in-depth review of the work of the Company external auditor, acted as mediator and provided independent recommendations in the event of any difference of opinion between the Company and the external auditor in regard to the work performed by the external auditor.*

On the basis of the activities described above, during 2016 the Audit Committee did not discover any matters of significance that merited reporting. The Audit Committee is confident of the quality, integrity and transparency of the financial statement and of the effectiveness of the Company's internal control system.

This concludes the report of the Audit Committee.

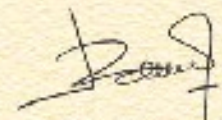
Hormat kami, / *Sincerely,*
KOMITE AUDIT PT SUCACO Tbk



Dewa Nyoman Adnyana
Ketua / Chairman



Dedy Hendrawan
Anggota / Member



Ricky Rudolf
Anggota / Member

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait Nominasi dan Remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Tugas dan tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, terkait dengan fungsi Nominasi dan fungsi Remunerasi adalah sebagai berikut :

- Tugas dan tanggung jawab terkait fungsi Nominasi yaitu:
 1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
 - c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris
 2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
 3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

NOMINATIONS AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nominations and Remuneration Committee is established by and responsible to the Board of Commissioners in assisting the functions and duties of the Board of Commissioners in regard to nominations and remuneration for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.

Duties and Responsibilities of the Nominations and Remuneration Committee

Based on Regulation of the Financial Services Authority (OJK) No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nominations and Remuneration Committee for Issuers of Securities or Public Companies, the duties and responsibilities of the Nominations and Remuneration Committee related to the functions of nominations and remuneration are as follows:

- Duties and responsibilities related to the nominations function as follows:
 1. Provide recommendations to the Board of Commissioners concerning the:
 - a. Composition of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners;
 - b. Policy and criteria necessary to the nomination process; and
 - c. Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
 2. Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners, based on benchmarks formulated for evaluation purposes.
 3. Provide recommendations to the Board of Commissioners about capacity development programs for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
 4. Nominate candidates who satisfy requirements for office as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners for proposal to the AGM.

- Tugas dan tanggung jawab terkait fungsi Remunerasi yaitu :

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Struktur Remunerasi;
 - b. Kebijakan atas Remunerasi; dan
 - c. Besaran atas Remunerasi;
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Susunan dan Masa Jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Fungsi Nominasi dan Remunerasi Perseroan saat ini dilakukan oleh Dewan Komisaris Perseroan, untuk biodata anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dapat dilihat pada biodata Dewan Komisaris dengan masa jabatan sampai dengan tahun 2018.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak manapun sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, rapat diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Pada tahun 2016 telah dilaksanakan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi sebanyak 3 kali, dengan tingkat kehadiran anggota masing – masing sebesar 100%.

Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi

Pelaksanaan tugas Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan pada tahun 2016 masih dilakukan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi yang ditetapkan pada tanggal 11 Desember

- *Duties and responsibilities related to the remuneration function as follows:*

1. *Provide recommendations to the Board of Commissioners concerning the:*
 - a. Remuneration structure;*
 - b. Policy for remuneration; and*
 - c. Levels of remuneration;*
2. *Assist the Board of Commissioners in evaluating performance against adjustments in the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners.*

Composition and Tenure of the Nominations and Remuneration Committee

The functions of the Company Nominations and Remuneration Committee are currently performed by the Company Board of Commissioners. For the biodata of the Nominations and Remuneration Committee members, refer to the biodata for the Board of Commissioners for the term of office ending in 2018.

Independence of the Nominations and Remuneration Committee

The Nominations and Remuneration Committee shall carry out its duties and responsibilities in a professional and independent manner without interference from any party, in accordance with the prevailing laws and regulations.

Meetings of the Nominations and Remuneration Committee

Under the Guidelines for the Company Nominations and Remuneration Committee, at least 1 (one) meeting shall be held every 4 (four) months. In 2016, the Nominations and Remuneration Committee convened 3 times with 100% attendance by each member.

Performance of Nominations and Remuneration Committee Duties

In 2016, the duties of the Company Nominations and Remuneration Committee were still performed by the Board of Commissioners in accordance with the Guidelines for the Nominations and Remuneration

2015 sebagai pedoman kerja, dan dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan mempunyai tugas mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di pasar modal, memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang berkaitan dengan kondisi Perseroan, memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris guna melakukan pemenuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, terutama peraturan di bidang pasar modal, membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan dan sebagai penghubung antara Perseroan dengan OJK dan pihak publik. Sekretaris Perusahaan pada tahun 2016 dijabat oleh Risti Saka.

Sekretaris Perusahaan Perseroan dibentuk berdasarkan pemenuhan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. IX.1.4 tentang Pembentukan Sekretaris Perusahaan dan keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep 305/BEI/07-2004 tanggal 19 Juli 2004 nomor I-A. Adapun dasar penunjukan Risti Saka sebagai Sekretaris Perusahaan adalah berdasarkan keputusan Direksi Perseroan tertanggal 14 Juni 2005.

Profil Sekretaris Perusahaan

Risti Saka Sekretaris Perusahaan

Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan sejak tahun 2005. Lulusan dari Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta dan Pasca Sarjana dari Fakultas Hukum Universitas Indonesia Jakarta pada tahun 2004. Selain itu, beliau juga memegang lisensi Kurator dari AKPI (Asosiasi Kurator dan Pengurus Indonesia). Saat ini berdomisili di Jakarta, Indonesia.

Committee adopted as working guidelines on December 11, 2015, and subject to the provisions of the Company Articles of Association and the prevailing laws and regulations.

CORPORATE SECRETARY

The duties of the Corporate Secretary include keeping abreast of the requirements set out in the regulations applicable to the capital market, providing information to the public on the condition of the Company, offering recommendations to the Board of Directors and Board of Commissioners on legal and regulatory compliance, especially in regard to the capital market, assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of good corporate governance and serving as a point of contact between the Company and the Indonesia Financial Services Authority (IFSA) and the public. In 2016, the position of Corporate Secretary was held by Risti Saka.

The Corporate Secretary of the Company was appointed in compliance with the provisions of Regulation of the Indonesia Financial Services Authority (IFSA) No. IX.1.4 concerning Establishment of the Corporate Secretary and decision of the Board of Directors of the Indonesia Stock Exchange No. Kep 305/BEI/07-2004 dated July 19, 2004, number I-A. The basis for appointment of Risti Saka as Corporate Secretary of the Company is the decision of the Company Board of Directors dated June 14, 2005.

Corporate Secretary Profile

Risti Saka Corporate Secretary

Since 2005, employed as Corporate Secretary to the Company. Graduated from the Law Faculty of Atma Jaya University In Yogyakarta and completed postgraduate studies at the Law Faculty of the University of Indonesia in Jakarta in 2004. In addition, she also holds a license as Curator issued by AKPI (Indonesian Association of Curators and Managers). Presently residing in Jakarta, Indonesia.

Pelatihan dan Pengembangan Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2016, Sekretaris Perusahaan mengikuti pelatihan atau pendidikan serta seminar sebagai berikut :

Corporate Secretary Training and Development

During 2016, the Corporate Secretary attended the following training or educational activities and seminars:

No	Pelatihan Pengembangan	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Development Training
1.	Pendekatan studi kasus terhadap Transaksi Material, Afiliasi dan Benturan Kepentingan	29 November 2016 November 29, 2016	ICSA-BEI	Case Study Approach to Material Transactions, Affiliations and Conflict of Interest
2.	Workshop Keterbukaan Informasi Emiten dan Perusahaan Publik	17 November 2016 November 17, 2016	OJK	Workshop on Information Disclosure by Issuers of Shares and Public Companies
3.	Konsolidasi Keuangan dan Sistem Pelaporan	27 Oktober 2016 October 27, 2016	AEI	Financial Consolidation and Reporting Systems
4.	Seminar Nasional Merger dan Akuisisi dalam Perspektif Persaingan Usaha serta Tren dalam Perekonomian Global	26 Oktober 2016 October 26, 2016	KPPU	National Seminar on Mergers and Acquisitions from Perspective of Business Competition and Trends in the Global Economy
5.	Sosialisasi Hukum Persaingan Usaha di Indonesia, Pemenuhan terhadap Peraturan Hukum Persaingan Usaha	17 Oktober 2016 October 17, 2016	ICSA-BEI-KPPU	Familiarization with the law on business competition in Indonesia, compliance with the Law and Regulations concerning Business Competition
6.	Peran Internal Audit dalam Good Corporate Governance	5 September 2016 September 5, 2016	ICSA	Internal Audit Role in Good Corporate Governance
7.	Pemahaman Mekanisme Perdagangan dan Pentingnya sentimen di Pasar Modal Indonesia	3 Agustus 2016 August 3, 2016	ICSA	Understanding of Trading Mechanisms and the Importance of Sentiment on the Indonesian Capital Market
8.	Seminar Perubahan Penerapan PSAK yang berlaku tahun 2016 dan Pembuatan Annual Report sesuai Peraturan OJK, GCG dan ASEAN CG Scorecard	1 Juni 2016 June 1, 2016	KSEI-AEI	Seminar on Changes in Application of the Statement of Accounting Standards (PSAK) and Preparation of Annual Reports in Compliance with FSA Regulations, GCG and the ASEAN CG Scorecard
9.	Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan 2016 (POJK)	15 Maret 2016 March 15, 2016	AEI	Familiarization with the 2016 Regulations of the Financial Services Authority
10.	Sosialisasi SE No. 32 Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka	27 Januari 2016 January 27, 2016	ICSA	Familiarization with Circular Letter No. 32 concerning Guidelines for Governance of Publicly Listed Companies

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Pada tahun 2016, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan yang diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan yaitu:

1. Mengikuti perkembangan peraturan Pasar Modal dan memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk memenuhi peraturan-peraturan tersebut.
2. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan, yang meliputi:
 - a. Melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat dengan menyediakan informasi pada situs web Perseman.
 - b. Menyampaikan laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan dengan tepat waktu.
 - c. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan Rapat Umum Pemegang Saham.
 - d. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
3. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

UNIT AUDIT INTERNAL

Dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. IX.1.7 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal, maka pada tanggal 28 Desember 2009, Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal Perseroan. Unit Audit Internal merupakan bagian dari sistem pengendalian internal Perseroan dalam rangka mencapai efektifitas dan efisiensi kegiatan operasional Perseroan, keandalan pelaporan keuangan dan informasi operasional Perseroan, serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Unit Audit Internal Perseroan bertanggung jawab terhadap Presiden Direktur.

Performance of Corporate Secretary Functions

In 2016, the Corporate Secretary performed functions and responsibilities in keeping with the functions and responsibilities stipulated by the Financial Services Authority for corporate secretaries as follows:

1. *Stayed informed of changes in capital market regulations and provided advice to the Company Board of Directors and Board of Commissioners for compliance with these regulations.*
2. *Assisted the Board of Directors and Board of Commissioners in implementation of good corporate governance, including:*
 - a. *Disclosure to the public by publishing information on the corporate website.*
 - b. *Timely submission of reports to the Financial Services Authority.*
 - c. *Organization and documentation of the Annual General Meeting.*
 - d. *Organization and documentation of meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.*
3. *Liaison between the Company and its shareholders, the Financial Services Authority and other stakeholders.*

INTERNAL AUDIT UNIT

To comply with regulation of the Indonesia Financial Services Authority (IFSA) No. IX.1.7 concerning Establishment and Guidelines for the Internal Audit Charter, the Company set up the Internal Audit Unit on December 28, 2009. The internal Audit Unit forms part of the Company's internal control system for effectiveness and efficiency in the operations of the Company, reliable financial reporting, information on the Company's operations and regulatory compliance. The Internal Audit Unit of the Company is responsible to the President Director.

Dalam pelaksanaan pengawasan internal, Unit Audit Internal Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

1. Menyusun dan melaksanakan Program Kerja Unit Audit Internal.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Bekerjasama dengan Komite Audit.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal.
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Unit Audit Internal Perseroan dibentuk berdasarkan Plagam Audit Internal Perseroan pada tanggal 28 Desember 2009.

Profil Unit Audit Internal

Tirto Haryanto Unit Audit Internal

Unit Audit Internal Perseroan dijabat oleh Tirto Haryanto yang mengawali karir sebagai Staff Product Design Perseroan tahun 1981 dan kemudian pada tahun 1985 bekerja di bagian Accounting Perseroan. Sejak tahun 2009, beliau diangkat sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan. Aktif mengikuti berbagai seminar dan pelatihan di dalam negeri, Tirto Haryanto memiliki wawasan dan pengalaman yang cukup luas terutama dalam bidang akuntansi dan keuangan.

In performing internal oversight, the Company's Internal Audit Unit has the following duties and responsibilities:

- 1. Prepare and implement the Work Programme of the Internal Audit Unit.*
- 2. Test and evaluate the performance of internal control and the risk management system in line with Company policy.*
- 3. Examine and assess efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, information technology and other areas of activity.*
- 4. Provide recommendations for improvement and objective information for audited activities at all levels of management.*
- 5. Prepare reports of audit findings and deliver these reports to the President Director and Board of Commissioners.*
- 6. Monitor, analyse and report on the performance of corrective actions as recommended.*
- 7. Work with the Audit Committee.*
- 8. Developed a program for quality assessment of internal audit activities.*
- 9. Conduct special examinations if necessary.*

The Company's Internal Audit Unit was established under the Company Internal Audit Charter on December 28, 2009.

Internal Audit Unit Profile

Tirto Haryanto Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit of the Company is headed by Tirto Haryanto, who embarked on his career as part of the product design staff of the Company in 1981. In 1985, he joined the Accounting section of the Company. In 2009, he was appointed Head of the Company's Internal Audit Unit. He is actively engaged in participation in various seminars and training courses in Indonesia. Tirto Haryanto has broad insights and experience, particularly in accounting and finance.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

Adapun pada tahun 2016 Unit Audit Internal telah melaksanakan tugasnya yang meliputi :

1. Melakukan pengujian dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
2. Melakukan penilaian dan pemeriksaan mengenai efisiensi serta efektivitas pada bagian Keuangan, Akuntansi, Operasional, Sumber Daya Manusia, Pemasaran, dan kegiatan lainnya.
3. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan Manajemen.
4. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.
5. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem pengendalian internal yang telah diterapkan Perseroan terhadap pengendalian keuangan dan operasional Perseroan adalah dengan meningkatkan fungsi dan peranan Unit Audit Internal. Unit Audit Internal memiliki tanggung jawab untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas kebijakan dan prosedur manajemen risiko, dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Perseroan dengan memberikan laporannya kepada Direksi.

Pada tahun 2016 sistem pengendalian internal Perseroan telah berjalan cukup baik, namun Perseroan tetap menjaga dan meningkatkan peran Unit Audit Internal dalam sistem pengendalian internal Perseroan.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Sistem manajemen risiko yang dimiliki oleh Perseroan bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi Perseroan, menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai, serta untuk

Performance of Internal Audit Unit Duties

In 2016, the internal Audit Unit performed functions that included the following:

1. *Tested and evaluated the operation of internal control and the risk management system in accordance with corporate policy.*
2. *Carried out assessments and examinations on the efficiency and effectiveness of Finance, Accounting, Operations, Human Resources and Marketing departments and other activities.*
3. *Provided recommendations for improvement and objective information on activities examined at all levels of management.*
4. *Prepared a report on audit findings and submitted that report to the President Director and Board of Commissioners.*
5. *Monitored, analyzed and reported follow up to the recommended improvements.*

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The internal control system for financial and operational control of the Company represents an upgrading of the functions and roles of the Internal Audit Unit. The Internal Audit Unit is responsible for evaluating and improving the effectiveness of risk management policy and procedures and for assessing the adequacy of the risk management framework in relation to the risks faced by the Company. In doing so, it reports to the Board of Directors.

In 2016, the Company's internal control system functioned adequately, but the Company nevertheless maintained and strengthened the role of the Internal Audit Unit in the Company's internal control system.

RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Company's risk management system has the objectives of identifying and analyzing risks to the Company, establishing appropriate risk limits and controls and monitoring risks and compliance

mengawasi risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan, namun tanpa terlalu mempengaruhi daya saing dan fleksibilitas Perseroan.

Risiko yang dihadapi Perseroan adalah sebagai berikut:

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko terjadinya kerugian keuangan yang disebabkan pelanggaran Perseroan gagal memenuhi kewajibannya.

Risiko kredit dikelola terutama melalui penetapan kebijakan-kebijakan dalam pemberian fasilitas penjualan kredit. Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan, exposure maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya.

b. Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko yang timbul karena nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan berfluktuasi sebagai akibat dari perubahan harga pasar yang menggambarkan risiko tingkat suku bunga dan risiko mata uang asing.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang antara lain disebabkan karena Perseroan tidak mampu memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo.

d. Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh kurang memadainya atau kegagalan dari proses internal, faktor manusia dan sistem atau dari kejadian kejadian eksternal. Risiko ini melekat dalam semua proses bisnis, kegiatan operasional, sistem dan produk Perseroan.

Pada tahun 2016 sistem manajemen risiko Perseroan telah berjalan dengan baik, namun Perseroan tetap mengupayakan batasan dan pengendalian risiko untuk meningkatkan daya saing Perseroan yaitu dengan cara membagi risiko, menghindari risiko, mengurangi tingkat risiko melalui sistem pengendalian internal, atau menerima risiko yang ada.

with established limits, but without unduly affecting the competitiveness and flexibility of the Company.

The risks faced by the Company are as follows:

a. Credit risk

Credit risk is the risk of financial loss when a customer of the Company defaults on its obligations.

Credit risk is managed primarily by establishing policies for extension of sales credit. Concerning financial assets recognised in the financial statements, the maximum credit risk exposure is the recorded value.

b. Market risk

Market risk is the risk incurred when the fair value of the future cash flow of a financial instrument fluctuates due to changes in market prices reflecting interest rate risk and currency risk.

c. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk arising, among others, from inability of the Company to settle obligations when due and payable.

d. Operational risk

Operational risk is the risk of loss caused by inadequacy or failure of internal processes, human factors and systems or due to external events. This is an inherent risk in all the business processes, operational activities, systems and products of the Company.

In 2016, the Company's risk management system functioned well, but the Company continued its efforts to put risk limits and controls in place to improve competitiveness by spreading risks, avoiding risks, reducing levels of risk through the internal control system or accepting existing risks.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERSEROAN

Pada tanggal 28 Juni 2007 Perseroan memperoleh salinan penetapan Komisi Pengawas Persaingan Usaha No. 16/KPPU-L/2006 dan laporan hasil pemeriksaan pendahuluan mengenai pemeriksaan lanjutan tentang dugaan pelanggaran terhadap undang-undang no. 5 tahun 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat dimana Perseroan dan beberapa perusahaan kabel lainnya diindikasikan telah melanggar Pasal 5 dan Pasal 22 undang-undang No. 5 tahun 1999.

Melalui kuasa hukumnya, ONGKO SIDHARTA & PARTNERS, Perseroan mengajukan upaya hukum keberatan atas Keputusan Perkara No. 16/KPPU-L/2006 kepada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat yang tercatat dalam register perkara No. 01/KPPU/2007/PN.Jkt. Pst, perkara mana telah dialihkan kepada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, terdaftar dalam perkara No. 04/PDT.KPPU/2007/PN.JKT.SEL, dan saat ini atas perkara tersebut sudah dalam tahap pemeriksaan kasasi di Mahkamah Agung.

INFORMASI TENTANG SANKSI ADMINISTRATIF

Pada tahun 2016 tidak ada sanksi administratif yang dikenakan kepada Perseroan, anggota Dewan Komisaris ataupun Direksi Perseroan.

KODE ETIK PERSEROAN

Perseroan memiliki Kode Etik yang mengatur perilaku bagi korporasi maupun individu, dengan mengacu pada prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik. Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik tersebut adalah sebagai berikut:

- **Transparansi** yaitu prinsip keterbukaan dalam pengambilan keputusan dan pengungkapan informasi yang materil dan relevan dengan Perseroan.
- **Kemandirian** yaitu pengelolaan Perseroan secara profesional tanpa benturan kepentingan dan tanpa pengaruh/tekanan dari pihak manapun.

IMPORTANT LEGAL CASES FACING THE COMPANY

On June 28, 2007, the Company obtained a copy of the Business Competition Supervisory Commission stipulation No. 16/KPPU-L/2006 and a report of the preliminary evaluation regarding the follow-up investigation of alleged violation against Law No. 5 of 1999 regarding the Prohibition of Monopoly Practice and Unfair Business Competition where the Company and several other cable companies were indicated of having violated Article 5 and Article 22 of Law No. 5 of 1999.

Through its attorney ONGKO SIDHARTA & PARTNERS, the Company submitted a legal objection on the Case Sentence No. 16/KPPU-L/2006 to the Central Jakarta District Court recorded in the case register No. 01/KPPU/2007/PN.Jkt. Pst, which case had been transferred to the South Jakarta District Court, recorded in the case register No. 04/PDT.KPPU/2007/PN.JKT.SEL, and currently, such case is under appeal examination stage in the Supreme Court.

INFORMATION ABOUT ADMINISTRATIVE SANCTIONS

During 2016, no administrative sanctions were imposed on the Company, members of the Board of Commissioners or the Company's Board of Directors.

CORPORATE CODE OF ETHICS

The Company has a Code of Ethics regulating corporate and individual behavior with reference to the principles of Good Corporate Governance. The principles of Good Corporate Governance are:

- *Transparency, i.e. openness in decision making and disclosure of material information of relevance to the Company.*
- *Independence, i.e. professional management of the Company without conflict of interest and without influence/pressure from any party.*

- Akuntabilitas yaitu kejelasan fungsi, hak, kewajiban, wewenang, dan tanggung jawab antara Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi.
- Pertanggungjawaban yaitu kesesuaian dan kepatuhan pengelolaan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.
- Kewajaran yaitu perlakuan adil dan setara didalam memenuhi hak-hak Pemegang Saham dan pemangku kepentingan, baik yang timbul karena perjanjian maupun peraturan perundangan yang berlaku.

Implementasi Kode Etik Perseroan memberikan acuan kepada Dewan Komisaris dan Direksi maupun Karyawan untuk berperilaku yang berpedoman pada:

- Integritas
- Patuh terhadap hukum dan peraturan perundangan-undangan
- Patuh terhadap kebijakan dan peraturan Perseroan
- Menghindari konflik kepentingan
- Hak individu
- Kerahasiaan Informasi Perseroan
- Informasi orang dalam
- Larangan untuk menerima pemberian hadiah baik langsung maupun tidak langsung dari pihak luar, yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan atau melanggar hukum.

Pada tahun 2016, tidak ada laporan mengenai pelanggaran Kode Etik yang dilaporkan kepada Perseroan.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Sistem Pelaporan Pelanggaran adalah sistem yang digunakan untuk menampung, mengolah dan menindaklanjuti serta membuat pelaporan atas informasi yang disampaikan oleh pelapor mengenai tindakan pelanggaran yaitu perbuatan yang melanggar

- *Accountability, i.e. clarity of functions, rights, obligations, powers and responsibilities among the Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors.*
- *Responsibility, i.e. management of the Company in compliance with the applicable laws and regulations and sound corporate principles.*
- *Fairness, namely just and equitable treatment in fulfilling the rights of shareholders and stakeholders, whether arising from agreements or applicable laws and regulations.*

The implementation of the Company Code of Ethics serves as a reference for the Board of Commissioners, Board of Directors and Employees in promoting behavior guided by:

- *Integrity*
- *Compliance with laws and regulations*
- *Compliance with Company policies and regulations*
- *Avoidance of conflict of interest*
- *Rights of the individual*
- *Confidentiality of Company information*
- *Insider information*
- *Prohibition on accepting gifts from outside parties, whether directly or indirectly, that may influence decision making or violate law*

In 2016, no breaches of the Code of Ethics were reported to the Company.

WHISTLEBLOWER SYSTEM

The Whistleblower System is provided for any person wishing to report illegal acts or ethical or moral violations or other actions that may harm the interests of the Company and its stakeholders, when these actions are committed on the Company's premises by employees or

hukum atau etika atau tidak bermoral atau tindakan lainnya yang terjadi di lingkungan Perseroan yang dilakukan oleh karyawan atau pimpinan Perseroan, yang dapat merugikan Perseroan maupun para pemangku kepentingan.

Tujuan Sistem Pelaporan Pelanggaran adalah untuk :

1. Menciptakan iklim kondusif dan mendorong pelaporan pelanggaran yang dapat menimbulkan kerugian finansial maupun non finansial (hal-hal yang dapat merusak citra Perseroan);
2. Mengurangi kerugian yang terjadi akibat tindakan pelanggaran melalui mekanisme deteksi dini (early warning system).

Sistem pelaporan pelanggaran (*whistle blowing system*) Perseroan adalah sebagai berikut :

Pelapor menyampaikan pengaduan kepada Perseroan melalui website/email Perseroan yang dikhususkan untuk sistem pelaporan pelanggaran.

Terhadap Pelapor yang menyampaikan pengaduan kepada Perseroan, Perseroan melakukan perlindungan dengan cara sebagai berikut:

1. Menjamin kerahasiaan identitas Pelapor
2. Menjamin perlindungan terhadap Pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun selama Pelapor menjaga kerahasiaan pelanggaran yang diadukan kepada pihak manapun.
3. Menjamin perlindungan bagi para pihak yang melaksanakan investigasi maupun pihak –pihak yang memberikan informasi terkait dengan pengaduan atau penyingkapan tersebut dari segala bentuk ancaman, intimidasi ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun.

Pada tahun 2016, tidak ada pelaporan pelanggaran yang diterima oleh Perseroan.

management. The system is used to receive, process and follow up information and to generate reports.

Objectives of the Whistleblower System:

1. *Create a conducive atmosphere and encourage reporting of violations that may lead to financial or non-financial losses (issues that may harm the Company's image);*
2. *Through use of early detection mechanism, reduce losses caused by violations.*

The Company's whistle blowing system is as follows:

Whistle blowers bring complaints to the attention of the Company (via the corporate website/email address) provided specifically for the whistle blowing system.

The Company protects whistle blowers in the following ways:

1. *Guarantee of anonymity for the whistle blower*
2. *Guarantee of protection for the whistle blower against all forms of threat, intimidation or harassment by any party as long as the whistle blower maintains confidentiality about the alleged grievances to all other parties.*
3. *Guarantee of protection for parties who conduct investigations or parties who disclose information pertaining to such complaint or disclosure from all forms of threat, intimidation or harassment by any party.*

In 2016, no whistle blowing reports were received by the Company.

Perseroan menyadari bahwa keberadaan Perseroan tidak semata untuk menghasilkan keuntungan saja tetapi juga untuk memberikan sesuatu kepada masyarakat terutama yang berada dekat dengan Perseroan. Sebagai wujud komitmen tanggung jawab Perseroan untuk menyumbangkan sesuatu bagi kelangsungan pembangunan ekonomi dan meningkatkan kualitas lingkungan hidup secara berkesinambungan, pada tahun 2015 Perseroan mengeluarkan biaya total biaya sebesar Rp 1.013.418.646 untuk kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

Tanggung Jawab terhadap Lingkungan

Perseroan menyadari bahwa lingkungan adalah aspek yang penting, sehingga dalam menjalankan kegiatan usahanya Perseroan berupaya untuk senantiasa memperhatikan aspek ramah lingkungan dan menjaga kelestarian lingkungan.

Sejak tahun 2005, Perseroan secara terus menerus telah memperoleh ISO 14001 : 2004. Hal ini merupakan wujud komitmen Perseroan dalam rangka pemenuhan standar lingkungan hidup. Sertifikasi ISO 14001 : 2004 ini terakhir kali diperpanjang pada tahun 2014 dan berlaku hingga 2017.

Disamping itu, Perseroan secara berkala juga melakukan pengelolaan dan pemantauan uji nilai ambang batas lingkungan. Selain itu, guna mengantisipasi banjir yang biasanya datang pada saat musim hujan, Perseroan secara berkala melakukan pembersihan saluran air dan gorong – gorong terutama di lingkungan Perseroan dan juga pengaturan tugas untuk menghidupkan dan mematikan pompa air serta pembersihan filter pompa air.

Tanggung Jawab Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Perseroan memiliki tanggung jawab terhadap pengelolaan tenaga kerja/karyawan sebagai sumber daya manusia berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan. Perseroan menyadari bahwa

The Company is keenly aware that it exists not for the sole pursuit of profit, but also to contribute to society and particularly neighbouring communities. In fulfillment of a commitment under its responsibility to strengthen economic development and bring sustainable improvement in the quality of the environment, in 2015 the Company incurred Rp 1,013,418,646 for the following activities under Corporate Social Responsibility:

Responsibility for the Environment

The Company is keenly aware of the importance of environmental concerns. In conducting its business, the Company strives to pay careful attention to environmental friendliness and to safeguard the environment at all times.

Since 2005, the Company has undergone continual assessment under ISO 14001:2004. In so doing, the Company is demonstrating a practical commitment to comply with environmental standards. The ISO 14001:2004 certification was most recently extended in 2014 and is valid until 2017.

In addition, the Company conducts regular management and monitoring of the testing of environmental pollution limits. To prepare for the floods that normally arrive during the rainy season, the Company undertakes regular cleaning of drains and ditches, mainly on its premises, and assigns duties for switching water pumps on and off and cleaning water pump filters.

Responsibility for Labor Standards and Occupational Health and Safety

The Company bears a responsibility to manage its work force/employees as human resources in compliance with the Labor Law. The Company is strongly aware of the necessity to build harmonious, professional, and

Perseroan menyadari bahwa keberadaan Perseroan tidak semata untuk menghasilkan keuntungan saja tetapi juga untuk memberikan sesuatu kepada masyarakat terutama yang berada dekat dengan Perseroan. Sebagai wujud komitmen tanggung jawab Perseroan untuk menyumbangkan sesuatu bagi kelangsungan pembangunan ekonomi dan meningkatkan kualitas lingkungan hidup secara berkesinambungan, pada tahun 2016 Perseroan mengeluarkan biaya total biaya sebesar Rp 1.013.418.646 untuk kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

Tanggung Jawab terhadap Lingkungan

Perseroan menyadari bahwa lingkungan adalah aspek yang penting, sehingga dalam menjalankan kegiatan usahanya Perseroan berupaya untuk senantiasa memperhatikan aspek ramah lingkungan dan menjaga kelestarian lingkungan.

Sejak tahun 2005, Perseroan secara terus menerus telah memperoleh ISO 14001 : 2004. Hal ini merupakan wujud komitmen Perseroan dalam rangka pemenuhan standar lingkungan hidup. Sertifikasi ISO 14001 : 2004 ini terakhir kali diperpanjang pada tahun 2014 dan berlaku hingga 2017.

Disamping itu, Perseroan secara berkala juga melakukan pengelolaan dan pemantauan uji nilai ambang batas lingkungan. Selain itu, guna mengantisipasi banjir yang biasanya datang pada saat musim hujan, Perseroan secara berkala melakukan pembersihan saluran air dan gorong – gorong terutama di lingkungan Perseroan dan juga pengaturan tugas untuk menghidupkan dan mematikan pompa air serta pembersihan filter pompa air.

Tanggung Jawab Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Perseroan memiliki tanggung jawab terhadap pengelolaan tenaga kerja/karyawan sebagai sumber daya manusia berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan. Perseroan menyadari bahwa kerjasama yang harmonis, profesional dan produktif harus diwujudkan dalam hubungan ketenagakerjaan.

Perseroan memberlakukan kesetaraan gender dalam

The Company is keenly aware that it exists not for the sole pursuit of profit, but also to contribute to society and particularly neighbouring communities. In fulfilment of a commitment under its responsibility to strengthen economic development and bring sustainable improvement in the quality of the environment, in 2015 the Company incurred Rp 1,013,418,646 for the following activities under Corporate Social Responsibility:

Responsibility for the Environment

The Company is keenly aware of the importance of environmental concerns. In conducting its business, the Company strives to pay careful attention to environmental friendliness and to safeguard the environment at all times.

Since 2005, the Company has undergone continual assessment under ISO 14001:2004. In so doing, the Company is demonstrating a practical commitment to comply with environmental standards. The ISO 14001:2004 certification was most recently extended in 2014 and is valid until 2017.

In addition, the Company conducts regular management and monitoring of the testing of environmental pollution limits. To prepare for the floods that normally arrive during the rainy season, the Company undertakes regular cleaning of drains and ditches, mainly on its premises, and assigns duties for switching water pumps on and off and cleaning water pump filters.

Responsibility for Labor Standards and Occupational Health and Safety

Responsibility for Social and Community Development

The Company bears a responsibility to manage its work force/employees as human resources in compliance with As a part of society, the Company is continually engaged in activities with nearby communities by providing donations for improvement of social facilities, including places of worship, or social volunteering.

Perseroan menyadari bahwa keberadaan Perseroan tidak semata untuk menghasilkan keuntungan saja tetapi juga untuk memberikan sesuatu kepada masyarakat.



Tanggung jawab terhadap lingkungan

Perseroan menyadari bahwa lingkungan adalah aspek yang penting, sehingga dalam menjalankan kegiatan usahanya Perseroan berupaya untuk senantiasa memperhatikan aspek ramah lingkungan dan menjaga kelestarian lingkungan.

Sejak tahun 2003, Perseroan secara terus menerus telah memperoleh ISO 14001 : 2004. Hal ini merupakan wujud komitmen Perseroan dalam rangka pemenuhan standar lingkungan hidup. Sertifikasi ISO 14001 : 2004 ini terakhir kali diperpanjang pada tahun 2014 dan berlaku hingga 2017.

Disamping itu, Perseroan secara berkala juga melakukan pengelolaan dan pemantauan uji nilai ambang batas lingkungan. Selain itu, guna mengantisipasi banjir yang biasanya datang pada saat musim hujan, Perseroan secara berkala melakukan pembersihan saluran air dan gorong – gorong terutama di lingkungan Perseroan dan juga pengaturan tugas untuk menghidupkan dan mematikan pompa air serta pembersihan filter pompa air.

Tanggung Jawab Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Perseroan memiliki tanggung jawab terhadap pengelolaan tenaga kerja/karyawan sebagai sumber daya manusia berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan. Perseroan menyadari bahwa kerjasama yang harmonis, profesional dan produktif harus diwujudkan dalam hubungan ketenagakerjaan.

Perseroan memberlakukan kesetaraan gender dalam memberikan kesempatan kerja dan jenjang karir

in 2016, the Company also provided a vehicle for transporting household waste for the residents of Kampong Duri.



in education, the Company organizes the following activities:

1. Wisata Pintar

The Company is keenly aware of the need to cultivate a love for nature and the environment from an early age. With this in mind, the Company since 2011 organised activities known as Wisata Pintar or Smart Tours. The purpose of Wisata Pintar is to promote knowledge about the environment, introduce human basic character and explain about global warming and its effects to children and involve children directly in seedling cultivation, making compost fertiliser and the planting and harvesting of agricultural crops. The Wisata Pintar activities organised by the Company were held in the Balaraja area.

1. Teacher Training

The Company is aware of the tremendous importance of good character and ethos among teachers for the development of the students under their care. Since 2011, the Company has been playing an active role in provision of teacher training. This training is called Supreme Character Training.

2. Scholarships

To show appreciation for high-performing school students, the Company has a scholarship programme targeting children in junior high schools. During 2015, the Company provided scholarship assistance to the following high-performing school students.

Nama Siswa <i>Student Name</i>	Nama Sekolah <i>School Name</i>	Alamat Sekolah <i>School Address</i>
Rifki Fakhru Arifin	Mts Annida Al Islamy	Jl. Raya Duri Kosambi No. 33A, Jakarta Barat
Haikal Insyaduddin	Darussalam	Jl. Maulana Hasanudin, Batu Ceper, Tangerang
Hafsari Putri Isnaini	SMP Al-Huda	Jl. Utama Raya No. 2, Cengkareng, Jakarta Barat
Rahma Ulya	SMP Yapindo II	Jl. Raya Duri Kosambi, Jakarta Barat

Selama ini Perseroan juga bekerjasama dengan beberapa Sekolah Menengah Atas/Sekolah Menengah Kejuruan dan Perguruan Tinggi di Indonesia dengan memberikan kesempatan bagi para pelajar untuk melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Perseroan.

Tanggung Jawab terhadap Produk

Tanggung jawab terhadap produk diwujudkan untuk senantiasa memberikan produk kabel yang berkualitas dan terjamin keamanannya. Hal ini juga bertujuan untuk menjaga kepercayaan pelanggan. Produk kabel yang

berkualitas tersebut diwujudkan Perseroan mulai dari pemilihan bahan baku berkualitas serta penerapan kontrol kualitas produk dalam setiap tahapan produksi.

Pelaksanaan siklus keamanan pengadaan kabel berkualitas mencakup kebijakan, perencanaan, penerapan, evaluasi, tinjauan manajemen, dan perbaikan. Hal ini senantiasa dijalankan oleh Perseroan dari tingkat korporat hingga tingkat proyek.

Sejak tahun 1994, Perseroan mendapatkan sertifikat ISO 9001: 2008. Pada tahun 2010, Perseroan juga telah berhasil memperoleh sertifikasi SNI (Standar Nasional Indonesia) berdasarkan PERMEN No. 109/M-IND/PER/10/2010, PERMEN No. 42/M-ND/PER/10/2010 dan JUKNIS No.02/BIM/ PER/11/2010. Hal hal tersebut dilakukan Perseroan untuk memastikan kualitas produksi Perseroan sesuai dengan spesifikasi kualitas yang ditentukan oleh masyarakat pengguna produk kabel Perseroan.

The Company has also been working with a number of Senior/Vocational High Schools and tertiary educational institutions in Indonesia to provide opportunities for students to take internships at the Company.

Product Responsibility

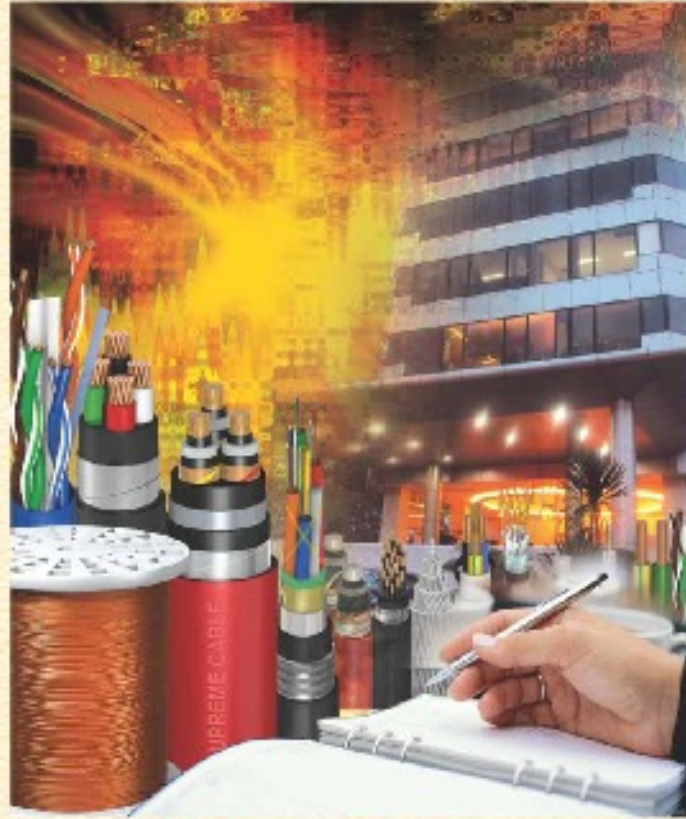
Product responsibility is applied at a practical level in order to provide quality, safety guaranteed cable products at all times. A further objective is to maintain customer confidence. The work for the Company in

turning out quality cable products begins with selection of quality raw materials and application of product quality control at each stage of the production process.

The safety cycle for provision of quality cable encompasses policy, planning, application, evaluation, management review and improvement. The Company consistently implements this cycle at the corporate and project levels.

In 1994, the Company was awarded ISO 9001: 2008 certification. In 2010, the Company also received SNI (Indonesian National Standards) certification under Ministerial Regulation No. 109/M-IND/PER/10/2010, Ministerial Regulation No. 42/M-IND/PER/10/2010 and Technical Directive No.02/BIM/PER/11/2010. These actions were taken to assure the quality of the Company's production in conformity with quality specifications set by the users of the Company's cable products.

Laporan Keuangan Tahunan **2016**
yang telah Diaudit



*A*udited 2016 Financial Statements



PT SUPREME CABLE
MANUFACTURING & COMMERCE Tbk
(PT SUCACO Tbk)



SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE Tbk
DAN ENTITAS ANAK

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE Tbk
AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertandatangan dibawah ini :

We, the undersigned :

1. Nama : BAYU ADIWIJAYA SOEPONO
 Alamat Kantor : Jl. Kebon Sirih No. 71, Menteng
 Jakarta Pusat 10340
 Alamat Rumah : Jl. Gajah Mada No. 119 RT.015 RW.008
 Kelurahan Kaagungan, Taman Sari
 Jakarta Barat
 Telepon : (021) 3100525, 3101525
 Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : NICODEMUS M. TRISNADI
 Alamat Kantor : Jl. Kebon Sirih No.71, Menteng
 Jakarta Pusat 10340
 Alamat Rumah : Jl. Biru Laut Raya No.3 RT.003 RW.011
 Kelurahan Cipinang Cempedak,
 Jatinegara, Jakarta Timur
 Telepon : (021) 3100525, 3101525
 Jabatan : Direktur Keuangan

1. Name : BAYU ADIWIJAYA SOEPONO
 Office address : Jl. Kebon Sirih No. 71, Menteng
 Jakarta Pusat 10340
 Residential address : Jl. Gajah Mada No. 119 RT.015 RW.008
 Kelurahan Kaagungan, Taman Sari
 Jakarta Barat
 Telephone : (021) 3100525, 3101525
 Title : President Director
2. Name : NICODEMUS M. TRISNADI
 Office address : Jl. Kebon Sirih No.71, Menteng
 Jakarta Pusat 10340
 Residential address : Jl. Biru Laut Raya No.3 RT.003 RW.011
 Kelurahan Cipinang Cempedak,
 Jatinegara, Jakarta Timur
 Telephone : (021) 3100525, 3101525
 Title : Finance Director

menyatakan bahwa :

declares that :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
 b. Laporan keuangan konsolidasian PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk dan entitas anak.

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements;
2. PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
 b. PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk and subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta, 17 Maret 2017 / Jakarta, March 17, 2017
 Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

Bayu Adiwijaya Soepono
 Direktur Utama / President Director

Nicodemus M. Trisnadi
 Direktur Keuangan / Finance Director

Laporan Auditor Independen

Laporan No : R. 11.1/003/03/17

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk (PT SUCACO Tbk) dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report Number: R. 11.1/003/03/17

The Stockholders, Board of Commissioners and Director
PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk and its subsidiary (PT SUCACO Tbk), which comprise the statement of consolidated statement of financial position as of December 31, 2016, and the consolidated statement of comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen

Laporan No : R. 11.1/003/03/17

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk (PT Sucaco Tbk) dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian Internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar

Independent Auditors' Report

Report Number: R. 11.1/003/03/17

*The Stockholders, Board of Commissioners and Director
PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk*

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk and its subsidiary (PT Sucaco Tbk), which comprise the statement of consolidated statement of financial position as of December 31, 2016, and the consolidated statement of comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

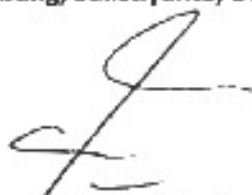
Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali



Talupan L Gaol

Ini Akuntan Publik No AP. 0986 / license Public Accountant No AP. 0986

Jakarta, 17 Maret 2017 / Jakarta, March 17, 2017

	Catatan Notes	2016 Rp	2015 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2c,2m,4	865.366.911.708	340.056.100.822	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha - setelah cadangan penurunan nilai piutang Rp: 1.972.980.170 dan Rp 906.985.930 pada tahun 2016 dan 2015				<i>Trade receivables - net of allowance for impairment losses of Rp 1,972,980,170 and Rp 906,985,930 in 2016 and 2015</i>
Pihak ketiga	2e,5	213.425.342.795	258.073.958.313	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	2d,5,2b	378.319.847.008	454.930.643.161	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain				<i>Other receivables</i>
Pihak ketiga		1.859.900.567	1.038.417.015	<i>Third parties</i>
Persediaan - bersih	2f,6	355.622.092.371	293.477.384.474	<i>inventories - net</i>
Pajak dibayar dimuka	2n,15a	91.386.332.256	21.558.857.169	<i>Prepaid taxes</i>
Uang muka pembelian	7	6.280.104.999	9.732.285.163	<i>Advances for purchases</i>
Biaya dibayar dimuka dan aset lancar lainnya	8	8.938.313.015	2.153.790.503	<i>Prepaid expenses and other current assets</i>
Jumlah Aset Lancar		<u>2.019.188.845.621</u>	<u>1.380.917.436.520</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi dalam bentuk saham	2g,9	86.003.897.441	53.173.697.994	<i>Investments in shares of stock</i>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp 419.946.546.778 dan Rp 391.522.357.469 pada tahun 2016 dan 2015	2h,2i,10	322.517.872.904	317.988.081.159	<i>Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 419,946,546,778 and Rp 391,522,357,469 in 2016 and 2015</i>
Properti investasi	2j,11	9.669.540.243	9.669.540.243	<i>investment property</i>
Aset pajak tangguhan	2n,15e	6.133.299.957	4.785.420.787	<i>Deferred tax assets</i>
Uang jaminan	12	5.814.298.956	5.967.640.785	<i>Guarantees</i>
Aset lainnya		607.936.464	842.511.044	<i>Other assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>438.746.645.965</u>	<u>392.226.892.012</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		<u>2.449.935.491.586</u>	<u>1.773.144.328.632</u>	TOTAL ASSETS

	Catatan Notes	2016 Rp	2015 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank	13	600.000.000.000	450.000.000.000	Bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	14	131.078.521.500	67.049.366.523	Third parties
Pihak berelasi	2d,14,26	413.892.451.857	237.995.258.294	Related parties
Utang pajak	2n,15c	38.132.324.457	17.349.780.881	Taxes payable
Utang dividen		1.496.555.277	1.156.915.024	Dividends payable
Uang muka penjualan	16	7.048.548.314	40.289.945.461	Customers' deposits
Biaya yang masih harus dibayar	17	3.510.011.485	5.296.671.696	Accrued expenses
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1.195.158.412.670	619.137.955.839	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2k,26	34.358.405.692	31.853.888.971	Employee benefits liability
JUMLAH LIABILITAS		1.229.514.818.362	650.991.824.810	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000 per saham				Capital stock-Rp 1,000 per value per share
Modal dasar - 500.000.000 saham				Authorized - 500,000,000 shares,
Modal ditempatkan dan disetor				subscribed and paid up -
205.583.400 saham	19	205.583.400.000	205.583.400.000	205,583,400 shares
Tambahan modal disetor	2r,16f,20	10.089.713.372	7.750.960.000	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Sudah ditentukan penggunaannya		43.700.000.000	36.700.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		954.951.190.805	666.303.187.490	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		1.214.304.303.977	916.337.567.490	Total equity attributable to owners of the Parent
Keperingan nonpengendali	18a	6.116.389.247	6.014.936.332	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		1.220.420.673.224	922.352.503.822	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2.449.935.491.586	1.773.144.328.632	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

	Catatan Notes	2016 Rp	2015 Rp	
PENJUALAN	21,22	3.742.637.722.322	3.533.081.041.052	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	21,23	(3.182.423.677.761)	(3.193.857.587.003)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		560.214.144.571	339.223.474.049	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan pemasaran	24	(53.354.288.656)	(31.587.987.794)	<i>Selling and marketing expense</i>
Beban umum dan administrasi	24	(97.047.389.302)	(79.784.823.809)	<i>General and administrative expense</i>
Penghasilan bunga		14.981.740.262	13.212.093.897	<i>Interest income</i>
Laba (rugi) kurs valuta asing	2m	(4.795.447.402)	(7.723.053.520)	<i>Gain (loss) on foreign exchange</i>
Pendapatan sewa		4.054.608.400	2.522.124.800	<i>Rent income</i>
Bagian bersih laba (rugi) perusahaan asosiasi	2g,9	36.481.727.345	14.596.770.685	<i>Equity in net profit (loss) of associate</i>
Beban bunga		(30.367.887.706)	(43.021.086.172)	<i>Interest expense</i>
Lain-lain - bersih		9.434.974.836	1.819.770.919	<i>Others - net</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		439.602.100.346	206.056.283.235	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	2n,15c	(100.356.348.982)	(48.346.991.838)	<i>Current</i>
Tanggihan	2n,15c	1.347.879.170	1.410.354.728	<i>Deferred</i>
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2n,16b	(99.008.469.812)	(46.936.637.110)	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		340.593.630.534	159.119.646.125	INCOME FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain		1.412.070.486	(6.576.596.816)	<i>Other comprehensive income</i>
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		342.005.701.030	152.543.050.307	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		340.492.197.619	158.898.974.640	<i>Owners of the parent</i>
Keperentingan nonpengendali	18b	101.432.915	220.671.465	<i>Non-controlling interests</i>
JUMLAH		340.593.630.534	159.119.646.125	TOTAL
LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		341.504.268.116	152.322.078.622	<i>Owners of the parent</i>
Keperentingan nonpengendali	18b	101.432.915	220.671.465	<i>Non-controlling interests</i>
JUMLAH		342.005.701.030	152.543.050.307	TOTAL
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2o	1.666	773	EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
KONSOLIDASIAN

TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CHANGES IN EQUITY

YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016
AND 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan	Modal Saham Diperoleh dan Dibayar Penuh	Tambahan Modal Disetor	Saldo Laba Retained Earnings		Jumlah	Kepentingan Nonpengendal	Jumlah Ekuitas - Bersih
			Sudah Diketahui Panggunaannya Apropriasi for Specific Purpose	Belum Diketahui Panggunaannya Apropriasi for General Purpose			
Notes	Capital Stock Issued and Fully Paid	Additional Paid in Capital			Total	Non-controlling Interests	Total Equity - Net
Saldo 1 Januari 2015 Balance as of January 1, 2015	205.583.400.000	7.750.500.000	30.700.000.000	560.125.081.209	864.109.061.899	5.764.204.847	869.873.266.856
Laba tahun berjalan income for the year	-	-	-	158.888.874.610	158.888.874.610	220.671.485	159.110.646.125
Pembayaran dividen Dividend payment	21	-	-	(41.116.000.000)	(41.116.000.000)	-	(41.116.000.000)
Pengaruh pengukuran kembali keaja impact of employee benefit remeasurement	-	-	-	971.806.859	971.806.859	-	971.806.859
Cadangan umum General reserve	-	-	8.300.000.000	(8.300.000.000)	-	-	-
Pengaruh komprehensif lain Other Comprehensive income	-	-	-	(8.578.505.815)	(8.578.505.815)	-	(8.578.505.858)
Saldo 31 Desember 2015 Balance as of December 31, 2015	<u>205.583.400.000</u>	<u>7.750.500.000</u>	<u>39.000.000.000</u>	<u>686.303.187.499</u>	<u>916.337.567.499</u>	<u>6.014.936.332</u>	<u>922.352.503.832</u>
Saldo 1 Januari 2016 Balance as of January 1, 2016	205.583.400.000	7.750.500.000	39.700.000.000	666.363.187.499	916.337.567.499	6.014.936.332	922.352.503.832
Laba tahun berjalan income for the year	-	-	-	340.492.197.819	340.492.197.819	101.432.915	340.593.830.534
Pembayaran dividen Dividend payment	21	-	-	(46.286.265.000)	(46.286.265.000)	-	(46.286.265.000)
Pengampunan pajak Tax amnesty	20	-	2.318.733.372	-	2.318.733.372	-	2.318.733.372
Cadangan umum General reserve	-	-	7.000.000.000	(7.000.000.000)	-	-	-
Pengaruh komprehensif lain Other comprehensive income	-	-	-	1.412.070.466	1.412.070.466	-	1.412.070.466
Saldo 31 Desember 2016 Balance as of December 31, 2016	<u>205.583.400.000</u>	<u>10.069.713.372</u>	<u>43.700.000.000</u>	<u>854.951.190.605</u>	<u>1.214.304.503.977</u>	<u>6.116.369.247</u>	<u>1.220.420.673.224</u>

	2016	2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	3.885,797,133,993	3.880.140.298.871	<i>Cash provided from customers</i>
Penerimaan (pengeluaran) kas dari (untuk):			<i>Cash in (out) from (for) :</i>
Pemasok	(3.033.868.983,521)	(3.251,353,281,374)	<i>Suppliers</i>
Direksi dan karyawan	(122.900.914,578)	(102.383.741,796)	<i>Directors and employees</i>
Beban bunga	(15.306.147,446)	(29.808.992,275)	<i>Interest expense</i>
Pembayaran pajak	(156.655.116,505)	(43.183.364,383)	<i>Tax payment</i>
Beban operasional lainnya	(14.439.337,234)	(25.450.793,032)	<i>Other operating expenses</i>
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	522.526.634.709	197.980.124.011	<i>Net cash provided by operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan hasil sewa	4.054.506,400	2.522.124,800	<i>Rent income</i>
Perolehan aset tetap	(32.730.333,273)	(34.228.891,551)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Penambahan properti investasi	-	3.081.000,000	<i>Decrease in investment property</i>
Pengurangan jaminan	153.341,823	1.471.178,051	<i>Decrease in guarantees</i>
Perubahan aset tidak lancar lainnya	-	34,574,580	<i>Change in other non-current assets</i>
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(28.522.485,046)	(27.119.776,130)	<i>Net cash used in investing activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen	(45.916.824,747)	(41.085.704,282)	<i>Dividend payment</i>
Penerimaan dividen	29.700.000,000	4.455.000,000	<i>Dividend receipt</i>
Pengampunan pajak	2.318,733,372	-	<i>Tax amnesty</i>
Pencairan utang bank	150.000.000,000	97.435.800,465	<i>Proceeds from (settlement of) bank loans and overdraft</i>
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	136.102.188,625	60.825.096,183	<i>Net cash provided by financing activities</i>
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	630.106.258,288	231.685.444,064	<i>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</i>
PENGARUH SELISIH KURS	(4.795.447,402)	(7.723.053,520)	<i>GAIN (LOSS) ON FOREIGN EXCHANGE</i>
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	340.056.100,822	116.093.710,278	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</i>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	965.366,911,708	340.056.100,822	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</i>

1. UMUM

a. Pendirian Entitas Induk

PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk (PT SUCACO Tbk), selanjutnya disebut entitas induk, didirikan berdasarkan Akta No. 9 tanggal 9 November 1970 dari Notaris Eliza Pondaag, S.H. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. J.A.5/104/8 tanggal 20 Juli 1971 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 10 September 1971, Tambahan No. 419. Anggaran Dasar entitas induk telah mengalami beberapa kali perubahan, antara lain dengan Akta No. 138 tanggal 28 April 1997 dari Notaris Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., mengenai peningkatan modal dasar entitas induk, semula sebesar Rp 225 miliar menjadi Rp 500 miliar, dan perubahan nama, semula PT Supreme Cable Manufacturing Corporation (SUGACO) menjadi PT Supreme Cable Manufacturing Corporation Tbk (SUCACO). Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-5994-HT.01.04.TH.97 tanggal 2 Juli 1997, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 4305 tanggal 23 September 1997, Akta No.32 tanggal 25 September 2006 yang dibuat di hadapan Notaris Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., mengenai perubahan nama entitas induk dari semula bernama PT Supreme Cable Manufacturing Corporation Tbk (SUCACO) menjadi PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk (PT SUCACO Tbk). Perubahan nama tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan No. W7-01285 HT.01.04-TH.2006 tanggal 4 Oktober 2006; Akta No. 30 tanggal 8 Agustus 2008 yang dibuat di hadapan Notaris Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., mengenai penyesuaian Anggaran Dasar entitas induk dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, perubahan mana telah disetujui oleh Menteri Hukum dan HAM dengan No. AHU-87481.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 18 November 2008; Akta No. 138 tanggal 24 Juni 2014 yang dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., mengenai perubahan masa jabatan Direksi dan Dewan Komisaris, perubahan mana telah diterima oleh Menteri Hukum dan HAM berdasarkan Penetapan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-03511.40.21.2014 tertanggal 26 Juni 2014; Akta No. 2 tanggal 1 September 2015 yang dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., mengenai penyesuaian Anggaran Dasar entitas induk dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka dan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, perubahan mana telah diterima oleh Menteri Hukum dan HAM berdasarkan

1. GENERAL

a. The Establishment of the Parent

PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk (PT SUCACO Tbk), hereinafter referred to as the parent, was established based on Notarial Deed No. 9 dated November 9, 1970 of Notary Eliza Pondaag, S.H. The deed of establishment was approved by Minister of Justice of Republic of Indonesia in his decision letter No. J.A. 5/104/8 dated July 20, 1971 and was published in State Gazette No. 73, Supplement No. 419 dated September 10, 1971. The parent's Articles of Association have been amended several times, among others by Notarial Deed No. 138 dated April 28, 1997 of Notary Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., concerning the increase in authorized capital from Rp 225 billion to Rp 500 billion and the change of the parent's name from PT Supreme Cable Manufacturing Corporation (SUGACO) to PT Supreme Cable Manufacturing Corporation Tbk (SUCACO). These changes were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter No. C2-5994-HT.01.04.TH.97 dated July 2, 1997 and published in State Gazette No. 4305 dated September 23, 1997; Deed No. 32 dated September 25, 2006 drawn up in the presence of Notary Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., regarding the change in the name of the parent from previously PT Supreme Cable Manufacturing Corporation Tbk (SUCACO) to become PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk (PT SUCACO Tbk). Such name change has been approved by the Minister of Law and Human Rights by Number W7-01285 HT.01.04-TH.2006 dated October 4, 2006; and by Deed No. 30 dated August 8, 2008 drawn up in the presence of Notary Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., regarding amendment of the parent's Articles of Association to comply with Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies. Such amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights No. AHU-87481.AH.01.02 TH.2008 dated November 18, 2008; Deed No. 138 dated June 24, 2014 drawn up before Notary Public Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., concerning amendment to the tenure of the Board of Directors and Board of Commissioners, the amendment of which was received by the Minister of Law and Human Rights based on Acknowledgement of Notification of Amendment of Articles of Association No. AHU-03511.40.21.2014 dated June 26, 2014; Deed No. 2 dated September 1, 2015 drawn up before Notary Public Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., regarding amendment of the parent's Articles of Association to comply with the Financial Services Authority regulation No. 32/POJK.04 / 2014 regarding the Planning and Convening of a Public Company AGM and No. 33 / POJK.04 / 2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of a Publicly Listed Company or Public Company, the amendment of which was received by the Minister of Law and Human Rights based on

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian Entitas Induk (lanjutan)

Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0962201 tertanggal 4 September 2015; dan terakhir diubah dengan Akta No. 161 tanggal 27 Juni 2016 yang dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., mengenai Perubahan Susunan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan, perubahan mana telah diterima oleh Menteri Hukum dan HAM berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.007532.AH.01.11 Tahun 2016 tanggal 28 Juni 2016.

Entitas induk berkedudukan di Jakarta, dengan lokasi pabrik berada di beberapa tempat, yaitu di Jalan Dan Mogot, Km 16, Jakarta Barat, Jalan Raya Pejuang Km 2, Bekasi, Jalan Raya Cikarang Cibarusah Km 7,5 No. 20A, Cikarang, Jalan Kallsabi No. 61, Tangerang dan Jl. Raya Serang Km 25, Desa Telagasari, Belaraja, Tangerang. Entitas induk memulai produksi komersialnya pada tanggal 2 Oktober 1972.

Sesuai dengan pasal 2 Anggaran Dasar entitas induk, ruang lingkup kegiatan entitas induk adalah memproduksi bermacam-macam kabel, produk-produk yang berhubungan berikat bahan bakunya, dan segala macam produk melamin, serta menjual produk-produk tersebut di dalam negeri (lokal) dan luar negeri (ekspor).

b. Penawaran Umum Efek Entitas Induk

Pada tanggal 31 Desember 2016, seluruh saham entitas induk atau sejumlah 205.583.400 lembar saham telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia, yang berasal dari:

No	Keterangan	Lembar Saham Number of Shares	Tanggal Penukutan di Bursa Efek Date of Listing at the Stock Exchange	Description
1.	Penawaran Umum I	4.800.000	2 Juni 1982 / June 2, 1982	Initial Public Offering
2.	Pencatatan Seluruh Saham (Company Listing)	11.200.000	20 Januari 1969 / January 20, 1969	Company Listing
3.	Pembagian Saham Bonus	3.200.000	24 Mei 1969 / May 24, 1969	Distribution of Bonus Shares
4.	Penawaran Umum II	5.800.000	31 Mei 1969 / May 31, 1969	Public Offering II
5.	Penawaran Umum Terbatas/Right Issue	5.000.000	30 Agustus 1981 / August 30, 1981	Limited Offering/Right Issue
6.	Pembagian Saham Bonus	6.000.000	1 September 1992 / September 1, 1992	Distribution of Bonus Shares
7.	Penawaran Umum III	9.686.000	22 September 1992 / September 22, 1992	Public Offering III
8.	Penawaran Umum Terbatas/Right Issue	22.842.800	14 Nopember 1995 / November 14, 1995	Limited Offering/Right Issue
9.	Pembagian Saham Bonus	137.056.800	22 Agustus 1997 / August 22, 1997	Distribution of Bonus Shares
	Jumlah	205.583.400		Total

1. GENERAL (Continued)

a. The Establishment of the Parent (continued)

Acknowledgment of Notification of Amendment of Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0962201 dated September 4, 2015; and last amended by Deed No. 161 dated June 27, 2016 drawn up before Notary Public Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., concerning Amendment of the Composition of the Board of Directors and Board of Commissioners and Amendment of Articles of Association of the Company, the amendment of which was received by the Minister of Law and Human Rights based on Acknowledgment of Notification of Amendment of Articles of Association No. AHU-AH.007532.AH.01.11 Year 2016 dated June 28, 2016.

The parent is domiciled in Jakarta with factories located at Jalan Dan Mogot Km 16, Jakarta, Jalan Raya Pejuang Km 2, Bekasi, Jalan Raya Cikarang Cibarusah Km 7.5 No. 20A, Cikarang, Jalan Kallsabi No. 61, Tangerang and Jl. Raya Serang Km 25, Telagasari, Belaraja, Tangerang. The parent started its commercial operations on October 2, 1972.

In accordance with article 2 of the parent's Articles of Association, the parent's activities consist of manufacturing various kinds of cables, cable related products and raw materials and various kinds of melamine products and selling the said products in both local and foreign markets.

b. Public Offering of the Parent's Shares

On December 31, 2016 all of the parent's 205,583,400 outstanding shares have been listed at the Indonesia Stock Exchange, which arise from the following:

1. UMUM (Lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun entitas induk dan entitas anak ("Grup"), dimana entitas induk mempunyai kepemilikan secara langsung lebih dari 50% atas hak suara entitas anak, sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

c. Structure of subsidiaries

The consolidated financial statements comprise accounts of the parent and subsidiaries ("Group"), where the parent directly owns more than 50% share in subsidiaries, as follows:

No.	Entitas Anak	Persentase kepemilikan Percentage of ownership		Subsidiaries
		2016	2015	
		%	%	
1.	PT Setia Pratama Lestari Pelletizing Industries, beralamat di Jalan Pembangunan II No. 80, Tangerang dan bergerak dalam industri pembuatan Pellet Cross Linked Polyethylene dan Poly-Vinyl Chloride (PVC). Entitas anak ini memulai kegiatan operasi komersialnya pada tahun 1985.	99,00	99,00	PT Setia Pratama Lestari Pelletizing Industries, located at Jalan Pembangunan II No. 80, Tangerang and manufactures Pellet Cross Linked Polyethylene, Polypropylene and Poly-Vinyl Chloride (PVC). The subsidiary started commercial operations in 1985.
2.	PT Supreme Decoluxe, beralamat di Jalan Daan Mogot Km 16, Desa Semanan, Jakarta dan bergerak dalam industri pembuatan Melamine, Resin, dan Melamine Sheet. Entitas anak ini memulai kegiatan operasi komersialnya pada tahun 1997.	70,00	70,00	PT Supreme Decoluxe, located at Jalan Daan Mogot Km 16, Desa Semanan, Jakarta and manufactures Melamine, Resin, and Melamine Sheet. The subsidiary started commercial operations in 1997.
3.	PT Supreme Sukses Makmur, beralamat di Jalan Daan Mogot Km 16, Desa Semanan, Jakarta, dan berusaha di bidang perdagangan umum.	-	99,00	PT Supreme Sukses Makmur, located at Jalan Daan Mogot Km 16, Desa Semanan, Jakarta, is engaged in general trading.

PT Supreme Sukses Makmur telah dibubarkan (dilikuidasi) berdasarkan akta No. 36 tanggal 29 Desember 2015, akta mana dibuat oleh Ronaldie Christie, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang. Pembubaran (likuidasi) PT Supreme Sukses Makmur tersebut dilakukan karena saat ini PT Supreme Sukses Makmur tidak memiliki kegiatan operasional dan Perseroan tidak mempunyai rencana untuk pengembangan PT Supreme Sukses Makmur.

PT Supreme Sukses Makmur was dissolved (liquidated) by virtue of deed No. 36 dated December 29, 2015, drawn up by Ronaldie Christie, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang. The grounds for liquidation of PT Supreme Sukses Makmur are that it no longer conducts operations and the Company has no plans for the development of this subsidiary.

Jumlah Aset Entitas Anak :

Total Assets of Subsidiaries:

Entitas Anak	Persentase Kepemilikan Percentage of ownership		Jumlah Aset Total Assets		Subsidiaries
	2016 (%)	2015 (%)	2016 (Rp)	2015 (Rp)	
PT Setia Pratama Lestari Pelletizing Industries	99,00	99,00	221.331.593.664	222.566.868.958	PT Setia Pratama Lestari Pelletizing Industries
PT Supreme Decoluxe	70,00	70,00	58.231.661.233	56.348.946.477	PT Supreme Decoluxe
PT Supreme Sukses Makmur	-	99,00	-	20.554.738.640	PT Supreme Sukses Makmur

1. UMUM (Lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian juga mencakup akun-akun entitas induk dan entitas anak ("Grup"), dimana entitas induk mempunyai kepemilikan secara tidak langsung lebih dari 50% atau hak suara entitas anak, melalui PT Setia Pratama Lestari Pelletizing Industries, sebagai berikut:

No.	Entitas Anak	Persentase kepemilikan Percentage of ownership		Subsidiaries
		2016	2015	
		%	%	
1.	PT Setia Pratama Lestari Sukma, beralamat di Jalan Pembangunan VI No. 59, Tangerang dan bergerak dalam bidang industri barang-barang dan peralatan teknik/industri dari plastik dan kayu. Entitas anak ini memulai kegiatan operasi komersialnya pada tahun 2004.	99,00	99,00	PT Setia Pratama Lestari Sukma, located at Jalan Pembangunan VI No. 59 Tangerang and is engaged in the industry of plastic and wooden merchandises and technical/industrial equipments. The subsidiary started commercial operations in 2004.

Entitas Anak	Persentase Kepemilikan Percentage of ownership		Jumlah Aset Total Assets		Subsidiaries
	2016 (%)	2015 (%)	2016 (Rp)	2015 (Rp)	
PT Setia Pratama Lestari Sukma	99,00	99,00	39.261.570.517	40.074.755.365	PT Setia Pratama Lestari Sukma

d. Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Karyawan Entitas Induk

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016
Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris :	Elly Soepono
Wakil Presiden Komisaris :	Shigeru Endo
Komisaris Independen :	Dewa Nyoman Adnyana
Direksi	
Presiden Direktur :	Bayu Adhijaya Soepono
Direktur Independen :	Teddy Rustiadi
Direktur :	Nicodemus M. Trihsadi
Direktur :	Sani Iskandar Darmawan
Direktur :	-
Komite Audit	
Ketua :	Dewa Nyoman Adnyana
Anggota :	Decy Hendrawan
Anggota :	Ricky Rudolf

1. GENERAL (Continued)

c. Structure of subsidiaries (continued)

The consolidated financial statements also comprise accounts of the parent and subsidiaries ("Group"), where the parent indirectly owns more than 50% share in subsidiaries, through PT Setia Pratama Lestari Pelletizing Industries, as follows:

d. Commissioners, Directors, Audit Committee, and Employees of the Parent

The composition of Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2016 and 2015 is as follows:

	2016	2015	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Presiden Komisaris :	Elly Soepono	Erwin Suryo Raharjo	President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris :	Shigeru Endo	Takayuki Haseyama	Vice President Commissioner
Komisaris Independen :	Dewa Nyoman Adnyana	Dewa Nyoman Adnyana	Independent Commissioner
Direksi			Board of Directors
Presiden Direktur :	Bayu Adhijaya Soepono	Elly Soepono	President Director
Direktur Independen :	Teddy Rustiadi	Teddy Rustiadi	Independent Director
Direktur :	Nicodemus M. Trihsadi	Nicodemus M. Trihsadi	Director
Direktur :	Bayu Adhijaya Soepono	Bayu Adhijaya Soepono	Director
Direktur :	Sani Iskandar Darmawan	Sani Iskandar Darmawan	Director
Komite Audit			Audit Committee
Ketua :	Dewa Nyoman Adnyana	Dewa Nyoman Adnyana	Chairman
Anggota :	Decy Hendrawan	Agus Kumlawan	Member
Anggota :	Ricky Rudolf	Ricky Rudolf	Member

1. UMUM (Lanjutan)

d. Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Karyawan Entitas Induk (lanjutan)

Jumlah kompensasi kepada komisaris dan direksi untuk tahun 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp 11.272.500.000 dan Rp 5.308.265.950.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, jumlah karyawan entitas induk adalah sebanyak 897 dan 932 karyawan (tidak diaudit).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini diselesaikan dan otorisasi untuk diterbitkan oleh manajemen entitas induk pada tanggal 17 Maret 2017.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7, "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik", Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Kecuali dinyatakan dibawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi.

1. GENERAL (Continued)

d. Commissioners, Directors, Audit Committee, and Employees of the Parent (continued)

Total compensations incurred for commissioners and directors in 2016 and 2015 are Rp 11,272,500,000 and Rp 5,308,265,950 respectively.

As of December 31, 2016 and 2015, the total number of the parent's employees is 897 and 932 respectively (unaudited).

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The accompanying consolidated financial statements were completed and authorized for issue by the parent's management on March 17, 2017.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Principles of Consolidated Financial Statements Presentation

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, and Regulation No. VIII.G.7, "Financial Statements Presentation and Disclosure of Emitter or Public Company", Attachment of BAPEPAM – LK Chairman Decree No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency.

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with those of the annual consolidated financial statements for the year ended December 31, 2015, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut, tidak menimbulkan perubahan substantiel terhadap kebijakan akuntansi Grup dan efek atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- ☐ ISAK No. 30 "Pungutan"
- ☐ Amendemen PSAK No. 4 "Laporan Keuangan Tersendiri"
- ☐ Amendemen PSAK No. 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- ☐ Amendemen PSAK No. 16 "Aset Tetap"
- ☐ Amendemen PSAK No. 19 "Aset Takberwujud"
- ☐ Amendemen PSAK No. 24 "Imbalan Kerja"
- ☐ Amendemen PSAK No. 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- ☐ Amendemen PSAK No. 66 "Pengaturan Bersama"
- ☐ Amendemen PSAK No. 67 "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi perusahaan dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

Standar baru, amendemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2016 adalah sebagai berikut:

- ☐ PSAK No. 69 "Agriculture"
- ☐ ISAK No. 31 "Interpretasi atas Ruang Lingkup"
- ☐ PSAK No. 13 "Properli Investasi"
- ☐ Amendemen PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- ☐ Amendemen PSAK No. 16 "Aset Tetap"

Amendemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan" dan ISAK 31 "Interpretasi atas ruang lingkup PSAK 13 : Properli investasi" berlaku efektif pada 1 Januari 2017 sedangkan standar lain berlaku efektif pada 1 Januari 2018. Penerapan dari atas standar-standar tersebut diperkenankan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Principles of Consolidated Financial Statements Presentation (continued)

assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Changes in the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS")

The adoption of these new and amended standards and interpretations did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- ☐ ISFAS 30 "Levies"
- ☐ Amendment to SFAS 4 "Separate financial statements"
- ☐ Amendment to SFAS 15 "Investments in associates and joint ventures"
- ☐ Amendment to SFAS 16 "Fixed asset"
- ☐ Amendment to SFAS 19 "Intangible asset"
- ☐ Amendment to SFAS 24 "Employee benefit"
- ☐ Amendment to SFAS 65 "Consolidated financial statements"
- ☐ Amendment to SFAS 66 "Joint arrangements"
- ☐ Amendment to SFAS 67 "Disclosure of interests in other entities"

The implementation of the above standards did not result in changes to the Company's accounting policies and had no effect on the amounts reported for current or prior financial years.

Now standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2016 are as follows:

- ☐ SFAS 69 "Agriculture"
- ☐ IFAS 31 "interpretation on the scope"
- ☐ SFAS 13 "Investment property"
- ☐ Amendment to SFAS 1 "Presentation of financial statements"
- ☐ Amendment to SFAS 16 "Fixed asset"

The amendment to SFAS 1 "Presentation of financial statements" and IFAS 31 "interpretation on the scope of SFAS 13: investment property" are effective on January 1, 2017 while the other standards are effective on January 1, 2018. Early adoption of the above standards is permitted.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) (lanjutan)

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amendemen tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Grup.

b. Prinsip-Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan entitas induk dan entitas anak. Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terkepos atas, atau memiliki hak untuk, pengambilan yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengambilan tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Perseroan. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset dan liabilitas yang dihasilkan dari imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset bersih entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya. Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Principles of Consolidated Financial Statements Presentation (continued)

Changes in the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS") (continued)

As at the authorization date of this consolidated financial statement, the Group is still evaluating the potential impact of the implementation of these new and amendment accounting standards to its financial statements.

b. Consolidated Principles

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries. Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

Acquisition related costs are expensed as incurred. If the business combination is achieved in stages, at the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through the profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

b. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014) "Instrumen keuangan: pengakuan dan pengukuran", dalam laporan laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya dipertahankan dalam ekuitas.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset bersih entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai goodwill. Jika jumlah imbalan yang dialihkan, kepentingan nonpengendali yang diakui, dan kepentingan yang sebelumnya dimiliki pengakuisisi lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meliputi kas dan bank serta deposito berjangka pendek yang akan jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang dari sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan.

Kas dan setara kas yang jatuh tempornya lebih dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatan, dijaminan dan dibatasi penggunaannya dicatat sebagai bagian dari "Kas dan Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (sebagai entitas induk) yang meliputi:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Consolidated principles (continued)

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognised in accordance with SFAS No. 55 (Revised 2014) "Financial Instrument: recognition and measurement", in the profit or loss.

Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposal to non-controlling interests are also recorded in equity.

The excess of the consideration transferred (the amount of any noncontrolling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree) over the fair value of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the total of consideration transferred, noncontrolling interest recognised and previously held interest measured is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in the profit or loss.

c. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of 3 (three) months or less from the date of placement and not be used as collateral.

Cash and cash equivalents with a maturity more than 3 (three) months from the date of placement, used as collateral and restricted recorded as part of "Restricted Cash and Cash Equivalents" on the consolidated financial statements.

d. Transaction with Related Parties

Related party is a person or an entity related to the Company (as reporting entity) which consist of:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas induk jika orang tersebut:
- Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas induk;
 - Memiliki pengaruh signifikan atas entitas induk; atau
 - Personil manajemen kunci entitas induk
- b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

e. Penyisihan Piutang

Entitas induk menetapkan penyisihan piutang pada akhir tahun sebesar estimasi persentase tidak tertagihnya piutang tersebut berdasarkan penilaian terhadap masing-masing akun piutang, kecuali piutang kepada BUMN dan piutang pada pihak berelasi, karena manajemen berpendapat bahwa piutang tersebut dapat ditagih seluruhnya.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Entitas induk menetapkan besarnya penyisihan persediaan berdasarkan penilaian atas kondisi bahan baku "slow-moving".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Transaction with Related Parties (continued)

- a) A person or a close family member of that person is related to a reporting entity if that person:
- Has control or joint control over the reporting entity;
 - Has significant influence over the reporting entity; or
 - Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:
- The entity and the reporting entity are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of member of a Company of which the other entity is a member);
 - Both entities are joint ventures of the same third party;
 - An entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity itself is such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel.

e. Allowance for Doubtful Account

The parent provides allowance for doubtful accounts at the end of year equivalent to the estimated percentage of the uncollectible receivables based on a review of the status of each individual receivable accounts, except for receivables from state-owned corporations and related parties, because management believes that those receivables are collectible.

f. Inventories

Inventories are measured at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. The parent stipulates the amount of inventory allowance based on assessment of slow-moving raw material condition.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

g. Investasi pada Entitas Asosiasi

Grup menerapkan PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi". PSAK revisi ini diterapkan secara retrospektif dan mengatur perlakuan akuntansi untuk investasi pada entitas asosiasi dalam hal penentuan pengaruh signifikan, metode akuntansi yang diterapkan, penurunan nilai investasi dan laporan keuangan tersendiri.

Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Dalam metode ekuitas, biaya investasi ditambah atau dikurangi dengan bagian Grup atas laba atau rugi bersih, dan dividen yang diterima dari investee sejak tanggal perolehan. Goodwill yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi atau tidak dilakukan pengujian penurunan nilai secara terpisah.

Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika berkaitan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Grup pada entitas asosiasi.

Bagian laba entitas asosiasi ditampilkan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Ini adalah laba yang dapat dibagikan kepada pemegang saham entitas asosiasi dan merupakan laba setelah pajak di entitas anak dari entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun dengan menggunakan periode pelaporan yang sama dengan Grup. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menjadikan kebijakan akuntansi sama dengan kebijakan Grup.

Grup menentukan apakah perlu untuk mengakui tambahan penurunan nilai atas investasi Grup pada entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakutnya dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Investment in Associate

The Group applied PSAK No. 15, "Investments in Associated Companies and Joint Venture". The revised PSAK is applied retrospectively and prescribes the accounting for investments in associated companies as to determination of significant influence, accounting method to be applied, impairment in value of investments and separate financial statements.

The Group's investment in its associate is accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from the investee since the date of acquisition. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor individually tested for impairment.

The consolidated statement of comprehensive income reflects the share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statements of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated in the extent of the Group's interest in the associate.

The share of profit of an associate is shown on the consolidated statement of comprehensive income. This is the profit attributable to equity holders of the associate and therefore is profit after tax in the subsidiaries of the associate.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period as the Group. Where necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group.

The Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. In this case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in the consolidated statements of comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

g. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Ketika kehilangan pengaruh yang signifikan terhadap entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui setiap investasi yang tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi setelah hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajar dari investasi yang tersisa dan hasil dari penjualan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

h. Aset Tetap

Grup menerapkan PSAK No. 16, "Aset Tetap". PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi aset tetap sehingga pengguna laporan keuangan dapat memahami informasi mengenai investasi entitas pada aset tetap dan perubahan pada investasi tersebut. Isu-isu utama dalam akuntansi aset tetap adalah pengakuan aset, penentuan jumlah tercatat, penyusutan dan penurunan nilai aset tetap. Penerapan PSAK revisi ini tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Grup memilih menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi untuk aset tetapnya.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya.

Aset tetap, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

Jenis	Tahun / Years	Type
Bangunan dan sarana pelengkap	15 – 20	<i>Buildings and Improvements</i>
Mesin dan peralatan	5 – 15	<i>Machinery and equipment</i>
Kendaraan	5	<i>Vehicles</i>
Peralatan dan perabot kantor	5	<i>Office furniture and fixtures</i>

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Investment in Associate (continued)

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retaining investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate upon loss of significant influence and the fair value of the retaining investment and proceeds from disposal is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

h. Fixed Assets

The Group adopted PSAK No. 16, "Fixed Assets". The revised PSAK prescribes the accounting treatment for fixed assets so that users of the financial statements can understand information about an entity's investment in its fixed assets and the changes in such investment. The principal issues in accounting for fixed assets are the recognition of the assets, the determination of their carrying amounts, the depreciation charges and impairment in fixed assets. The adoption of this revised PSAK has no significant impact on the consolidated financial statements.

The Group has chosen cost model as the accounting policy for its fixed assets.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of comprehensive income as incurred.

Depreciation of fixed assets is computed, using the straight-line method over the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

h. Aset Tetap (lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya, sedangkan beban pemugaran dan peningkatan daya-guna yang berjumlah besar dilakukan kapitalisasi dan dibebankan dalam tahun-tahun pemakaian melalui penyusutan.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau sudah dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun yang bersangkutan.

Nilai wajar aset tetap tidak berbeda secara material dari jumlah tercatat.

i. Aset dalam Penyelesaian

Aset dalam penyelesaian merupakan biaya-biaya yang berhubungan secara langsung dengan pembangunan fasilitas dan persiapan aset tetap, termasuk biaya pinjaman selama masa pembangunan yang timbul dari hutang untuk membiayai pembangunan aset tersebut. Aset dalam penyelesaian dipindahkan ke aset tetap pada saat aset tersebut selesai dibangun dan siap digunakan.

j. Properti Investasi

Grup menerapkan PSAK No. 13 (Revisi 2011), "Properti Investasi". PSAK revisi ini mengatur pengakuan, pengukuran dan pengungkapan properti investasi yang meliputi pengukuran properti investasi yang diakui dalam akun sewa dicatat sebagai sewa pembiayaan dan pengukuran dalam laporan keuangan lesor atas properti investasi yang disediakan kepada lessee sebagai sewa operasi. Penerapan PSAK revisi ini tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi pada saat terjadinya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenalkan nilai atau kedua-duanya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Fixed Assets (continued)

The cost of maintenance and repairs is charged to the consolidated statement of comprehensive income as incurred, significant renewals and betterments are capitalized and charged in the consumption years through depreciation.

When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current consolidated statement of comprehensive income.

The fair value of fixed assets is not materially different from the carrying value.

i. Construction in Progress

Construction in progress represents costs directly associated with the construction of facilities and the preparation of fixed assets, including borrowing costs during construction or debts incurred to finance the construction. Construction in progress is transferred to the respective fixed assets account when completed and ready for use.

j. Investment Property

The Group adopted PSAK No. 13 (Revised 2011), "Investment Property". The revised PSAK prescribes the recognition, measurement and disclosure of investment property which includes the measurement in a lessee's financial statements of investment property interests held under a lease accounted for as a finance lease and to the measurement in a lessor's financial statements of investment property provided to a lessee under an operating lease. The adoption of this revised PSAK has no significant impact on the consolidated financial statements.

Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for land which is not depreciated. Carrying amount includes part of the replacement cost of the investment property when incurred, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on the investment property usage.

Investment property consists of property (land or building or part of a building or both) to yield rent or for added value or both.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

k. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003") Grup disarankan untuk memberikan imbalan pensiun sekurang-kurangnya sama dengan imbalan pensiun yang diatur dalam UU 13/2003 yang adalah program pensiun imbalan pasti. UU 13/2003 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun.

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dengan penyesuaian biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode projected unit credit.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial segera diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi. Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai bebandalam laba rugi pada saat terjadinya.

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima.

Penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan, sedangkan penjualan ekspor diakui pada saat barang dikirim/dilangkat kapal (FOB Shipping Point).

Beban diakui sesuai manfaatnya pada saat terjadinya (accrual basis).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Employee Benefits Liability

In accordance with Labour Law No. 13/2003 ("Law 13/2003"), the Group is required to provide pension benefits, with minimum benefits as stipulated in Law 13/2003, which basically is a defined benefit plan. The Law 13/2003 sets the formula for determining the minimum amount of pension benefits.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually depending on one or more factors such as age, years of services and compensation.

The pension benefit obligation of a defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the end of reporting period, together with adjustments for unrecognised past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the consolidated statement of financial position date of government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are immediately recognised in other comprehensive income in the period in which they arise. Accumulated remeasurements balances reported in retained earnings.

Past service costs are recognised immediately in the profit or loss. Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expense in profit or loss when incurred.

l. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received.

Local sales are recognized when the goods are delivered to the customers, while export sales are recognized when the goods are shipped (FOB Shipping Point).

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

m. Transaksi dan Penjabaran Saldo dalam Mata Uang Asing

Grup menerapkan PSAK No 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing". PSAK revisi ini mengatur bagaimana memasukkan transaksi dalam valuta asing dan kegiatan usaha luar negeri ke dalam laporan keuangan konsolidasian entitas dan bagaimana menjabarkan laporan keuangan ke dalam suatu mata uang penyajian. Setiap entitas memperimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsional. Penerapan PSAK revisi ini tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs mata uang asing dan penjabaran aset moneter dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke dalam mata uang Rupiah diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode berjalan, kecuali untuk keuntungan dan kerugian pertukaran yang timbul dari penjabaran laporan keuangan operasi asing ke mata uang penyajian Grup yang diakui langsung dalam pendapatan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kurs yang digunakan berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia, sebagai berikut:

	2016	2015	
1 Dolar Amerika Serikat	13.436	13.795	1 United States Dollar
1 Dolar Singapura	9.299	9.751	1 Singapore Dollar

n. Pajak Penghasilan

Grup menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan". Grup juga menerapkan ISAK No. 20, "Pajak Penghasilan - Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham". Penerapan standar - standar tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Foreign Currency Transactions and Balances Translation

The Group adopted PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates". The revised PSAK prescribes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the consolidated financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency. Each entity considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. The adoption of this revised PSAK has no significant impact on the consolidated financial statements.

The accounting records of the Group are maintained in Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such dates. Exchange gains and losses arising from foreign currency transactions and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current period the consolidated statement of comprehensive income, except for the exchange gains and losses arising from the translation of the foreign operation's financial statements into the presentation currency of the Group, which are recognized directly in other comprehensive income.

As of December 31, 2016 and 2015, the exchange rate used is based on the middle rate of Bank Indonesia, as follows:

n. Income Tax

The Group applied PSAK No. 46 (Revised 2014), "Income Taxes". The Group also applied ISAK No. 20, "Income Taxes - Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders". The adoption of these standards did not have material impact on the consolidated financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

n. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian kecuali untuk transaksi yang diakui langsung ke ekuitas, diakui sebagai pendapatan komprehensif lain.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan.

Grup telah menggunakan metode perhitungan pajak penghasilan sesuai dengan PSAK No. 46 "Akuntansi Pajak Penghasilan", untuk mencerminkan perbedaan waktu pengakuan pendapatan dan beban antara laporan keuangan menurut komersial dan laporan keuangan menurut pajak, terutama yang berhubungan dengan penyisihan piutang, penyisihan penurunan nilai persediaan, penyusutan aset tetap dan pengakuan beban dan liabilitas imbalan pasca kerja.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

o. Laba (Rugi) per Saham

Grup menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham". PSAK revisi ini menetapkan prinsip penentuan dan penyajian laba per saham, sehingga meningkatkan daya banding kinerja antara entitas yang berbeda pada periode pelaporan yang sama dan antara periode pelaporan yang berbeda untuk entitas yang sama. Penerapan PSAK revisi ini tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Jumlah laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba (rugi) per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan, sebanyak 205.583.400 saham untuk masing-masing tahun 2016 dan 2015.

Laba per saham dilusikan tidak disajikan karena entitas induk tidak memiliki saham biasa berpotensi dilusi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Income Tax (continued)

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in the consolidated statement of comprehensive income except for transactions recognized directly in equity, recognized in other comprehensive income.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year.

The Group used income tax assessment method according to PSAK No. 46 "Income Tax Accounting", to reflect the timing differences in income and expense recognition between financial and tax reporting principally relating to provision for doubtful accounts, provision for decline in value of inventories, depreciation of fixed assets and recognition of post-employment benefits expense and liabilities.

Deferred tax assets and liabilities are calculated at the tax rates expected to be used in the period when assets are realized or liabilities are settled based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the date of financial position statements.

o. Earnings (Loss) per Share

The Group adopted PSAK No. 56 (Revised 2011), "Earnings per Share". The revised PSAK prescribes principles for the determination and presentation of earnings per share, so as to improve performance comparisons between different entities in the same period and between different reporting periods for the same entity. The adoption of this revised PSAK has no significant impact on the consolidated financial statements.

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year attributable to owners of the parent by the weighted average number of common shares outstanding during the year.

Earnings (loss) per share are computed based on the weighted average of the outstanding common shares during the year, amounting to 205,583,400 shares in 2016 and 2015, respectively.

The parent does not compute diluted earnings per share since the parent does not have potentially diluted common shares.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

p. Informasi Segmen

Grup menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2015), "Segmen Operasi". PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan Grup. Segmen usaha merupakan segmen primer, sedangkan segmen sekunder adalah segmen geografis.

Segmen usaha adalah komponen Grup yang dapat dibedakan berdasarkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) yang dihasilkan dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen Grup yang dapat dibedakan berdasarkan produk atau jasa yang dihasilkan pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

q. Instrumen Keuangan

Grup telah menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Penerapan PSAK ini dilakukan secara prospektif.

PSAK No. 50 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian", menetapkan prinsip penyajian instrumen keuangan sebagai liabilitas atau ekuitas dan saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan.

PSAK No. 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", menetapkan prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan dan beberapa kontrak untuk membeli atau menjual item nonkeuangan.

PSAK No. 60 memperkenalkan pengungkapan baru untuk meningkatkan informasi mengenai instrumen keuangan. PSAK ini mewajibkan pengungkapan secara luas mengenai signifikansi instrumen keuangan terhadap posisi keuangan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Segment Information

The Group applied PSAK No. 5 (Revised 2015), "Operating Segments". The revised PSAK requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

Segment information is compiled according to accounting policies adopted in the preparation and presentation of the Group's financial statements. The business segment makes up the primary segment while the secondary segment is the geographical segment.

Business segment is the Group's component which can be differentiated according to products or services (both individual products or services or group of related products or services) produced and such component contains different risks and revenues from those of other segments.

Geographical segment is the Group's component which can be differentiated according to products or services produced in certain economic environment (territory) and this component has different risks and revenues from those components operating in other economic environments (territories).

q. Financial Instruments

The Group has adopted PSAK No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures". These PSAKs were applied prospectively.

PSAK No. 50 (Revised 2014) "Financial Instruments: Presentation", establishes the principles for presenting financial instruments as liabilities or equity and for offsetting financial assets and financial liabilities.

PSAK No. 55 (Revised 2014) "Financial Instruments: Recognition and Measurement", establishes principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items.

PSAK No. 60 introduces new disclosures to improve the information about financial instruments. This PSAK requires extensive disclosures about the significance of financial instruments for an entity's financial position and performance,

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

dan kinerja suatu entitas, dan pengungkapan kuantitatif dan kualitatif atas risiko yang timbul dari instrumen keuangan, serta pengungkapan minimum timbul dari instrumen keuangan, serta pengungkapan minimum mengenai risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar, dan juga analisis sensitivitas atas risiko pasar. PSAK ini juga mewajibkan pengungkapan terkait dengan pengukuran nilai wajar menggunakan tiga tingkat hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan dalam mengukur nilai wajar dan memberikan arahan yang lebih dalam bentuk pengungkapan kuantitatif mengenai pengukuran nilai wajar dan mewajibkan informasi untuk diungkapkan dalam format tabel kecuali terdapat format lain yang lebih sesuai.

Penerapan PSAK No. 50 dan PSAK No. 55 tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Penerapan PSAK No. 60 memiliki dampak pada pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi

i. Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, jika sesuai. Grup menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha-pihak ketiga, piutang usaha-pihak berelasi dan piutang lain-lain.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari hutang bank, hutang usaha-pihak ketiga, hutang usaha-pihak berelasi dan biaya yang masih harus dibayar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Financial Instruments (continued)

and quantitative and qualitative disclosures on risks arising from financial instruments, including minimum disclosures about credit risk, liquidity risk and market risk, as well as sensitivity analysis to market risk. This PSAK also requires disclosures relating to fair value measurements using a three-level fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in measuring fair values and provides more direction in the form of quantitative disclosures about fair value measurements and requires information to be disclosed in a tabular format unless another format is more appropriate.

The adoption of PSAK No. 50 and PSAK No. 55 has no significant impact on the consolidated financial statements.

The adoption of PSAK No. 60 has an impact on the disclosures in the consolidated financial statements.

Classification

i. Financial Assets

Financial assets are classified as financial assets measured at fair value through the consolidated statement of comprehensive income, loans and receivables, held to maturity investments, or available for sale financial assets, if appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables-third parties, trade receivables-related parties and other receivables.

ii. Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities measured at fair value through the consolidated statement of comprehensive income and financial liabilities measured at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Group's financial liabilities consist of bank loans, trade payables-third parties, trade payables-related parties and accrued expenses.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran

i. Aset Keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset.

Seluruh pembelian dan penjualan yang lazim pada aset keuangan diakui atau dihenlkan pengakuannya pada tanggal perdagangan - yaitu tanggal pada saat Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Pembelian atau penjualan yang lazim adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang umumnya ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar.

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset untuk diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai aset untuk diperdagangkan kecuali mereka diterapkan sebagai instrument lindung nilai yang efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ditetapkan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan perubahan nilai wajar diakui sebagai pendapatan keuangan atau biaya keuangan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Financial Instruments (continued)

Recognition and measurement

i. Financial Assets

Financial assets are recognized initially at fair value, plus, in the case of financial assets not measured at fair value through the consolidated statement of comprehensive income, directly attributable transaction costs. The measurement of financial assets after initial recognition depends on assets classification.

All regular way purchases and sales of financial assets are recognized or derecognized on the trade date - the date that the Group commits to purchase or sell the asset. Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the period generally established by regulation or convention in the market place concerned.

- Financial assets measured at fair value through the consolidated statement of comprehensive income

Financial assets measured at fair value through the consolidated statement of comprehensive income includes financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition to be measured at fair value through the consolidated statement of comprehensive income.

Financial assets measured are classified as assets for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative assets are also classified as assets for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets measured at fair value through the consolidated statement of comprehensive income are carried in the statement of financial position at fair value with changes in fair value are recognized as finance income or finance costs in the consolidated statement of comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (lanjutan)

Grup mengevaluasi aset keuangan untuk diperdagangkan selain derivatif, untuk menentukan apakah niat untuk menjualnya dalam waktu dekat masih sesuai. Ketika Grup tidak mampu untuk memperdagangkan aset keuangan ini karena pasar tidak aktif dan niat manajemen untuk menjualnya di masa mendatang berubah secara signifikan, Grup dapat memilih untuk mereklasifikasi aset keuangan ini, walaupun kondisi ini jarang terjadi. Reklasifikasi ke pinjaman yang diberikan dan piutang, tersedia untuk dijual atau dimiliki hingga jatuh tempo tergantung pada sifat aset tersebut. Evaluasi ini tidak mempengaruhi aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian menggunakan opsi nilai wajar pada saat penentuan.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ditetapkan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

• Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai, kecuali untuk aset yang perhitungan bunganya tidak material. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Financial Instruments (continued)

Recognition and measurement (continued)

i. Financial Assets (continued)

Financial assets measured at fair value through the consolidated statement of comprehensive income (continued)

The Group evaluated its financial assets held for trading, other than derivatives, to determine whether the intention to sell them in the near term is still appropriate. When the Group is unable to trade these financial assets due to inactive markets and management's intention to sell them in the foreseeable future significantly changes, the Group may elect to reclassify these financial assets in rare circumstances. The reclassification to loans and receivables, available for sale or held to maturity depends on the nature of the asset. This evaluation does not affect any financial assets designated at fair value through the consolidated statement of comprehensive income using the fair value option at designation.

Subsequent to initial recognition, financial assets measured at fair value through the consolidated statement of comprehensive income are designated at fair value in consolidated statement of financial position. Any gains or losses arising from changes in fair value of the financial assets are recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

• Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Subsequent to initial recognition, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method less impairment, except for those assets in which the interest calculation is not material. Gains or losses are recognized in the consolidated statement of comprehensive income when the financial assets are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual termasuk ekuitas dan efek utang, adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual selanjutnya diukur pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui sebagai laba atau rugi komprehensif lain dalam cadangan nilai wajar sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya, saat mana keuntungan atau kerugian kumulatif diakui dalam pendapatan operasional lainnya, atau ditentukan telah terjadi penurunan nilai, saat mana kerugian kumulatif direklasifikasi ke laba rugi dalam biaya keuangan dan dihapus dari cadangan nilai wajar.

Grup mengevaluasi aset keuangan tersedia untuk dijual apakah kemampuan dan niat untuk menjualnya dalam waktu dekat masih sesuai. Ketika Grup tidak mampu untuk memperdagangkan aset keuangan karena pasar tidak aktif dan niat manajemen untuk melakukannya di masa mendatang berubah secara signifikan, Grup dapat memilih untuk mereklasifikasi aset keuangan, walaupun kondisi ini jarang terjadi. Reklasifikasi ke pinjaman yang diberikan dan piutang diperbolehkan ketika aset keuangan memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang dan Grup memiliki keinginan dan kemampuan untuk memiliki aset-aset ini sampai masa mendatang atau sampai jatuh tempo. Reklasifikasi ke kategori dimiliki hingga jatuh tempo hanya diperbolehkan ketika entitas memiliki kemampuan dan berkeinginan untuk memiliki aset keuangan sedemikian rupa.

Untuk aset keuangan direklasifikasi keluar dari aset keuangan tersedia untuk dijual, keuntungan atau kerugian sebelumnya atas aset tersebut yang telah diakui dalam ekuitas diamortisasi ke laporan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Financial Instruments (continued)

Recognition and measurement (continued)

i. Financial Assets (continued)

- Available for sale financial assets

Available for sale financial assets include equity and debt securities are non-derivative financial assets that are designated as available for sale or are not classified in any of the three preceding categories.

After initial measurement, available for sale financial assets are subsequently measured at fair value with unrealized gains or losses are recognized as other comprehensive income or loss in the fair value reserve until the investment is derecognized, at which time the cumulative gain or loss is recognized in other operating income or determined to be impaired, at which time the cumulative loss is reclassified to profit or loss in finance costs and removed from the fair value reserve.

The Group evaluates its available for sale financial assets whether the ability and intention to sell them in the near term is still appropriate. When the Group is unable to trade these financial assets due to inactive markets and management's intention to do so in the foreseeable future significantly changes, the Group may elect to reclassify these financial assets, in rare circumstances. Reclassification to loans and receivables is permitted when the financial assets meet the definition of loans and receivables and the Group has the intent and ability to hold these assets for the foreseeable future or until maturity. Reclassification to the held to maturity category is permitted only when the entity has the ability and intention to hold the financial asset accordingly.

For a financial asset to be reclassified out of the available for sale financial assets, any previous gain or loss on that asset that has been recognized in equity is amortized to consolidated statement of comprehensive

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual (Lanjutan)

laba rugi komprehensif konsolidasian selama sisa umur dari investasi dengan menggunakan suku bunga efektif. Selisih antara biaya perolehan diamortisasi baru dan arus kas yang diharapkan, juga diamortisasi selama sisa umur aset dengan menggunakan suku bunga efektif. Jika selanjutnya terjadi penurunan nilai aset, maka jumlah yang dicatat dalam akun ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan dalam hal hutang dan pinjaman termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

- a. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal, diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan metode suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material maka dinyatakan pada biaya perolehan.

Beban bunga terkait diakui dalam "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

- b. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ditetapkan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan diakui melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Financial Instruments (continued)

Recognition and measurement (continued)

i. Financial Assets (continued)

- Available for sale financial assets (continued)

Income over the remaining life of the investment using the effective interest rate. Any difference between the new amortized cost and the expected cash flows is also amortized over the remaining life of the asset using the effective interest rate. If the asset is subsequently determined to be impaired, then the amount recorded in equity account is reclassified to consolidated statement of comprehensive income.

ii. Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

- a. Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities measured at amortized cost subsequent to initial recognition are measured at amortized cost using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost.

The related interest expense is recognized within "Finance Costs" in consolidated statement of comprehensive income. Gains and losses are recognized in consolidated statement of comprehensive income when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

- b. Financial liabilities measured at fair value through consolidated statement of comprehensive income

Financial liabilities measured at fair value through consolidated statement of comprehensive income are designated at fair value in the consolidated statement of financial position. Any gains or losses arising from changes in fair value of the financial liabilities are recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan pasar pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan; referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat dilagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Financial Instruments (continued)

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair Value of Financial Instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or uncollectible amount. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah mengalami penurunan nilai jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Penghentian Pengakuan

i. Aset Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundikan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*); dan (a) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred loss event) and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Derecognition

i. Financial Assets

The Group derecognizes a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired, or the Group has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a pass through arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and benefits of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and benefits of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and benefits of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and liabilities that the Group has retained.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah yang lebih rendah dari jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kaculuaasa.

Ketika liabilitas keuangan yang saat ini ada digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada dimodifikasi secara substansial, maka perlakuan atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

r. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Grup menerapkan PSAK No. 70 (2016), "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak".

PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak ("UU Pengampunan Pajak") yang berlaku efektif tanggal 1 Juli 2016.

PSAK No. 70 memberikan pilihan kebijakan bagi entitas dalam pengakuan awal aset/kewajiban yang timbul dari pelaksanaan undang-undang pengampunan pajak, yaitu dengan mengikuti PSAK yang relevan menurut sifat aset/kewajiban yang diakui (PSAK No. 70 Par. 08) atau mengikuti ketentuan yang diatur dalam paragraf 10 hingga 23 PSAK No. 70 (Pendekatan Opsional). Keputusan yang dibuat oleh entitas harus konsisten untuk semua aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

i. Financial Assets (continued)

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

ii. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the liability specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original financial liability and the recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts of financial liabilities is recognized in consolidated statement of comprehensive income.

r. Accounting for Asset and Liability from Tax Amnesty

Group applied PSAK No. 70 (2016), "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities".

This PSAK provides accounting treatment for assets and liabilities from Tax Amnesty in accordance with Law No. 11 in 2016 about Tax Amnesty ("Tax Amnesty Law"), which became effective on July 1, 2016.

PSAK No. 70 gives options for the entity in the initial recognition of the assets/liabilities from the implementation of the Tax Amnesty Law, whether to follow the relevant existing PSAK according to the nature of the assets/liabilities recognized (PSAK No. 70 Par. 08) or to follow the provisions stated in PSAK No. 70 paragraphs 10 to 23 (Optional Approach). The decision made by the entity must be consistent for all recognized tax amnesty assets and/or liabilities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

r. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak (lanjutan)

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan aset pengampunan pajak. Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Grup mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas. Selisih tersebut tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

Aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan secara terpisah dari aset dan liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup telah memilih untuk mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan SAK pada tanggal Surat Keterangan Pengampunan Pajak. Selisih pengukuran kembali antara nilai wajar tersebut dengan biaya perolehan yang telah diakui sebelumnya, disesuaikan dalam saldo tambahan modal disetor.

Setelah Grup melakukan pengukuran kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak pada nilai wajar sesuai SAK, Grup mereklasifikasi aset dan liabilitas pengampunan pajak tersebut ke dalam pos aset dan liabilitas serupa.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DANASUMSI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut ini, yang memiliki pengaruh signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Accounting for Asset and Liability from Tax Amnesty (continued)

Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on tax amnesty letter. Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

The Group shall recognize the difference between assets and liabilities of tax amnesty as part of additional paid-in capital in equity. This difference shall not be recycled to profit or loss or reclassified to retained earnings subsequently.

Tax amnesty assets and liabilities are presented separately from other assets and liabilities in the consolidated statement of financial position.

The Group has opted to remeasure its tax amnesty assets and liabilities to their fair value according to SAK on the date of the Tax Amnesty Acknowledgement Letter. The difference between the aforementioned fair value with the acquisition cost initially recognized is adjusted to additional paid-in capital.

After the Group remeasured its tax amnesty assets and liabilities to its fair value according to SAK, the Group reclassified the tax amnesty assets and liabilities into similar line items of assets and liabilities.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DANASUMSI (Lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Instrumen keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan jika definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan dalam Catatan 2c.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika Grup memiliki informasi bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit saat ini dari pelanggan berdasarkan laporan kredit pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang. Nilai tercatat dari piutang usaha Grup pada pihak ketiga sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebesar Rp 215.398.322.965 dan Rp 258.980.944.243 (Catatan 5).

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer pada tempat Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban pokok penjualan. Manajemen Grup menentukan mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain ketidakpastian estimasi pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Judgments (continued)

Classification of financial instruments

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if the definition set forth in PSAK No. 55 is met (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2c.

Allowance for impairment of Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts if it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables. The carrying amounts of the Group's trade receivables before allowance for impairment are Rp215,398,322,965 and Rp258,980,944,243 as of December 31, 2016 and 2015, respectively (Note 5).

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which Group operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of goods sold. Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is Rupiah.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on available parameters when the consolidated financial statements were prepared. Assumptions and circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DANASUMSI (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan kerja karyawan Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dan manajemen Grup dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat mortalitas dan usia pensiun. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan kerja pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja Grup pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 sebesar Rp 34.356.405.692 dan Rp 31.653.868.971 (Catatan 25).

Penyusutan Aset Tetap

Beban perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan takeiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebesar Rp 322.517.672.904 dan Rp 317.988.091.159 (Catatan 10).

Penilaian Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan dari pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 27.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits Obligation

The determination of the Group's employee benefits obligation is dependent on the selection of certain assumptions used by the independent actuaries and the Group's management in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, salary increase rate, annual employee turnover rate, mortality rate and retirement age. Actual results that differ from the Group's assumptions, which exceed 10% of defined employee benefits obligation, are deferred and amortized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees. While the Group believes that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the actual results or significant changes in the Group's assumptions, may have a material impact. The carrying amount of the Group's estimated employee benefits obligation as of December 31, 2016 and 2015 are Rp 34,356,405,692 and Rp 31,653,868,971 respectively (Note 25).

Depreciation of Fixed Assets

The acquisition costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated economic useful lives. Management estimates the economic useful lives of fixed assets to be within 5 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amounts of the Group's fixed assets as of December 31, 2016 and 2015 are Rp 322,517,672,904 and Rp 317,988,091,159 respectively (Note 10).

Valuation of Financial Instruments

The Group records certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss. More detailed explanation is disclosed in Note 27.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

		2016	2015	
Kas				Cash on hand
Rp	Rupiah	3.183.259.817	1.490.235.505	Rp
US\$ (2016: 56.939,85; 2015: 23.349,89)		751.607.782	404.881.734	US\$ (2016: 56.939,85; 2015: 23.349,89)
Sub jumlah		3.934.867.379	1.895.117.239	Sub total
Bank				Cash in Bank
Bank Internasional Indonesia	Rupiah	3.372.854.154	3.430.818.082	Bank internasional Indonesia
US\$ (2016: 138.369,06; 2015: 119.221,17)		1.859.126.890	1.644.656.040	US\$ (2016: 138.369,06; 2015: 119.221,17)
Bank Central Asia	Rupiah	43.051.235.928	6.037.249.747	Bank Central Asia
US\$ (2016: 91.514,76; 2015: 4.289.978,67)		1.229.592.311	59.180.256.700	US\$ (2016: 91.514,76; 2015: 4.289.978,67)
SG\$ (2016: 415.976,83; 2015: 415.715,95)		3.868.168.554	4.053.645.255	SG\$ (2016: 415.976,83; 2015: 415.715,95)
Bank Mandiri	Rupiah	657.201.609.594	102.299.151.705	Bank Mandiri
US\$ (2016: 690.640,29; 2015: 4.827.513,45)		9.279.442.938	88.595.548.043	US\$ (2016: 690.640,29; 2015: 4.827.513,45)
Bank BRI	Rupiah	443.482.347	301.688.963	Bank BRI
US\$ (2016: 147.361,91; 2015: 1.171.009,53)		1.979.954.623	18.154.078.468	US\$ (2016: 147.361,91; 2015: 1.171.009,53)
Bank Negara Indonesia	Rupiah	995.474.379	905.196.133	Bank Negara Indonesia
Bank CIMB Niaga	Rupiah	168.518.812.269	8.301.107.640	Bank CIMB Niaga
US\$ (2016: 53.821,55; 2015: 53.948,47)		724.489.948	744.219.144	US\$ (2016: 53.821,55; 2015: 53.948,47)
Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ	Rupiah	-	2.729.275	Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ
US\$ (2016: 0,00; 2015: 746,00)		-	10.291.070	US\$ (2016: 0,00; 2015: 746,00)
JP Yen (2016: 0,00; 2015: 19.649,30)		-	2.250.320	JP Yen (2016: 0,00; 2015: 19.649,30)
Sub jumlah		890.523.944.329	267.652.883.583	Sub total
Jumlah kas dan bank		894.458.811.708	269.548.000.822	Total cash and bank
Deposito berjangka pada bank				Time deposito
Bank Central Asia		25.000.000.000	25.000.000.000	Bank Central Asia
Bank Mandiri		3.200.000.000	3.200.000.000	Bank Mandiri
Bank Internasional Indonesia		42.708.100.000	42.308.100.000	Bank internasional Indonesia
Jumlah		70.908.100.000	70.508.100.000	Total
Jumlah kas dan setara kas		965.366.911.708	340.056.100.822	Total cash and cash equivalents

	2016	2015	
Tingkat bunga rekening giro pertahun			Interest rates per annum on clearing accounts:
Rupiah	1,90%	2,00%	Rupiah
US Dollar	0,10%	0,10%	US Dollar
Tingkat bunga deposito per tahun			Deposit interest rate per annum
Rupiah	6,00%	5,25%	Rupiah

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	2016	2015	
Berdasarkan pelanggan			Based on customers
Pihak ketiga			Third parties
Nonpemerintah	197.450.547.103	244.101.935.115	Non-government
Proyek Pemerintah	17.947.775.862	14.879.009.128	Government project
Jumlah	215.398.322.965	258.980.944.243	Total
Penyisihan piutang	(1.972.980.170)	(906.985.930)	Allowance for doubtful accounts
Pihak ketiga - bersih	213.425.342.795	258.073.958.313	Third parties - net
Pihak berelasi	376.319.847.008	454.830.643.161	Related parties
Jumlah piutang usaha	589.745.189.803	712.904.601.474	Total trade receivables

Jumlah piutang pihak ketiga berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut : *The aging schedule of third parties' trade receivables is as follows:*

	2016	2015	
Belum jatuh tempo	88.010.433.499	111.851.853.213	Outstanding
31 hari – 60 hari	73.509.331.359	89.382.987.859	31 days – 60 days
61 hari – 90 hari	48.632.413.433	30.115.983.006	61 days – 90 days
Dl atas 90 hari	27.246.144.534	27.850.340.365	More than 90 days
Jumlah	215.398.322.965	258.980.944.243	Total

Dikurang :			Less :
Penyisihan piutang	(1.972.980.170)	(906.985.930)	Allowance for doubtful accounts
Jumlah bersih	213.425.342.795	258.073.958.313	Net

Piutang usaha berdasarkan mata uang : *Trade receivables by currency:*

	2016	2015	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	182.272.584.223	215.968.561.228	Rupiah
Dolar US\$ (2016:2.465.446,47; 2015:3.117.969,05)	33.125.738.742	43.012.383.015	US\$ (2016:2.465.446.47; 2015:3.117.969.05)
Jumlah	215.398.322.965	258.980.944.243	Total
Dikurang :			Less:
Penyisihan piutang	(1.972.980.170)	(906.985.930)	Allowance for doubtful accounts
Jumlah bersih	213.425.342.795	258.073.958.313	Net

	2016	2015	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah	373.549.050.899	451.128.797.538	Rupiah
Dolar US\$ (2016:208.296,23; 2015:268.491,89)	2.771.796.109	3.703.845.623	US\$ (2016:208.296.23; 2015:268.491.89)
Jumlah	376.319.847.008	454.830.643.161	Total

		2016	2015	
Pihak berelasi:				Related parties:
PT Kabelindo Mumi Tbk	Rupiah	205.750.226.198	249.783.029.660	PT Kabelindo Mumi Tbk
PT Sibalec	Rupiah	93.193.715.975	57.097.818.298	PT Sibalec
PT Selta Septa	Rupiah	34.019.592.862	55.312.603.188	PT Selta Septa
PT Sibalec Power Cable	Rupiah	22.110.952.226	32.057.274.269	PT Sibalec Power Cable
PT Tutulan Sukma	Rupiah	10.846.297.511	47.501.988.114	PT Tutulan Sukma
PT Mesindo Agung Nusantara	Rupiah	7.585.837.984	9.005.560.331	PT Mesindo Agung Nusantara
Nihon Decoluxe Co., Ltd. Jepang				Nihon Decoluxe Co., Ltd. Japan
US\$ (2016:208.296,23; 2015:268.491,89)		2.771.796.109	3.703.845.623	US\$ (2016:208.296.23; 2015:268.491.89)
PT Moda Sukma	Rupiah	58.427.163	328.523.802	PT Moda Sukma
Jumlah		376.319.847.008	454.830.643.161	Total

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang:	2016	2015	Movement in allowance for doubtful accounts is as follows:
Saldo awal	906.985.930	1.027.320.630	Beginning balance
Penghapusan tahun berjalan	-	(120.334.700)	Write-off in current year
Penambahan tahun berjalan	1.065.994.240	-	increment in current year
Saldo akhir	1.972.980.170	906.985.930	Ending balance

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai piutang usaha pada pihak ketiga sebesar Rp 1.972.980.170 pada tahun 2016 dan Rp 906.985.930 pada tahun 2015 adalah cukup untuk menutupi kerugian yang timbul dari tidak terlagihnya piutang tersebut.

Sebagian piutang usaha Grup digunakan sebagai jaminan hutang bank (Catatan 13).

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Management of the Group believes that the allowance for doubtful accounts on trade receivables from third parties amounting to Rp 1,972,980,170 in 2016 and Rp 906,985,930 in 2015 is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

Part of the trade receivables of the Group is used as collateral for bank loans (Note 13).

6. PERSEDIAAN

	2016	2015	
Barang jadi	233.157.050.913	191.565.185.241	Finished goods
Bahan baku	85.887.878.445	80.858.822.485	Raw materials
Barang dalam proses	22.158.842.906	11.086.141.378	Work in process
Bahan pembantu	1.566.110.877	1.747.403.114	Auxiliary materials
Suku cadang	1.491.100.922	999.810.846	Spare parts
Barang dalam perjalanan	13.078.279.464	7.955.205.023	Goods in transit
Jumlah	357.149.263.516	294.012.348.067	Total
Dikurangi :			Less:
Cadangan penurunan nilai persediaan	(1.527.171.145)	(534.963.593)	Allowance for decline in value of inventories
Jumlah bersih	355.622.092.371	293.477.384.474	Net

Cadangan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Mutasi Cadangan Penurunan Nilai Persediaan	2016	2015	Movement of Inventory Allowance
Saldo awal	534.963.593	615.088.893	Beginning balance
Penghapusan tahun berjalan	-	(80.125.300)	Write-off in current year
Penambahan tahun berjalan	992.207.552	-	increment in current year
Saldo akhir	1.527.171.145	534.963.593	Ending balance

Sebagian persediaan Grup digunakan sebagai jaminan atas hutang bank (Catatan 13).

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, banjir dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar US\$ 21.679.500 ditambah Rp 11.000.000.000 pada tahun 2016 dan sebesar US\$ 29.808.000 ditambah Rp 7.500.000.000 pada tahun 2015. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul atas aset tersebut.

Inventory allowance is as follows:

Part of the inventories of the Group is used as collateral for bank loans (Note 13).

Inventories are insured against fire, flood and other risks with a coverage amount of US\$ 21,679,500 plus Rp 11,000,000,000 in 2016 and US\$ 29,808,000 plus Rp 7,500,000,000 in 2015. Management believes that such amount is adequate to cover possible losses on insured assets.

7. UANG MUKA PEMBELIAN

Akun ini merupakan pembayaran uang muka atas pembelian barang-barang impor dan lokal tahun 2016 dan 2015.

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN ASET LANCAR LAINNYA

Akun ini merupakan saldo biaya asuransi dibayar dimuka dan sewa yang akan diterima tahun 2016 dan 2015.

9. INVESTASI DALAM BENTUK SAHAM

7. ADVANCES FOR PURCHASES

This account represents advance payment for the purchase of import and local goods in 2016 and 2015.

8. PREPAID EXPENSES AND OTHER CURRENT ASSETS

This account represents prepaid insurance expense and accrued rent in 2016 and 2015.

9. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK

2016	Kepe- milikan Own- ership	Saldo awal tahun Beginning balance	Tambahan perolehan saham Additions	Penjualan saham/pene- rimaan dividen Sales of stock/dividen received	Bagian laba (rugi) bersih Equity in net income (loss)	Saldo akhir tahun Ending balance	2016
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Metode ekuitas							
<i>Equity method</i>							
PT Tembaga Mula Semanan Tbk	33,81	52.809.247.994	-	-	32.830.199.447	85.639.447.441	PT Tembaga Mula Semanan Tbk
Metode perolehan							
<i>Cost method</i>							
Bimasena Club	0,20	357.450.000	-	-	-	357.450.000	Bimasena Club
PT Pondok Indah Padang Golf Tbk	0,08	7.000.000	-	-	-	7.000.000	PT Pondok Indah Padang Golf Tbk
Jumlah		53.173.697.994	-	-	32.830.199.447	86.003.897.441	Total
2015	Kepe- milikan Own- ership	Saldo awal tahun Beginning balance	Tambahan perolehan saham Additions	Penjualan saham/pene- rimaan dividen Sales of stock/dividen received	Bagian laba (rugi) bersih Equity in net income (loss)	Saldo akhir tahun Ending balance	2015
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Metode ekuitas							
<i>Equity method</i>							
PT Tembaga Mula Semanan Tbk	33,81	42.668.477.329	-	-	10.140.770.665	52.809.247.994	PT Tembaga Mula Semanan Tbk
Metode perolehan							
<i>Cost method</i>							
Bimasena Club	0,20	357.450.000	-	-	-	357.450.000	Bimasena Club
PT Pondok Indah Padang Golf Tbk	0,08	7.000.000	-	-	-	7.000.000	PT Pondok Indah Padang Golf Tbk
Jumlah		43.032.927.329	-	-	10.140.770.665	53.173.697.994	Total

Investasi pada pihak berelasi adalah pada PT Tembaga Mula Semanan Tbk, sedangkan investasi pada pihak ketiga adalah pada Bimasena Club dan PT Pondok Indah Padang Golf Tbk.

Investment in related parties is PT Tembaga Mula Semanan Tbk, while investments in third-parties are Bimasena Club and PT Pondok Indah Padang Golf Tbk.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Years ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

Rincian akun ini adalah sebagai berikut :

10. FIXED ASSET

Breakdown details of this account are as follows:

<u>2016</u>	Saldo awal Beginning Balance	Penambahan / Reklasifikasi Additions / Reclassifications	Pengurangan/ Reklasifikasi Deductions / Reclassifications	Saldo akhir Ending Balance	<u>2016</u>
Nilai perolehan :					Acquisition cost:
<i>Pemilikan langsung</i>					Direct acquisitions
- Hak atas tanah	39.691.821.870	-	-	39.691.821.870	Landrights -
- Bangunan dan sarana Pelengkap	148.282.074.125	8.895.900.700	-	157.177.974.825	Buildings and improvements
- Mesin dan peralatan	444.866.004.949	28.636.317.596	-	473.502.322.545	Machinery and equipment -
- Kendaraan	23.329.182.945	3.169.218.808	1.851.356.403	24.847.025.348	Vehicles -
- Peralatan dan perabot kantor	17.780.709.904	205.794.330	4.800.000	17.981.704.234	Office furniture and fixtures
Sub jumlah	<u>673.949.773.793</u>	<u>40.907.231.432</u>	<u>1.856.156.403</u>	<u>713.200.848.822</u>	Sub total
Aset dalam penyelesaian					Construction in progress
- Tanah	3.400.000.000	-	-	3.400.000.000	Land -
- Bangunan dan sarana Pelengkap	6.564.248.200	2.946.570.000	8.091.768.200	1.419.050.000	Buildings and improvements
- Mesin dan peralatan	25.596.416.635	26.637.317.821	28.027.413.596	24.206.320.860	Machinery and equipment -
- Kendaraan	-	3.146.445.454	2.908.445.454	238.000.000	Vehicles -
Sub jumlah	<u>35.560.664.835</u>	<u>32.730.333.275</u>	<u>39.027.627.250</u>	<u>29.263.370.660</u>	Sub total
Jumlah biaya perolehan	<u>709.510.438.628</u>			<u>742.464.219.682</u>	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
<i>Pemilikan langsung</i>					Direct acquisitions
- Perpanjangan hak atas Tanah	-	-	-	-	Landrights -
- Bangunan dan sarana Pelengkap	61.856.063.021	7.390.219.944	-	69.246.282.965	Buildings and improvements
- Mesin dan peralatan	295.590.259.131	19.075.460.796	-	314.665.719.927	Machinery and equipment -
- Kendaraan	17.323.342.375	2.250.331.563	1.400.603.031	18.173.070.927	Vehicles -
- Peralatan dan perabot kantor	16.752.662.942	1.113.580.017	4.800.000	17.861.472.959	Office furniture and fixtures
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>391.522.357.469</u>	<u>29.829.592.340</u>	<u>1.405.403.031</u>	<u>419.846.546.778</u>	Total accumulated depreciation
Jumlah tercatat	<u>317.988.081.159</u>			<u>322.517.672.904</u>	Net book value

10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. FIXED ASSET (Continued)

<u>2015</u>	Saldo awal <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / Reklasifikasi <i>Additions / Reclassifications</i>	Pengurangan/ Reklasifikasi <i>Deductions / Reclassifications</i>	Saldo akhir <i>Ending Balance</i>	<u>2015</u>
Nilai perolehan :					Acquisition cost:
<i>Pemilikan langsung</i>					Direct acquisitions
- Hak atas tanah	41.703.891.006	3.695.933.024	5.707.802.160	39.691.821.870	- Landrights
- Bangunan dan sarana Pelengkap	115.461.859.609	32.820.204.516	-	148.282.074.125	- Buildings and improvements
- Mesin dan peralatan	388.891.692.249	65.974.312.700	-	444.866.004.949	- Machinery and equipment
- Kendaraan	22.688.444.634	1.637.283.375	1.006.565.064	23.329.162.945	- Vehicles
- Peralatan dan perabot kantor	17.469.903.128	310.806.776	-	17.780.709.904	- Office furniture and fixtures
Sub jumlah	586.225.600.626	94.438.540.391	6.714.367.224	673.949.773.793	Sub total
Aset dalam penyelesaian					Construction in progress
- Tanah	3.400.000.000	-	-	3.400.000.000	- Land
- Bangunan dan sarana Pelengkap	28.825.810.000	9.104.392.716	31.465.954.516	6.564.248.200	- Buildings and improvements
- Mesin dan peralatan	43.425.027.119	23.805.138.289	41.633.748.753	25.596.416.635	- Machinery and equipment
- Kendaraan	477.283.375	1.160.000.000	1.637.283.375	-	- Vehicles
- Peralatan dan perabot kantor	-	159.120.576	159.120.576	-	- Office furniture and fixtures
Sub jumlah	76.228.120.494	34.228.651.561	74.896.107.220	35.560.664.835	Sub total
Jumlah biaya perolehan	662.453.721.120			709.510.438.628	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
<i>Pemilikan langsung</i>					Direct acquisitions
- Perpanjangan hak atas tanah	1.029.655.298	71.503.840	1.101.159.138	-	- Landrights
- Bangunan dan sarana Pelengkap	55.665.573.554	5.990.489.467	-	61.656.063.021	- Buildings and improvements
- Mesin dan peralatan	276.636.215.833	16.954.043.188	-	293.590.259.131	- Machinery and equipment
- Kendaraan	15.980.338.894	2.064.854.314	721.850.833	17.323.342.375	- Vehicles
- Peralatan dan perabot kantor	15.543.829.872	1.208.863.270	-	16.752.692.942	- Office furniture and fixtures
Jumlah akumulasi penyusutan	367.055.613.349	26.289.754.069	1.823.009.969	391.522.357.469	Total accumulated depreciation
Jumlah tercatat	295.398.107.771			317.988.081.159	Net book value

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Rincian aset dalam penyelesaian per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut :

	Jumlah Total (Rp)
Tanah	3.400.000.000
Mesin dan peralatan	24.208.320.880
Bangunan dan sarana pelengkap	1.418.050.000
Kendaraan	238.000.000
Jumlah	<u>29.263.370.860</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada halangan yang berarti yang dapat mengganggu penyelesaian seluruh proyek tersebut di atas.

Besar penyusutan Grup dalam tahun 2016 dan 2015 masing - masing sebesar Rp 29.829.592.340 dan Rp 26.289.754.089.

Sebagian aset tetap Grup digunakan sebagai jaminan atas hutang bank (Catatan 13).

Aset tetap kecuali hak atas tanah pada tahun 2016 dan 2015 masing - masing sebesar Rp 689.372.397.812 dan Rp 666.418.616.758 telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, banjir dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing masing sebesar US\$ 136.675.000 ditambah Rp 20.000.000.000 untuk tahun 2016 dan sebesar US\$ 146.025.250 ditambah Rp 23.000.000.000 untuk tahun 2015. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul atas aset tersebut.

11. PROPERTI INVESTASI

Merupakan tanah yang terletak di Balaraja, Tangerang dengan luas keseluruhan kurang lebih 364.580 m² dengan harga perolehan sebesar Rp 9.669.540.243 dan Rp 9.669.540.243 pada tahun 2016 dan 2015.

12. UANG JAMINAN

Akun ini merupakan uang jaminan atas penerbitan bank garansi pada 31 Desember 2016 dan 2015.

13. HUTANG BANK

Rincian perkiraan ini adalah sebagai berikut :

	2016	2015
Hutang bank jangka pendek		
PT Bank Mandiri Tbk	600.000.000.000	450.000.000.000
Jumlah	<u>600.000.000.000</u>	<u>450.000.000.000</u>

10. FIXED ASSET (Continued)

Details of construction in progress as of December 31, 2016 are the following:

	Estimasi Penyelesaian Estimated completion	Persentase Penyelesaian Completion percentage	
		75%	<i>Land</i>
	2017	20% - 85%	<i>Machinery and equipment</i>
	2017	30% - 90%	<i>Buildings and improvements</i>
	2017	50% - 95%	<i>Vehicle</i>
Total			Total

Management believes that there are no significant obstacles that can interfere with the completion of all projects mentioned above.

The Group's depreciation charged to operations amounts to Rp 29,829,592,340 and Rp 26,289,754,089 in 2016 and 2015 respectively.

Part of the fixed assets of the Group is used as collateral for bank loans (Note 13).

Fixed asset except landrights, amounting to Rp 689,372,397,812 and Rp 666,418,616,758 in 2016 and 2015 respectively, are insured against fire, flood, and other risks with a coverage amount of US\$ 136,675,000 plus Rp 20,000,000,000 in 2016 and US\$ 146,025,250 plus Rp 23,000,000,000 in 2015. Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses on insured assets.

11. INVESTMENT PROPERTY

Represents landrights located in Balaraja, Tangerang with a total area of approximately 364,580 m² with acquisition cost of Rp 9,669,540,243 and Rp 9,669,540,243 in 2016 and 2015, respectively.

12. GUARANTEES

This account represents deposits for the issuance of bank guarantees as of December 31, 2016 and 2015.

13. BANK LOANS

The details of this account are as follows:

	2016	2015	
Hutang bank jangka pendek			<i>Short-term bank loans</i>
PT Bank Mandiri Tbk	600.000.000.000	450.000.000.000	<i>PT Bank Mandiri Tbk</i>
Total	<u>600.000.000.000</u>	<u>450.000.000.000</u>	Total

13. HUTANG BANK (Lanjutan)

PT BANK MANDIRI Tbk

Pada tanggal 2 Oktober 2014, Bank Mandiri mengeluarkan surat dengan No. CBG.CB2/D01.010/SPPK/2014 tentang Persetujuan Perpanjangan Masa Laku Fasilitas Kredit KMK, KMK Revolving, Bank Garansi, LC/SKBDN, Treasury Line dan Bill Purchasing Line serta Penurunan Limit Treasury Line dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Fasilitas (Dalam jutaan Rupiah)	Limit / Limit	Facilities (In million of Rupiah)
KMK	350.000	WCL
KMK Revolving	250.000	Revolving WCL
Treasury Line, eqv	488.000	Treasury Line, eqv
Bank Garansi	200.000	Bank Guarantees
LC Impor / SKBDN	100.000	Import LC/SKBDN
Bill Purchasing Line	40.000	Bill Purchasing Line
Jumlah	1.468.000	Total

Jangka waktu fasilitas adalah 12 bulan sampai dengan tanggal 19 Oktober 2015, dan suku bunga untuk Kredit Modal Kerja tersebut adalah 10,50% per tahun.

Pada tanggal 12 Oktober 2015, Bank Mandiri mengeluarkan surat dengan No. CBG.CB2/HMD.SPPK/025/2015 tentang Surat Penawaran Perpanjangan Kredit ("SPPK") atas nama PT SUCACO, Tbk ("SUCACO") dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Fasilitas (Dalam jutaan Rupiah)	Limit / Limit	Facilities (In million of Rupiah)
KMK	350.000	WCL
KMK Revolving	250.000	Revolving WCL
Bank Garansi	200.000	Bank Guarantees
LC Impor / SKBDN	100.000	Import LC/SKBDN
Bill Purchasing Line	40.000	Bill Purchasing Line
Jumlah	940.000	Total
(dalam jutaan USD)		(In million of USD)
Treasury Line	40	Treasury Line

Jangka waktu fasilitas adalah 12 bulan sampai dengan tanggal 18 Oktober 2016, dan suku bunga untuk Kredit Modal Kerja tersebut adalah 10,50% per tahun.

Pada tanggal 10 Oktober 2016, Bank Mandiri mengeluarkan surat dengan No. CBG.CB4/SPPK.067/2016 tentang Surat Penawaran Perpanjangan Kredit ("SPPK") atas nama PT SUCACO, Tbk ("SCCO") dengan rincian sebagai berikut:

13. BANK LOANS (Continued)

PT BANK MANDIRI Tbk

On October 2, 2014, Bank Mandiri issued a letter No. CBG.CB2/D01.010/SPPK/2014 regarding Approval of Validity Period Extension of Bank Guarantee, Import LC/SKBDN, Treasury Line and Bill Purchasing Line Facilities as well as Type and Limit Change of WCL Facilities, with details as follows:

The facilities validity is 12 months up to October 19, 2015, and the interest rate for the Working Capital Loans was 10.50% per annum.

On October 12, 2015, Bank Mandiri issued a letter No. CBG.CB2/HMD.SPPK/025/2015 regarding Credit Extension Offering Letter ("CEOL") for PT SUCACO, Tbk ("SUCACO"), with details as follows:

The facilities validity is 12 months up to October 18, 2016, and the interest rate for the Working Capital Loans was 10.50% per annum.

On October 10, 2016 Bank Mandiri issued a letter No. CBG.CB4/SPPK.067/2016 regarding Credit Extension Offering Letter ("CEOL") for PT SUCACO, Tbk ("SCCO"), with details as follows:

13. HUTANG BANK (Lanjutan)

PT BANK MANDIRI Tbk (lanjutan)

Jenis Fasilitas (Dalam jutaan Rupiah)	Limit / <i>Limit</i>	Fasilitas (in million of Rupiah)
KMK	350.000	WCL
KMK Revolving	250.000	Revolving WCL
Bank Garansi	200.000	Bank Guarantee
LC Impor / SKBDN	100.000	Import LC/SKBDN
Bill Purchasing Line	40.000	Bill Purchasing Line
Jumlah (dalam jutaan USD)	940.000	Total (in million of USD)
Treasury Line	40	Treasury Line

Jangka waktu fasilitas adalah 12 bulan sampai dengan tanggal 19 Oktober 2017, dan suku bunga untuk Kredit Modal Kerja tersebut adalah 10,50% per tahun.

Pada tanggal 26 Oktober 2016, Bank Mandiri mengeluarkan surat dengan No. CBG.CB4/CT1.238/2016 perihal "Perubahan Tingkat Suku Bunga Kredit yang berlaku a.n. PT SUCACO Tbk", dimana suku bunga pinjaman turun dari 10,50% per tahun menjadi 10,25% per tahun.

Pada tanggal 29 Desember 2016, Bank Mandiri mengeluarkan surat dengan No. CBG.CB4/CT1.281/2016 perihal "Perubahan Tingkat Suku Bunga Kredit yang berlaku a.n. PT SUCACO Tbk", dimana suku bunga pinjaman turun dari 10,25% per tahun menjadi 10,00% per tahun.

Adapun jaminan dari seluruh fasilitas tersebut di atas adalah :

- Persediaan (Catatan 6) senilai Rp 286.478.000.000 dan piutang usaha (Catatan 5) sebesar Rp 558.803.000.000 serta mesin-mesin dan peralatan lainnya (Catatan 10) sejumlah Rp 217.566.000.000.
- Sebagian tanah dan bangunan pabrik yang terletak di Jalan Dsan Mogot Km 16 Jakarta Barat, berikut segala sesuatu yang dilekatkan, ditempatkan dan didirikan di atas tanah tersebut yang karena sifat, guna/peruntukannya, dan atau penetapan undang-undang dianggap sebagai benda tetap (Catatan 10).

Fasilitas pinjaman tersebut mencakup beberapa pembatasan yaitu antara lain, tanpa persetujuan tertulis dari bank, tidak boleh melakukan antara lain memindahtangikan barang jaminan, memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain kecuali dalam rangka transaksi yang wajar, mengikatkan diri sebagai penjamin hutang, atau menjaminkan harta kekayaan entitas induk kepada pihak lain.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

Pada tanggal 3 Mei 2014, fasilitas kredit dari Bank Central Asia yang diperoleh PT Setia Pratama Lestari Pelletizing Industries, berupa *time loan* sebesar Rp 19.000.000.000 dan kredit lokal

13. BANK LOANS (Continued)

PT BANK MANDIRI Tbk (continued)

The facilities validity is 12 months up to October 19, 2017, and the interest rate for the Working Capital Loans is 10.50% per annum.

On October 26, 2016 Bank Mandiri issued a letter No. CBG.CB4/CT1.238/2016 concerning "Change in Credit Interest Rate for PT SUCACO Tbk", whereby the loan interest rate dropped from 10.50% per annum to 10.25% per annum.

On December 29, 2016 Bank Mandiri issued a letter No. CBG.CB4/CT1.281/2016 concerning "Change in Credit Interest Rate for PT SUCACO Tbk", whereby the loan interest rate dropped from 10.25% per annum to 10.00% per annum.

Collaterals of these credit facilities are as follows:

- Inventories (Note 6), trade receivables (Note 5), and machineries and other equipments (Note 10) amounting to Rp 286,478,000,000; Rp 558,803,000,000 and Rp 217,566,000,000 respectively.
- Part of land and factory building on Dsan Mogot Km. 16, West Jakarta, including everything adhered, placed, and erected on the land, which due to its nature, purpose/usage and law stipulation is considered fixed asset (Note 10).

The loan facility includes some restrictions which without prior written consent of the bank, the parent is prohibited from among others: to transfer the collaterals, to obtain other credit facility or loan except in reasonable transaction, to act as loan guarantor or to pledge the parent's asset to another party.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

On May 3, 2014, credit facilities from Bank Central Asia obtained by PT Setia Pratama Lestari Pelletizing Industries in the form of a *time loan* of Rp 19,000,000,000 and a local credit

13. HUTANG BANK (Lanjutan)

PT BANK CENTRALASIA Tbk (lanjutan)

sebesar Rp 6.000.000.000, telah diperpanjang sampai dengan tanggal 3 Agustus 2015. Bunga untuk *time loan* adalah 11,50% per tahun dan untuk kredit lokal sebesar 11,75% per tahun.

Fasilitas-fasilitas yang jatuh tempo pada tanggal 3 Agustus 2015, telah diperpanjang hingga tanggal 3 November 2016. Bunga untuk *time loan* adalah 11,75% per tahun dan untuk kredit lokal sebesar 12,00% per tahun.

Pada saat jatuh tempo, fasilitas-fasilitas tersebut telah diperpanjang hingga tanggal 3 Februari 2017. Bunga untuk *time loan* adalah 11,25% per tahun dan untuk kredit lokal sebesar 11,50% per tahun.

Adapun jaminan atas fasilitas pinjaman di atas adalah sebagai berikut:

- Tanah berkit bangunan yang terletak di Jalan Pembangunan II No.80, Karanganyar – Neglasari, Tangerang.
- Persediaan barang jadi yang semula sebesar Rp 2.000.000.000 menjadi sebesar Rp 10.000.000.000
- Piutang usaha pada PT Sucaco Tbk yang semula sebesar Rp 4.000.000.000 menjadi sebesar Rp 10.000.000.000

Fasilitas pinjaman tersebut mencakup beberapa pembatasan yaitu entitas anak, tanpa persetujuan tertulis dari bank, tidak boleh melakukan hal-hal antara lain, penambahan hutang dari bank atau perusahaan jasa lainnya, dan perubahan pemegang saham maupun pengurus entitas anak.

Pada akhir tahun 2016 entitas anak belum menggunakan fasilitas pinjaman yang tersedia.

13. BANK LOANS (Continued)

PT BANK MANDIRI Tbk (continued)

of Rp 6,000,000,000, were extended up to August 3, 2015. Interest rates for the *time loan* and the local credit were 11.50% per annum and 11.75% per annum, respectively.

The facilities maturing on August 3, 2015 had been extended until November 3, 2016. *Time loan* and local credit interest rates are 11.75% per annum and 12.00% per annum, respectively.

On maturity date, these facilities were extended until February 3, 2017. *Time loan* and local credit interest rates are 11.25% per annum and 11.50% per annum respectively.

The collaterals of these loan facilities are follows:

- Land and building on Jalan Pembangunan II No. 80, Karanganyar – Neglasari, Tangerang.
- Inventories of finished goods, from Rp 2,000,000,000 to Rp 10,000,000,000.
- Trade receivables from PT Sucaco Tbk, from Rp 4,000,000,000 to Rp 10,000,000,000.

The loan facilities include some restrictions which without prior written consent of the bank, the subsidiary is prohibited from among others: to obtain additional loans from other banks or service companies and to amend the composition of the shareholders or management of the subsidiary.

The subsidiary did not use these facilities at the end of year 2016.

14. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

Pihak ketiga		2016	2015
Lokal	Rupiah	118.235.700.990	29.858.566.587
	US\$ (2015:1.814.398,62)	-	25.029.828.977
Jumlah utang lokal		118.235.700.990	54.888.395.564
Impor			
	US\$ (2016:955.851,48;2015:880.840,23)	12.642.820.510	12.151.190.939
Jumlah		131.078.521.500	67.049.386.523
Pihak berelasi			
PT Tsbaga Mulla Semanan Tbk		411.960.055.687	220.895.402.597
	US\$ (2015:1.144.314,96)	-	16.785.824.873
PT Mesindo Agung Nusantara	Rupiah	751.905.000	751.905.000
PT Kabelindo Murni Tbk,	Rupiah	-	299.090.000
PT Tutulan Sukma	Rupiah	207.950.965	171.082.284
PT Nihon Decoluxe US\$ (2015:5.891,48)		-	81.273.000
PT Sibalec	Rupiah	972.540.004	10.878.500
Jumlah		413.892.451.857	237.995.256.264

14. TRADE PAYABLES

This account consists of:

	Third Parties
Lokal	Lokal
	US\$ (2015:1.814,398.62)
Jumlah utang lokal	Jumlah utang lokal
Impor	Impor
	US\$ (2016:955.851.48;2015:880.840.23)
Total	Total
	Related Parties
PT Tsbaga Mulla Semanan Tbk	PT Tsbaga Mulla Semanan Tbk
	US\$ (2015:1.144,314.96)
PT Mesindo Agung Nusantara	PT Mesindo Agung Nusantara
PT Kabelindo Murni Tbk,	PT Kabelindo Murni Tbk,
PT Tutulan Sukma	PT Tutulan Sukma
PT Nihon Decoluxe US\$ (2015:5.891,48)	PT Nihon Decoluxe US\$ (2015:5,891.48)
PT Sibalec	PT Sibalec
Total	Total

14. UTANG USAHA (Lanjutan)

Jumlah utang pihak berelasi dan pihak ketiga berdasarkan umur utang adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Belum jatuh tempo	396.677.983.361	234.224.110.891
31 hari – 60 hari	95.706.661.379	43.896.750.427
61 hari – 90 hari	34.468.155.365	17.694.557.600
Di atas 90 hari	18.116.153.062	9.229.223.899
Jumlah	544.970.973.157	305.044.642.787

14. TRADE PAYABLES (Continued)

Total trade payables for related parties and third parties based on maturities, is as follows:

	2016	2015	
Belum jatuh tempo	396.677.983.361	234.224.110.891	Outstanding
31 hari – 60 hari	95.706.661.379	43.896.750.427	31 days – 60 days
61 hari – 90 hari	34.468.155.365	17.694.557.600	61 days – 90 days
Di atas 90 hari	18.116.153.062	9.229.223.899	More than 90 days
Jumlah	544.970.973.157	305.044.642.787	Total

15. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	2016	2015
Entitas induk :		
PPN	37.659.072.278	19.690.846.855
PPH	53.707.259.990	1.494.325.098
Entitas anak :		
PPN	-	371.685.215
Jumlah	91.366.332.258	21.556.857.169

15. TAXATION

a. Prepaid taxes

The Parent :
Value added tax
Corporate income tax

Subsidiaries :
Value added tax

b. Beban pajak penghasilan terdiri dari:

	2016	2015
Pajak kini	100.356.348.902	40.346.991.830
Pajak tangguhan	(1.347.879.179)	(1.410.364.728)
Beban pajak penghasilan	99.008.469.812	46.936.637.110

b. Income tax expense consists of:

Current tax
Deferred tax

Income tax expense

c. Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan untuk tujuan komersial dan fiskal adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	439.602.095.346	208.056.283.235
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(34.794.174.288)	(21.830.676.136)
Laba entitas induk sebelum pajak penghasilan	404.807.921.058	186.225.607.099

c. Taxes expense

Reconciliation between a commercial and fiscal calculations of profit (loss) before income tax is as follows:

Consolidated profit before income tax
Profit before income tax of the subsidiaries
Profit before income tax of the Parent

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

15. TAXATION (Continued)

c. Pajak kini (lanjutan)

c. Taxes expense (continued)

	2016	2015	
Koreksi fiskal :			Fiscal corrections:
Beda tetap :			Permanent differences:
Pemberian kenikmatan kepada karyawan	1.234.189.389	500.047.532	Staff welfare
Representasi	2.030.549.171	2.051.923.109	Entertainment
Promosi dan iklan	22.811.047	13.844.510	Promotion and advertisement
Kendaraan	157.561.750	117.704.839	Vehicles
Perjalanan dinas	606.454.800	51.553.858	Traveling
Sumbangan dan iuran	176.706.365	180.993.400	Donation and contribution
Bagian rugi (laba) bersih entitas asosiasi	(36.481.727.345)	(14.595.770.666)	Equity in net profit of associate
Pencadangan (penghapusan)			Increase (decrease) in allowance for
penurunan nilai persediaan	992.207.552	(80.125.300)	decline in value of inventories
Realisasi pembayaran manfaat karyawan	(1.589.917.975)	-	Payment of employee benefit
Penghasilan bunga	(4.853.306.245)	(1.854.980.712)	Interest income
Penghasilan sewa	(3.128.688.000)	(2.522.124.800)	Rent income
Biaya lain-lain	1.340.210	91.899.628	Other expenses
Jumlah	(40.830.019.301)	(15.865.914.901)	Total
Beda waktu :			Timing differences:
Penyusutan aset tetap	(1.583.461.253)	1.267.197.163	Depreciation of fixed assets
Pencadangan (penghapusan)			Increase (decrease) in allowance for
penurunan nilai piutang	1.055.994.240	(120.334.700)	doubtful accounts
Beban imbalan kerja	4.507.003.676	3.109.016.710	Employees' benefit expenses
Jumlah	3.989.536.663	5.588.991.539	Total
Laba fiskal	367.967.438.620	160.458.580.143	Taxable income

Perhitungan beban pajak dan hutang pajak penghasilan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Calculations of income tax expense and income tax payable for the years ended December 31, 2016 and 2015, are as follows:

	2016	2015	
Beban pajak kini			Current tax expense
Entitas induk	91.991.859.500	43.173.642.750	The parent
Entitas anak	8.364.489.482	5.173.349.088	Subsidiaries
Jumlah beban pajak kini	100.356.348.982	48.346.991.838	Total current tax expense
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka			Less prepaid income tax :
Entitas induk	67.716.767.780	40.271.759.574	The parent
Entitas Anak	4.785.102.009	4.787.635.327	Subsidiaries
Jumlah pajak penghasilan dibayar dimuka	72.501.869.789	45.059.394.901	Total prepaid income tax

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

15. TAXATION (Continued)

c. Pajak kini (lanjutan)

c. Taxes expense (continued)

	2016	2015	
Pajak penghasilan (lebih) kurang bayar			<i>Income tax payable (overpayment)</i>
Entitas induk	24.275.091.720	2.901.883.176	<i>The parent</i>
Entitas anak	3.679.387.473	885.656.761	<i>Subsidiaries</i>
Pajak penghasilan (lebih) kurang bayar	<u>27.854.479.193</u>	<u>3.287.596.937</u>	<i>Income tax payable (overpayment)</i>

d. Utang pajak

d. Taxes payable

	2016	2015	
Entitas induk:			<i>The parent:</i>
Pajak penghasilan			<i>Income tax</i>
PPH pasal 23	-	2.724.709	<i>Article 23</i>
PPH pasal 25	-	267.868.465	<i>Article 25</i>
PPH pasal 29	24.275.091.720	2.901.883.176	<i>Article 29</i>
Pajak Pertambahan Nilai	8.953.979.489	12.261.665.315	<i>Value Added Tax</i>
Entitas anak:			<i>Subsidiaries:</i>
Pajak penghasilan			<i>Income tax</i>
PPH pasal 21	140.109.381	145.858.638	<i>Article 21</i>
PPH pasal 23	32.730.454	31.744.163	<i>Article 23</i>
PPH pasal 25	15.276.226	332.157.114	<i>Article 25</i>
PPH pasal 29	3.679.387.473	885.656.761	<i>Article 29</i>
PPH pasal 4 (2)	-	695.000.000	<i>Article 4 (2)</i>
Pajak Pertambahan Nilai	1.135.749.714	425.322.340	<i>Value Added Tax</i>
Jumlah	<u>38.132.324.457</u>	<u>17.349.780.881</u>	<i>Total</i>

Entitas induk akan melaporkan jumlah penghasilan kena pajak untuk tahun 2016 dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan (SPT) entitas induk. Entitas induk telah melaporkan jumlah penghasilan kena pajak tahun 2015 dalam SPT entitas induk.

The parent will report the taxable income amount for the year 2016 in the parent's Annual Tax Return (SPT). The parent has reported the taxable income amount for the year 2015 in the Annual Tax Return (SPT).

e. Pajak tangguhan

e. Deferred tax

Saldo aset pajak tangguhan dihitung sebagai berikut:

Computation of ending balance of deferred tax assets is as follows:

	2016	2015	
Saldo awal aset pajak tangguhan	4.785.420.787	2.932.989.904	<i>Beginning balance of deferred tax assets</i>
Beban pajak penghasilan yang ditangguhkan:			<i>Deferred tax expense:</i>
Penyesuaian	-	442.076.155	<i>Adjustment</i>
Tahun berjalan	1.347.879.170	1.410.354.728	<i>Current year</i>
Saldo akhir aset pajak tangguhan	<u>6.133.299.957</u>	<u>4.785.420.787</u>	<i>Ending balance of deferred tax assets</i>

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Pengampunan Pajak

Pada tanggal 23 Desember 2016, entitas induk berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016. Entitas induk memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-1493/PP/WPJ.07/2016 tanggal 23 Desember 2016 dengan jumlah sebesar Rp2.318.733.872 dari Kantor Pajak.

Pada tanggal 30 September 2016, PT SPLP, entitas anak, berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016. PT SPLP memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-9366/PP/WPJ.08/2016 tanggal 30 September 2016 dengan jumlah sebesar Rp 2.414.650.000.

Pada tanggal 30 September 2016, PT SPLS, entitas anak (secara tidak langsung), berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016. PT SPLS memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-7824/PP/WPJ.08/2016 tanggal 30 September 2016 dengan jumlah sebesar Rp 1.125.000.000 dari Kantor Pajak.

16. UANG MUKA PENJUALAN

Akun ini merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan atas kontrak penjualan barang jadi per 31 Desember 2016 dan 2015.

17. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	2016	2015	
Angkutan	964.057.674	962.664.422	Transportation
Listrik	496.346.244	467.910.964	Electricity
Pallet	-	378.750.000	Pallets
Pembungkus	682.617.705	763.964.770	Packaging
Lain-lain	1.166.989.842	2.733.341.530	Others
Jumlah	3.510.011.465	5.296.671.686	Total

18. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

a. Kepentingan Nonpengendali atas Aset Bersih Entitas Anak

Akun ini merupakan bagian kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak yang dihitung berdasarkan persentase kepemilikan saham yaitu sebagai berikut:

15. TAXATION (Continued)

e. Tax amnesty

On December 23, 2016, the parent participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law Number 11 Year 2016. The parent obtained a Tax Amnesty Certificate (TAC) No. KET-1493/PP/WPJ.07/2016 dated December 23, 2016 in the amount of Rp2,318,733,872 from the Tax Office.

On September 30, 2016, PT SPLP, subsidiary, participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law Number 11 Year 2016. PT SPLP Subsidiary, obtained a Tax Amnesty Certificate (TAC) No. KET-9366/PP/WPJ.08/2016 dated September 30, 2016 in the amount of Rp 2,414,650,000 from the Tax Office.

On September 30, 2016, PT SPLS, subsidiary (indirectly), participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law Number 11 Year 2016. PT SPLS, Subsidiary, obtained a Tax Amnesty Certificate (TAC) No. KET-7824/PP/WPJ.08/2016 dated September 30, 2016 in the amount of Rp 1,125,000,000 from the Tax Office.

16. CUSTOMERS' DEPOSITS

This account represents advances from customers based on sales contracts as of December 31, 2016 and 2015.

17. ACCRUED EXPENSES

18. NON-CONTROLLING INTERESTS

a. Non-controlling interests in Net Assets of Subsidiaries

This account represents non-controlling interests in the net assets of subsidiaries based on the percentage of ownership, with details as follows:

18. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (Lanjutan)

a. Kepentingan Nonpengendali atas Aset Bersih Entitas Anak (lanjutan)

	2016	2015	
PT Supreme Decoluxe	4.145.045.093	4.120.633.584	PT Supreme Decoluxe
PT Setia Pratama Lestari Pelletizing Industries	1.971.324.154	1.704.932.750	PT Setia Pratama Lestari Pelletizing Industries
PT Supreme Sukses Makmur	-	189.169.998	PT Supreme Sukses Makmur
Jumlah	6.116.369.247	6.014.936.332	Total

b. Kepentingan Nonpengendali atas Bagian (Laba) Rugi Entitas Anak

	2016	2015	
PT Supreme Decoluxe	(24.211.509)	(21.194.307)	PT Supreme Decoluxe
PT Setia Pratama Lestari Pelletizing Industries	(286.391.404)	(246.458.494)	PT Setia Pratama Lestari Pelletizing Industries
PT Supreme Sukses Makmur	-	46.961.316	PT Supreme Sukses Makmur
Adjustment	189.169.998	-	Adjustment
Jumlah	(101.432.915)	(220.671.485)	Total

18. NON-CONTROLLING INTERESTS (Continued)

a. Non-controlling interests in Net Assets of Subsidiaries (continued)

b. Non-controlling interests in (Income) Loss of Subsidiaries

19. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham entitas induk per 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

19. CAPITAL STOCK

The composition of the parent's shareholders as of December 31, 2016 and 2015 is as follows:

2016 Pemegang saham	Jumlah saham Number of shares	Persentase kepemilikan Percentage of ownership	Jumlah modal saham Total paid-up capital (Rp)	2016 Shareholders
PT Moda Sukma	61.000.000	29,67 %	61.000.000.000	PT Moda Sukma
PT Tutulan Sukma	61.000.000	29,67 %	61.000.000.000	PT Tutulan Sukma
Furukawa Electric Co. Ltd., Jepang	24.275.640	11,81 %	24.275.640.000	Furukawa Electric Co. Ltd., Japan
Masyarakat (masing-masing di bawah 5 %)	59.307.760	28,85 %	59.307.760.000	Public (below 5 % each)
Jumlah	205.583.400	100,00 %	205.583.400.000	Total

2015 Pemegang saham	Jumlah saham Number of shares	Persentase kepemilikan Percentage of ownership	Jumlah modal saham Total paid-up capital (Rp)	2015 Shareholders
PT Moda Sukma	61.000.000	29,67 %	61.000.000.000	PT Moda Sukma
PT Tutulan Sukma	61.000.000	29,67 %	61.000.000.000	PT Tutulan Sukma
Furukawa Electric Co. Ltd., Jepang	24.275.640	11,81 %	24.275.640.000	Furukawa Electric Co. Ltd., Japan
Masyarakat (masing-masing di bawah 5 %)	59.307.760	28,85 %	59.307.760.000	Public (below 5 % each)
Jumlah	205.583.400	100,00 %	205.583.400.000	Total

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

- a. Kelebihan harga jual saham di atas nilai nominal, dengan rincian sebagai berikut:

	2016	2015
Selisih antara pembayaran yang diterima dengan nilai nominal pada:		
- penawaran umum perdana tahun 1982	240.000.000	240.000.000
- penawaran umum II tahun 1989	30.160.000.000	30.160.000.000
- penawaran umum terbatas/ right issue tahun 1991	20.000.000.000	20.000.000.000
- penawaran umum III tahun 1992	48.721.380.000	48.721.380.000
- penawaran umum terbatas/ right issue tahun 1995	45.685.200.000	45.685.200.000
Pembagian saham bonus tahun 1997	(137.055.600.000)	(137.055.600.000)
Sub Jumlah	7.750.980.000	7.750.980.000
b. Pengampunan Pajak	2.318.733.372	-
Jumlah	10.069.713.372	7.750.980.000

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents:

- a. The excess of the sales price over the par value of the shares, with details as follows:

	2016	2015
The difference between the payments received and the par value on:		
Initial public offering in 1982	240.000.000	240.000.000
Second public offering in 1989	30.160.000.000	30.160.000.000
Right issue in 1991	20.000.000.000	20.000.000.000
Third public offering in 1992	48.721.380.000	48.721.380.000
Right issue in 1995	45.685.200.000	45.685.200.000
Distribution of bonus shares in 1997	(137.055.600.000)	(137.055.600.000)
Total	7.750.980.000	7.750.980.000
b. Tax Amnesty	2.318.733.372	-
Total	10.069.713.372	7.750.980.000

21. DIVIDEN

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan tanggal 31 Mei 2016 dan 10 Juni 2015, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai yang diambil dari laba bersih tahun 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 225 dan Rp 200 per saham. Saldo hutang dividen merupakan akumulasi hutang dividen dari tahun-tahun sebelumnya.

21. DIVIDENDS

In the Annual General Meeting of Shareholders held on May 31, 2016 and June 10, 2015 the shareholders approved cash dividend payments of Rp 225 and Rp 200 per shares, taken from 2015 and 2014 net profits respectively. The outstanding dividends payable is the accumulated dividends payable of previous years.

22. PENJUALAN

	2016	2015
Kabel	3.230.420.980.099	3.001.869.545.334
Insulation	483.070.085.085	505.184.676.492
Melamine	29.146.657.128	26.026.819.226
Jumlah	3.742.637.722.322	3.533.081.041.052

Sebagian penjualan tahun 2016 dan 2015 dilakukan kepada pihak berelasi (Catatan 26) dengan nilai penjualan masing-masing sebagai berikut:

22. SALES

Cable	3.230.420.980.099
Insulation	483.070.085.085
Melamine	29.146.657.128
Total	3.742.637.722.322

Part of 2016 and 2015 sales were made to related parties (Note 26), with details as follows:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Years ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. PENJUALAN (Lanjutan)

22. SALES (Continued)

Perusahaan	2016		2015		Companies
	Rp	%	Rp	%	
PT Kabelindo Mumi Tbk	756.315.543.225	20,48	794.463.835.855	22,49	PT Kabelindo Mumi Tbk
PT Sibalec	810.556.284.009	16,31	523.228.388.078	14,81	PT Sibalec
PT Sibalec Power Cable	353.445.830.481	9,71	316.566.490.809	8,96	PT Sibalec Power Cable
PT Setta Septa	323.684.193.163	8,65	378.066.161.114	10,70	PT Setta Septa
PT Tutulan Sukma	184.344.248.468	4,39	168.858.604.639	4,78	PT Tutulan Sukma
PT Mesindo Agung Nusantara	34.439.864.536	0,92	44.428.112.007	1,26	PT Mesindo Agung Nusantara
Jumlah	2.282.785.943.882	60,46	2.225.613.590.605	62,99	Total

Volume penjualan kepada pihak berelasi dalam satuan unit pada tahun 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The sales volume to related parties in unit measurement in the year of 2016 and 2015 is as follows:

Perusahaan	2016		2015		Companies
	Volume		Volume		
	(kg)	(mtr)	(kg)	(mtr)	
PT Kabelindo Mumi Tbk	7.030.347	22.971.705	6.987.494	9.095.789	PT Kabelindo Mumi Tbk
PT Sibalec	-	141.636.073	-	96.344.048	PT Sibalec
PT Sibalec Power Cable	-	7.669.743	-	39.495.891	PT Sibalec Power Cable
PT Tutulan Sukma	-	96.304.947	-	16.511.235	PT Tutulan Sukma
PT Mesindo Agung Nusantara	-	4.934.888	-	6.761.750	PT Mesindo Agung Nusantara
PT Setta Septa	-	14.847.836	-	6.998.699	PT Setta Septa
Jumlah	7.030.347	228.364.972	6.987.494	174.288.312	Total

23. BEBAN POKOK PENJUALAN

23. COST OF GOODS SOLD

	2016	2015	
Bahan baku			Raw materials
Persediaan awal	60.658.622.465	61.168.642.449	At beginning of year
Pembelian	<u>2.923.682.941.616</u>	<u>2.874.807.162.854</u>	Purchases
Bahan baku yang tersedia			
untuk digunakan	3.064.541.564.081	3.095.727.830.121	Available for use
Persediaan akhir	<u>(86.887.878.445)</u>	<u>(80.658.622.465)</u>	At end of year
Bahan baku yang digunakan	<u>2.918.853.685.636</u>	<u>2.855.317.182.638</u>	Raw materials used
Upah buruh langsung	<u>33.989.618.649</u>	<u>27.756.790.292</u>	Direct Labor

23. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

23. COST OF GOODS SOLD (Continued)

	2016	2015	
Biaya pabrikasi			Factory Overhead
Telepon, listrik, air dan gas	30.104.252.901	37.827.392.880	Telephone, electricity, water and gas
Bahan pembantu	36.334.482.331	33.582.476.619	Auxiliary materials
Pemeliharaan	30.513.580.151	27.672.144.120	Maintenance
Upah buruh, staf pabrik serta tunjangan lainnya	23.873.862.666	26.012.283.127	Salaries, wages and employees' benefits
Penyusutan	26.567.293.923	23.792.210.617	Depreciation
Pengangkutan bahan baku	4.579.869.736	3.217.369.332	Raw material transportation
Pengujian dan proses ulang	848.408.623	1.043.662.276	Testing and reprocessing
Peralatan tulis	328.218.054	279.690.584	Stationery
Biaya pelatihan dan perjalanan dinas	171.127.167	190.862.788	Training and traveling
Peralatan teknik	17.502.900	16.127.000	Technical supplies
Lain-lain	1.585.128.404	687.548.385	Others
Jumlah biaya pabrikasi	162.921.726.856	154.301.797.806	Total factory overhead
Jumlah biaya produksi	3.115.765.031.141	3.037.375.770.738	Total manufacturing cost
Persediaan barang dalam proses			Work in process
Persediaan awal	11.086.141.378	18.154.557.208	At beginning of year
Persediaan akhir	(22.158.042.905)	(11.086.141.378)	At end of year
Jumlah beban pokok produksi	3.104.692.329.614	3.042.444.186.566	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Persediaan awal	191.565.165.241	185.783.418.489	At beginning of year
Pembelian	119.333.133.809	157.195.127.189	Purchases
Persediaan akhir	(231.187.050.913)	(191.565.165.241)	At end of year
Jumlah beban pokok penjualan	3.182.423.577.751	3.193.857.567.003	Cost of goods sold

Pembelian bahan baku dari pihak berelasi yang nilainya di atas 10% dari jumlah pembelian adalah sebagai berikut :

Raw material purchase from related parties with value exceeding 10% of total purchases is as follows:

Perusahaan	2016		2015		Company
	Rp	%	Rp	%	
PT Tembaga Mulla					PT Tembaga Mulla
Semanan Tbk	1.810.310.925.406	61,91	1.895.703.067.572	69,42	Semanan Tbk

Volume pembelian kepada pihak berelasi dalam satuan unit pada tahun 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Purchase volume from related parties in unit measurement in the year of 2016 and 2015 is as follows:

Perusahaan	Produk	2016 (Kg)	2015 (Kg)	Products	Company
PT Tembaga Mulla Semanan Tbk	Tembaga	22.994.085	22.682.602	Copper	PT Tembaga Mulla Semanan Tbk
	Aluminium	7.620.047	5.966.993	Aluminium	

24. BEBAN USAHA

24. OPERATING EXPENSES

	2016	2015	
Beban penjualan dan pemasaran			Selling and marketing expenses
Pengangkutan	20.851.228.834	18.210.290.950	Transportation
Pemasaran, promosi dan iklan	18.978.106.232	5.032.911.169	Marketing, promotion and advertising
Gaji dan tunjangan	5.324.864.332	4.064.632.196	Salaries and employees' benefit
Biaya pengepakan dan penggantian drum kayu	3.293.466.296	6.041.731.152	Packing and wooden drum replacement
Penyusutan	1.322.106.635	115.643.911	Depreciation
Biaya penyelesaian piutang tak tertagih	1.065.994.240	-	Bad debt expenses
Asuransi angkutan	795.144.438	235.288.888	Transportation insurance
Perjalanan dinas	467.043.699	411.047.309	Traveling
Lain-lain	1.250.311.950	476.444.180	Others
Sub jumlah	53.354.268.656	34.587.987.794	Sub total
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
Gaji, tunjangan dan bonus	69.712.668.931	44.530.036.182	Salaries, benefits and bonuses
Asuransi	7.981.460.425	7.075.585.647	Insurance
PBB dan perijinan lainnya	4.189.180.902	4.289.548.904	Property tax and licenses
Beban imbalan kerja karyawan	4.114.607.218	4.391.164.714	Employee benefits expense
Biaya bank	3.899.477.658	4.730.637.170	Bank charges
Perjalanan dinas	3.261.011.822	1.504.085.724	Traveling
Tenaga ahli	2.727.089.294	1.046.351.407	Professional fees
Perbaikan dan pemeliharaan peralatan kantor	2.506.280.454	3.052.258.517	Repairs and maintenance of office equipment
Penyusutan	1.940.189.782	2.381.899.681	Depreciation
Listrik, telepon, dan fax	1.815.801.625	1.803.389.573	Electricity, telephones, and facsimile
Representasi	1.717.597.159	1.883.162.984	Entertainment
Biaya CSR	1.013.418.646	868.385.585	CSR
Alat tulis dan perlengkapan kantor	510.984.000	682.948.981	Stationery and office supplies
Pendidikan dan perpustakaan	494.170.600	375.209.100	Education and library
Iuran langganan	402.208.941	388.355.316	Subscription fees
Kendaraan	350.014.080	283.940.678	Vehicles
Sumbangan	210.111.365	187.132.400	Donation
Lain-lain	201.236.420	350.743.186	Others
Sub jumlah	97.047.389.302	79.784.823.609	Sub total
Jumlah beban usaha	150.401.657.958	114.372.811.403	Total operating expense

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Grup menghitung dan membukukan liabilitas imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Tidak ada pendanaan yang dilakukan sehubungan dengan liabilitas imbalan kerja karyawan tersebut.

The Group calculates and records the employee benefits liability in accordance with the Manpower Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. No funding of employee benefits liability has been made to date.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Years ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**25. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(Lanjutan)**

Karyawan yang ikut menjadi peserta program pensiun adalah sebanyak 897 orang.

Asumsi utama yang digunakan untuk menghitung estimasi biaya dan liabilitas tersebut oleh PT Binaputers Jaga Hikmah, aktuaris independen, adalah sebagai berikut:

Umur pensiun normal	: 55 tahun
Kenaikan gaji	: 5 % s.d. 10% per tahun
Tingkat diskonto	: 10 % per tahun

Tanggal penilaian aktuarial terakhir adalah tanggal 10 Maret 2017 dengan laporan aktuarial No.186/PSAK-BJ/H/III-2017. Adapun frekuensi penilaian dilakukan satu tahun sekali.

Beban imbalan kerja karyawan untuk tahun 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut

	2016	2015	
Beban jasa kini	3.022.928.107	2.711.422.814	Current service expense
Beban bunga	2.888.055.586	1.879.741.900	Interest expense
Amortisasi biaya jasa lalu	-	-	Amortization of past service expense
Amortisasi koreksi aktuarial	-	-	Amortization of actuarial correction
Jumlah	5.908.983.693	4.391.164.714	Total

Rekonsiliasi liabilitas imbalan kerja karyawan per 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016	2015*	
Liabilitas pada awal tahun	31.653.868.971	20.025.935.772	Liability at beginning of year
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan	5.908.983.693	4.391.164.714	Adjustment on employee benefits
Pembayaran imbalan kerja karyawan tahun berjalan	(1.794.376.476)	(532.502.452)	Employee benefits expense for current year
Kerugian (keuntungan) aktuarial pada penghasilan komprehensif lain	(1.412.070.498)	7.789.270.937	Actuarial losses (gains) of other comprehensive income
Liabilitas pada akhir tahun	34.356.405.692	31.653.868.971	Liability at end of year

Saldo liabilitas imbalan kerja karyawan per 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016	2015*	
Liabilitas masa lalu	34.356.405.692	31.653.868.971	Past liability
Biaya jasa lalu yang belum diakui (non vested)	-	-	Non vested unrecognized past service expense
Koreksi aktuarial yang belum diakui	-	-	Unrecognized actuarial correction
Jumlah	34.356.405.692	31.653.868.971	Total

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

Number of employees participating in the pension program is 897 people.

The principal assumptions used in calculating the estimated expenses and liabilities by PT Binaputers Jaga Hikmah, an independent actuary, are as follows:

Normal retirement age	: 55 years old
Salary increase	: 5% to 10% per annum
Discount rate	: 10% per annum

Last actuarial valuation date was March 10, 2017, with actuarial report No.186/PSAK-BJ/H/III-2017. The frequency of valuation is carried out once a year.

Employee benefits expense for 2016 and 2015 is as follows:

Reconciliation of employee benefits liability as of December 31, 2016 and 2015 is as follows:

Ending balance of employee benefits liability as of December 31, 2016 and 2015 is as follows:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Years ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Transaksi Pihak Berelasi

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- Perusahaan yang sebagian pengurus/manajemen sama dengan entitas induk yaitu PT Setia Sapta, PT Mesindo Agung Nusantara, PT Sibalec, PT Sibalec Power Cable dan PT KabelindoMurni Tbk.
- Entitas induk memiliki 33,81% saham pada PT Tembaga Mulia Semanan Tbk.
- PT Moda Sukma dan PT Tutulan Sukma merupakan pemegang saham entitas induk.
- Nihon Decoluxe Co. Ltd. Jepang merupakan pemegang saham PT Suprema Decoluxe, entitas anak.

Transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup juga mengadakan transaksi tertentu dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut meliputi antara lain:

- Penjualan barang jadi tahun 2016 dan 2015 kepada pihak berelasi tersebut masing-masing berjumlah 60,46% dan 62,99% dari jumlah penjualan masing-masing tahun dan menurut pendapat manajemen, penjualan telah dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan kepada pihak ketiga. (Catatan 22)
- Pembelian bahan baku tahun 2016 dan 2015 dari pihak berelasi berjumlah 61,91% dan 69,42% dari jumlah pembelian masing-masing tahun dan menurut pendapat manajemen pembelian telah dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga. (Catatan 23)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 piutang dan hutang yang timbul atas pembelian dan penjualan tersebut di atas disajikan dalam hutang dan piutang usaha pada pihak berelasi. (Catatan 5 dan 14)

27. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2016:

	Nilai Tercatat Carrying Value
Aset keuangan	
Kas dan setara kas	965.366.911.708
Piutang usaha	
Pihak ketiga	213.425.342.795

26. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

The natures of relationship with related parties are as follows:

- PT Setia Sapta, PT Mesindo Agung Nusantara, PT Sibalec, PT Sibalec Power Cable and PT Kabelindo Murni Tbk are related parties which have personnel in the management who are also personnel in the parent's management.
- The Company has 33.81% ownership interest in PT Tembaga Mulia Semanan Tbk.
- PT Moda Sukma and PT Tutulan Sukma are shareholders of the parent.
- Nihon Decoluxe Co. Ltd., Japan is stockholder of PT Suprema Decoluxe, subsidiary.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties. These transactions included the following, among others:

- Sales of finished goods in 2016 and 2015 to related parties represented 60.46% and 62.99% of the respective total sales which according to management, were made at similar prices, terms and conditions as those done with third parties. (Note 22).
- Purchases of raw materials in 2016 and 2015 from related parties represented 61.91% and 69.42% of the respective total purchases which according to management, were made at similar prices, terms and conditions as those done with third parties. (Note 23).

At December 31, 2016 and 2015, the receivables and payables arising from these purchases and sales are presented as trade payables and trade receivables to related parties (Note 5 and 14).

27. FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below presents the comparison of the carrying value and fair value of financial instruments of the Group recorded in the consolidated financial statements as of December 31, 2016:

	Nilai Wajar Fair Value	
		Financial Assets
		Cash and cash equivalents
		Trade receivables
		Third parties

27. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

	Nilai Tercatat <i>Carrying Value</i>
Pihak berelasi	378.319.847.008
Piutang lain-lain	1.869.900.567
Jumlah	1.556.982.002.078
<u>Liabilitas keuangan</u>	
Hutang bank jangka pendek	600.000.000.000
Hutang usaha	
Pihak ketiga	131.078.521.500
Pihak berelasi	413.892.451.657
Biaya masih harus dibayar	3.510.011.465
Jumlah	1.148.480.984.622

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

Nilai tercatat kas dan setara kas, piutang usaha pihak ketiga, piutang usaha pihak berelasi, dan piutang lain-lain, hutang bank jangka pendek, hutang usaha pihak ketiga, hutang usaha pihak berelasi dan biaya yang masih harus dibayar, mendekati estimasi nilai wajarnya karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

28. MANAJEMEN RISIKO

a. Pendahuluan dan tinjauan

Direksi memiliki tanggung jawab keseluruhan untuk menetapkan dan mengawasi kerangka manajemen risiko. Direksi telah menetapkan fungsi keuangan yang bertanggung jawab untuk mengelola, mengembangkan dan memantau kebijakan manajemen risiko Grup. Sedangkan fungsi internal audit memiliki tanggung jawab untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas kebijakan dan prosedur manajemen risiko, dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Grup dengan memberikan laporannya kepada Direksi.

Tujuan keseluruhan dari manajemen risiko adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi Grup, menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai, serta untuk mengawasi risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan, namun tanpa terlalu memengaruhi daya saing Grup dan fleksibilitas.

Grup menghadapi risiko dari instrumen keuangan sebagai berikut:

- Risiko kredit
- Risiko pasar
- Risiko likuiditas
- Risiko operasional

27. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

	Nilai Wajar <i>Fair Value</i>	
	378.319.847.008	<i>Related parties</i>
	1.869.900.567	<i>Other receivables</i>
Total	1.556.982.002.078	
<u>Financial Liabilities</u>		
<i>Bank loans – short term</i>	600.000.000.000	
<i>Trade payables</i>		
<i>Third parties</i>	131.078.521.500	
<i>Related parties</i>	413.892.451.657	
<i>Accrued expenses</i>	3.510.011.465	
Total	1.148.480.984.622	

Short-term financial assets and liabilities

The carrying value of cash and cash equivalents, trade receivables of third parties, trade receivables of related parties and other receivables, short-term bank loans, trade payables of third parties, trade payables of related parties and accrued expenses is equivalent to the estimated fair value due to the short maturity of these financial instruments.

28. RISK MANAGEMENT

a. Introduction and overview

The Board of Directors has overall responsibility for setting and overseeing risk management framework. Directors have established a financial function that is responsible for developing and monitoring the Group's risk management policy. The internal audit function has the responsibility to evaluate and increase the effectiveness of risk management policies and procedures, and to review the adequacy of the risk management framework related to the risks faced by the Group and to provide its report to the Board of Directors.

The overall objective of risk management is to identify and analyze the risks faced by the Group, set risk limits and appropriate controls, and to monitor risks and compliance to a predetermined limit, but without unduly affecting the Group's competitiveness and flexibility.

The Group faces the risks of financial instruments as follows:

- Credit risk
- Market risk
- Liquidity risk
- Operational risk

28. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko terjadinya kerugian keuangan yang disebabkan pelanggan Grup gagal memenuhi liabilitasnya.

Risiko kredit dikelola terutama melalui penetapan kebijakan-kebijakan dalam pemberian fasilitas penjualan kredit. Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan, exposure maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya.

c. Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko yang timbul karena nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan berfluktuasi sebagai akibat dari perubahan harga pasar yang menggambarkan risiko tingkat suku bunga dan risiko mata uang asing.

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang antara lain disebabkan karena Grup tidak mampu memenuhi liabilitas yang telah jatuh tempo.

e. Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh kurang memadainya atau kegagalan dari proses internal, faktor manusia dan sistem atau dari kejadian-kejadian eksternal. Risiko ini melekat dalam semua proses bisnis, kegiatan operasional, sistem dan produk Grup.

29. IKATAN DAN KONTINJENSI

Ikatan

Entitas induk telah menutup kontrak penjualan untuk penyediaan kabel listrik dan telepon. Pada tanggal 31 Desember 2016 beberapa kontrak penjualan yang akan dilaksanakan pada periode

28. RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Credit risk

Credit risk is the risk of financial loss due to failure of the Group's customers to meet their liabilities.

Credit risk is managed primarily through credit sales policies. The credit risk maximum exposure of the financial assets in the financial position statements is equal to its carrying value.

c. Market risk

Market risk is the risk arising from fluctuations of fair value of future cash flow of a financial instrument due to market price changes depicting risks of interest rate and foreign currency.

d. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group is unable to meet its liabilities that have matured.

e. Operational Risk

Operational risk is the risk of losses resulting from inadequate or failed internal processes, human factors, in adequate systems or from external events. This risk is inherent in all business processes, operations, systems and products of the Group.

29. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES

Commitments

The parent entered into various sales contracts for the supply of electric and telephone cables. As of December 31, 2016, the outstanding sales contracts are as follows:

No.	Nilai Kontrak Contract Amount (Rp)	Periode Kontrak Contract Period	Sanksi Sanction
1 PLN	684.787.985.782	s/d Februari 2017	Apabila terjadi keterlambatan pengiriman barang * Denda sebesar 1 % (satu per seribu) dari nilai barang yang mengalami keterlambatan untuk setiap hari keterlambatan s/d maksimal 5% (lima per seratus) dari nilai kontrak
PLN	684.787.985.782	Up to February 2017	If listed on delivery - 1 % of delayed goods value per each day of delay up to a maximum penalty of 5% of contract amount

29. IKATAN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

Ikatan (lanjutan)

No.		Nilai Kontrak Contract Amount	Periode Kontrak Contract Period
2	DISTRIBUTOR	217.045.238.709	s/d Februari 2017
	DISTRIBUTORS	217,045,238,709	Up to February 2017
3	PROYEK	24.039.576.798	s/d April 2017
	PROJECTS	24,039,576,798	Up to April 2017
	Jumlah/Total	926.872.779.287	

Liabilitas Kontinjensi

Dalam rangka pemenuhan isi kontrak penjualannya, entitas induk telah menyerahkan bank garansi & surety bond sebagai jaminan. Pada tanggal 31 Desember 2016, jumlah bank garansi yang masih berlaku adalah sebesar Rp 40.532.286.833 dan US\$ 629.804,88 yang ditujukan untuk proyek PLN, Ekspor dan proyek swasta dengan masa garansi berkisar antara 1 bulan sampai 4 tahun.

29. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES (Continued)

Commitments (continued)

	Sanksi Sanction
- Tidak ada sanksi	
- No sanction	
- Tidak ada sanksi	
- Sanksi berupa penalti maksimal 5% dari nilai kontrak	
- No sanction	
- Sanction in the form of a penalty, maximum 5% of contract amount	

Contingent Liabilities

The parent had submitted bank guarantees and surety bonds in relation to certain sales contracts. As of December 31, 2016, the outstanding guarantees issued for projects of PLN and export as well as private projects amount to Rp 40,532,286,833 and US\$ 629,854.88. The validity of the guarantees varies from 1 month to 4 years.

30. INFORMASI SEGMENT USAHA

Penjualan konsolidasian Grup pada tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar Rp 209.556.881.270 atau 5,93% dibandingkan dengan penjualan konsolidasian tahun 2015 yang disebabkan kenaikan penjualan dalam negeri sebesar Rp 206.214.622.196 atau 5,88% dan kenaikan penjualan ekspor sebesar Rp 3.342.059.074 atau 12,58%.

	2016	2015
Informasi menurut daerah geografis:		
Penjualan bersih		
Domestik	3.712.735.778.299	3.506.521.156.103
Ekspor	29.901.944.023	26.559.884.948
Jumlah	3.742.637.722.322	3.533.081.041.052

30. BUSINESS SEGMENT INFORMATION

The Group's consolidated sales in 2016 increased Rp 209,556,881,270 or 5.93% compared to consolidated sales in 2015 due to increase in domestic sales of Rp 206,214,622,196 or 5.88% and increase in export sales of Rp 3,342,059,074 or 12.58%.

Geographic segment information:	
Net Sales	
	Domestic
	Export
Total	

30. INFORMASI SEGMENT USAHA (Lanjutan)

30. BUSINESS SEGMENT INFORMATION (Continued)

Informasi mengenai jenis produk yang dijual untuk tahun 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Information of products sold in 2016 and 2015 is as follows:

2016	Kabel Cable	Insulation Insulation	Melamine Melamine	Konsolidasian Consolidated	2016
LAPORAN LABA					STATEMENT OF
RUGI KOMPREHENSIF					COMPREHENSIVE INCOME
Penjualan	3.230.420.980.099	483.070.085.095	29.146.657.128	3.742.637.722.322	Sales
Beban pokok penjualan	(2.727.908.582.111)	(430.445.744.840)	(24.089.250.800)	(3.182.423.577.751)	Cost of goods sold
Laba kotor	502.512.397.988	52.624.340.255	5.077.406.328	560.214.144.571	Gross profit
Beban penjualan dan pemasaran	-	-	-	(53.354.268.658)	Selling & marketing expense
Beban umum dan administrasi	-	-	-	(97.047.389.302)	General & administrative expense
Penghasilan bunga	-	-	-	14.981.740.262	Interest income
Rugi kurs valuta asing	-	-	-	(4.795.447.402)	Loss on foreign exchange
Pendapatan sewa	-	-	-	4.054.508.400	Rent income
Bagian laba perusahaan asosiasi	-	-	-	36.481.727.345	Equity in net income of associate
Beban bunga	-	-	-	(30.367.667.708)	Interest expense
Lain-lain – bersih	-	-	-	9.434.974.636	Others – net
Laba sebelum beban pajak	-	-	-	439.602.100.346	Income before tax
Beban pajak	-	-	-	(99.069.469.812)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	-	-	-	340.593.630.534	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	1.412.070.496	Other comprehensive income
Laba komprehensif	-	-	-	342.005.701.030	Comprehensive income
Laba yang dapat distribusikan kepada:					Income attributable to:
Pemilik entitas induk	-	-	-	340.492.192.619	Owners of the parent
Keperwakilan nonpengendali	-	-	-	101.432.915	Non-controlling Interest
JUMLAH	-	-	-	340.593.630.534	TOTAL
LAPORAN POSISI KEUANGAN					STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	2.449.935.491.588	Unallocated assets
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	1.229.514.818.362	Unallocated liabilities

30. INFORMASI SEGMENT USAHA (Lanjutan)

30. BUSINESS SEGMENT INFORMATION
(Continued)

2015	Kabel Cable	Insulation Insulation	Melamine Melamine	Konsolidasian Consolidated	2015
LAPORAN LABA					STATEMENT OF
RUGI KOMPREHENSIF					COMPREHENSIVE INCOME
Penjualan	3.001.869.545.334	605.184.676.492	26.026.819.226	3.633.081.041.062	Sales
Beban pokok penjualan	(2.703.531.700.640)	(468.939.694.326)	(21.386.172.037)	(3.193.667.667.003)	Cost of goods sold
Laba kotor	298.337.844.694	36.244.982.166	4.640.647.189	339.223.474.049	Gross profit
Beban penjualan dan pemasaran	-	-	-	(34.587.987.794)	Selling & marketing expense
Beban umum dan administrasi	-	-	-	(79.784.823.609)	General & administrative expense
Penghasilan bunga	-	-	-	13.212.083.897	Interest income
Rugi kurs valuta asing	-	-	-	(7.723.053.520)	Loss on foreign exchange
Pendapatan sewa	-	-	-	2.522.124.800	Rent income
Bagian laba perusahaan asosiasi	-	-	-	14.595.770.085	Equity in net income of associate
Beban bunga	-	-	-	(43.021.086.172)	Interest expense
Lain-lain – bersih	-	-	-	1.619.770.819	Others – net
Laba sebelum beban pajak	-	-	-	206.056.283.235	Income before tax
Beban pajak	-	-	-	(46.936.637.109)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	-	-	-	159.119.646.125	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(6.576.595.818)	Other comprehensive income
Laba komprehensif	-	-	-	152.543.050.307	Comprehensive income
Laba yang dapat distribusikan kepada Pemilik entitas induk	-	-	-	158.898.974.640	attributable to: Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	-	-	-	220.671.485	Non-controlling interest
JUMLAH	-	-	-	159.119.646.125	TOTAL
LAPORAN POSISI					STATEMENT OF
KEUANGAN					FINANCIAL POSITION
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	1.773.144.328.632	Unallocated assets
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	850.791.824.810	Unallocated liabilities
		2016	2015		
Laba bersih (Rp)		340.492.192.619	158.898.973.640		Net income (Rp)
Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham yang beredar		205.583.400	205.583.400		Weighted average of outstanding shares
Laba bersih per saham (Rp)		1.656	773		Earnings per share (Rp)

**31. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA
UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing (US\$) sebagai berikut:

2016	US\$ US\$	Ekivalen Rp Rp Equivalent
ASET		
Kas dan setara kas	1.593.724,25	21.413.278.973
Piutang usaha pada :		
Pihak ketiga	2.485.448,48	33.125.738.742
Pihak berelasi	206.296,23	2.771.798.109
Jumlah aset	4.285.468,94	57.310.813.824
LIABILITAS		
Hutang usaha pada :		
Pihak ketiga		
Pihak berelasi	955.851,48	12.842.820.510
Jumlah liabilitas	955.851,48	12.842.820.510
JUMLAH BERSIH	3.309.615,46	44.467.993.314

**31. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED
IN FOREIGN CURRENCIES**

As of December 31, 2016 and 2015, the Group has assets and liabilities denominated in foreign currency (US\$) as follows:

2016
ASSETS
Cash and cash equivalents
Trade receivables :
Third parties
Related parties
Total assets
LIABILITIES
Trade payables :
Third parties
Related parties
Total liabilities
NET TOTAL

2015	US\$ US\$	Ekivalen Rp Rp Equivalent
ASET		
Kas dan setara kas	10.801.928,83	149.012.805.451
Piutang usaha pada :		
Pihak ketiga	3.117.969,05	43.012.383.015
Pihak berelasi	268.491,89	3.703.845.823
Jumlah aset	14.188.389,57	195.728.834.119
LIABILITAS		
Hutang usaha pada :		
Pihak ketiga	2.695.238,85	37.180.819.936
Pihak berelasi	1.150.206,44	15.867.097.840
Jumlah liabilitas	3.845.445,29	53.047.917.776
JUMLAH BERSIH	10.342.944,28	142.680.916.343

2015
ASSETS
Cash and cash equivalents
Trade receivables :
Third parties
Related parties
Total assets
LIABILITIES
Trade payables :
Third parties
Related parties
Total liabilities
NET TOTAL

32. KEJADIAN SETELAH TANGGAL LAPORAN POSISI KEUANGAN

Pada tanggal 5 Januari 2017, entitas induk memperoleh Surat Keputusan Dirjen Pajak No.12/WPJ.07/2017 atas Penilaian Kembali Aset Tetap dan sebelumnya telah melakukan pembayaran pajak sebesar Rp 51.805.440.830.

33. INFORMASI LAINNYA

Pada tanggal 28 Juni 2007 entitas Induk memperoleh salinan penetapan Komisi Pengawas Persaingan Usaha No. 16/KPPU-L/2006 dan laporan hasil pemeriksaan pendahuluan mengenai pemeriksaan lanjutan tentang dugaan pelanggaran terhadap Undang-Undang No. 5 tahun 1999 tentang Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat dimana entitas induk dan beberapa perusahaan kabel lainnya diindikasikan telah melanggar Pasal 5 dan Pasal 22 Undang-Undang No. 5 tahun 1999.

Melalui kuasa hukumnya, Ongko Sidharta & Partners, entitas induk mengajukan upaya hukum keberatan atas Keputusan Perkara No. 16/KPPU-L/2006 kepada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat yang tercatat dalam register perkara No. 01/KPPU/2007/PN.Jkt. Pst, perkara mana telah dialihkan kepada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, terdaftar dalam perkara No. 04/PDT.KPPU/2007/PN.JKT.SEL, dan saat ini atas perkara tersebut sudah dalam tahap pemeriksaan kasasi di Mahkamah Agung.

32. SUBSEQUENT EVENTS

On January 5, 2017, the parent obtained a Decree of Tax Directorate General No.12/WPJ.07/2017 regarding Revaluation of Fixed Assets and previously had made a tax payment of Rp 51,805,440,830.

33. OTHER INFORMATION

On June 28, 2007, the parent obtained a copy of the Business Competition Supervisory Commission stipulation No. 16/KPPU-L/2006 and a report of the preliminary evaluation regarding the follow-up investigation of alleged violation against Law No. 5 of 1999 regarding the Prohibition of Monopoly Practices and Unfair Business Competition where the parent and several other cable companies were indicated of having violated Article 5 and Article 22 of Law No. 5 of 1999.

Through its attorney ONGKO SIDHARTA & PARTNERS, the parent submitted a legal objection on the Case Sentence No. 16/KPPU-L/2006 to the Central Jakarta District Court recorded in the case register No. 01/KPPU/2007/PN.Jkt. Pst, which case had been transferred to the South Jakarta District Court, recorded in the case register No. 04/PDT.KPPU/2007/PN.JKT.SEL, and currently, such case is under appeal examination stage in the Supreme Court.

**SURAT PERNYATAAN
ANGGOTA DEWAN KOMISARIS
DAN DIREKSI
TENTANG**

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2016
PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk tahun 2016 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**DECLARATION OF
MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS
AND BOARD OF DIRECTORS
CONCERNING
RESPONSIBILITY FOR THE 2016 ANNUAL REPORT
OF PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE Tbk**

We the undersigned declare that all information in the PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk annual report for 2016 is presented in full and to bear full responsibility for the truthfulness of the contents of the corporate annual report.

This declaration is made in sincere knowledge and belief.

Jakarta, 17 Maret 2017 / Jakarta, March 17, 2017

Dewan Komisaris / Board of Commissioners



Elly Soepono

Presiden Komisaris / President Commissioner



Shigeru Endo

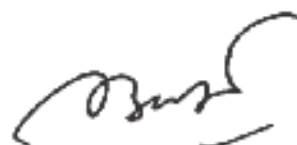
Wakil Presiden Komisaris / Vice President Commissioner



Dewa Nyoman Adnyana

Komisaris Independen / Independent Commissioner

Direksi / Board of Directors



Bayu Adiwijaya Soepono

Presiden Direktur / President Director



Teddy Rustiadi

Direktur Independen / Independent Director



Nicodemus M. Trisnadi

Direktur / Director



Sani Iskandar Damawan

Direktur / Director



SUPREME CABLE
Manufacturing & Commerce
(PT SUCACO Tbk)

Kantor Pusat / Head Office :
Jl. Kebon Sirih No. 71, Jakarta 10340
Telephone : (021) 310-0525, 310-1525
Facsimile : (021) 319-31119
E-mail : corpsec@sucaco.com
Website : <http://www.sucaco.com>